

**PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	219	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	220	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	221	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	222	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Daftar Investasi dalam Entitas Anak	223	Schedule IV : List of Investment in Subsidiaries

**PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

**PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Azis Armand
: Mitra Building 3 rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
Jakarta
: Jl. Rajasa 1 No.146 RT/RW: 009/003
Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan
: (+62) (21) 25579888
: Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Retina Rosabai
: Mitra Building 3 rd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21
Jakarta
: Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009,
Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang
Selatan
: (+62) (21) 25579888
: Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ March 30, 2026

Direktur Utama /
President Director



Azis Armand

Direktur /
Director



Retina Rosabai

Laporan Auditor Independen

No. 00120/2.1460/AU.1/02/0565-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00120/2.1460/AU.1/02/0565-4/1/III/2026

To the Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US\$ 650.709.908, yang termasuk *goodwill* sebesar US\$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi PT Kideco Jaya Agung (KJA), yang merupakan 22% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("VIU"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subyektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2025, the carrying amount of goodwill of US\$ 650,709,908, which included goodwill of US\$ 635,124,678 arising from the acquisition of PT Kideco Jaya Agung (KJA), accounted for approximately 22% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 24 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.
- Melibatkan spesialis internal dari auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model VIU, terutama tingkat diskonto. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.
- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.
- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.
- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.
- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.
- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.
- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.
- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Muhammad Irfan, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0565

30 Maret 2026/March 30, 2026



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	488.217.563	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	40.419.542	122.309.017	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	51	69.840.495	69.251.806	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 799.687 tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 772.948)		241.563.517	300.897.924	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 799,687 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 772,948)
Aset kontrak	8	60.425.446	66.150.926	Contract asset
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	51	149.114	1.288.616	Related parties
Pihak ketiga		5.794.004	22.080.058	Third parties
Persediaan	10	39.014.390	51.659.858	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11	51.113.285	92.682.494	Prepaid taxes
Aset biologis	12	712.222	739.544	Biological assets
Aset lancar lainnya	13			Other current assets
Pihak berelasi	51	-	1.555.012	Related party
Pihak ketiga		94.214.046	88.013.672	Third parties
Jumlah Aset Lancar		1.091.463.624	1.271.638.334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	79.727.676	61.144.605	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	51	17.654.795	16.815.497	Related parties
Pihak ketiga		12.220.855	5.393.812	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	272.027.058	267.972.941	Investments in associates and joint ventures
Klaim pengembalian pajak	15	29.071.573	24.796.551	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	16	145.546.343	114.939.193	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	17	7.166.389	6.194.766	Mining properties
Tanaman produktif	20	3.988.204	12.457.637	Bearer plants
Aset tetap	21	455.292.278	390.205.566	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	22	17.898.292	12.806.646	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	23	36.446.764	37.522.199	Intangible assets
Goodwill	24	650.709.908	650.080.866	Goodwill
Uang jaminan		2.591.422	2.307.966	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	46	18.021.251	17.725.031	Deferred tax assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	19			Advances and other noncurrent assets
Pihak berelasi	51	1.538.272	-	Related party
Pihak ketiga		91.943.614	70.762.199	Third parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.841.844.694	1.691.125.475	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.933.308.318	2.962.763.809	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	26	67.004.231	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha	27			Trade accounts payable
Pihak berelasi	51	4.675.942	3.882.042	Related party
Pihak ketiga		263.341.418	298.257.720	Third parties
Liabilitas kontrak	8	2.984.216	3.065.239	Contract liabilities
Utang pajak	28	19.713.528	13.183.307	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	29	112.740.326	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		1.937.488	10.090.138	Advances from third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	30			Long-term loans
Pihak berelasi	51	-	21.738	Related parties
Pihak ketiga		65.706.527	56.892.368	Third parties
Liabilitas sewa	32	5.782.961	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	6.512.538	6.512.538	Bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Lancar		550.399.175	591.141.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	30			Long-term loans
Pihak berelasi	51	-	1.054.663	Related party
Pihak ketiga		440.456.735	445.004.953	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31	31.299.093	28.528.752	Convertible loans
Liabilitas sewa	32	11.012.481	4.234.158	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	33	449.047.118	447.680.894	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		2.834.944	2.370.068	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	34	51.684.515	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	46	9.532.707	9.486.823	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	25, 31	14.535.826	9.294.353	Derivative liabilities
Imbalan kerja	35	27.450.105	25.674.808	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.037.853.524	1.016.435.178	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.588.252.699	1.607.576.874	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri				Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2025				- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2025
(31 Desember 2024: 5.210.192.000 saham)	36	56.892.154	56.892.154	(December 31, 2024: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	37	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		2.228.589	13.969.827	Other components of equity
Saham treasuri	1c, 36	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	58	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan		870.791.418	869.806.121	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.194.756.782	1.205.512.723	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	150.298.837	149.674.212	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.345.055.619	1.355.186.935	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.933.308.318	2.962.763.809	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 US\$	
PENDAPATAN	39,51	2.030.903.015	2.446.679.750	REVENUE
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	40,51	(1.760.598.266)	(2.113.986.772)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		270.304.749	332.692.978	GROSS PROFIT
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14	12.548.223	15.456.654	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	23	(1.478.660)	(1.434.592)	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	41	(155.885.962)	(174.597.665)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	42,51	26.623.465	18.802.612	Investment income
Beban keuangan	43,51	(69.217.684)	(91.167.385)	Finance costs
Beban pajak final	45	(9.143.345)	(8.540.438)	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	31	3.772.437	(45.468)	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	44	1.083.366	(6.278.570)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		78.606.589	84.888.126	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	46	(51.646.806)	(53.074.918)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		26.959.783	31.813.208	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	35,38	(330.127)	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	(2.188.034)	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	14,25,38	(12.502.746)	4.549.844	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	(504.110)	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(15.525.017)	(2.021.192)	Total other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.434.766	29.792.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	47	6.027.195	10.083.796	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	20.932.588	21.729.412	Non-controlling interests
Jumlah		26.959.783	31.813.208	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE TAHUN ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5.714.043)	4.039.880	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	17.148.809	25.752.136	Non-controlling interests
Jumlah		11.434.766	29.792.016	Total
LABA PER SAHAM	47			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0012	0,0019	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity																			
Keuntungan (kerugian)				Pengukuran kembali		Akumulasi keuntungan		Selisih nilai											
yang belum				atas program imbalan		(kerugian) yang belum		transaksi											
direalisasi atas instrumen keuangan derivatif				Akumulasi selisih kurs		pasti sesuai dengan PSAK 219, Imbalan Kerja/		direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Cumulative unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other non-controlling interests		ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock US\$	Additional paid-in capital US\$	Saham Treasuri/ Treasury shares US\$	financial instrument (hedging reserve) US\$	employee stock option US\$	translation adjustments US\$	with PSAK 219, Employee Benefits US\$	comprehensive income US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 1 Januari 2024	56.892.154	253.826.135	(359.945)	4.642.549	7.816.296	(2.230.664)	3.245.833	10.789.513	(2.087.585)	(34.285.087)	11.378.431	923.214.754	1.232.842.384	144.295.066	1.377.137.450	Balance as of January 1, 2024			
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.083.796	10.083.796	21.729.412	31.813.208	Profit for the year			
Penghasilan komprehensif lain																Other comprehensive income			
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	797.833	-	-	-	-	-	797.833	-	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation			
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	14,25,38	-	-	-	585.581	-	-	-	-	-	-	-	585.581	3.964.263	4.549.844	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)			
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	-	(3.914.463)	-	-	-	-	-	-	(3.914.463)	58.461	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments			
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	(3.512.867)	-	-	-	-	(3.512.867)	-	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income			
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	585.581	-	(3.914.463)	797.833	(3.512.867)	-	-	-	10.083.796	4.039.880	25.752.136	29.792.016	Total comprehensive income			
Akuisisi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia	1,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.602.419	1.602.419	Acquisition of shares in PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)			
Penerbitan saham baru PT Interport Patimban Aquno (IPA) dan dilusi investasi	1,38	-	-	-	-	-	-	-	-	837.613	-	-	837.613	605.661	1.443.274	Issuance of new shares of PT Interport Patimban Agung (IPA) and dilution of investment			
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.492.429	-	(33.492.429)	-	(548.408)	(548.408)	Divestment of subsidiary			
Pembelian saham non-pengendali PT Energi Makmur Buana	38	-	-	-	-	-	-	-	(2.207.154)	-	-	-	(2.207.154)	(641.793)	(2.848.947)	Purchase of non-controlling shares PT Energi Makmur Buana			
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.390.869)	(21.390.869)	Dividends of subsidiaries			
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	-	Dividend			
Saldo per 31 Desember 2024	56.892.154	253.826.135	(359.945)	5.228.130	7.816.296	(6.145.127)	4.043.666	7.276.646	(4.294.739)	44.955	11.378.431	869.806.121	1.205.512.723	149.674.212	1.355.186.935	Balance as of December 31, 2024			
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.027.195	6.027.195	20.932.588	26.959.783	Profit for the year			
Penghasilan komprehensif lain																Other comprehensive income			
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	35,38	-	-	-	-	-	(330.127)	-	-	-	-	-	(330.127)	-	(330.127)	Remeasurement of defined benefits obligation			
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	14,25,38	-	-	-	(7.860.305)	-	-	-	-	-	-	-	(7.860.305)	(4.642.441)	(12.502.746)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)			
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38	-	-	-	-	(3.046.696)	-	-	-	-	-	-	(3.046.696)	858.662	(2.188.034)	Cumulative translation adjustments			
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	38	-	-	-	-	-	-	(504.110)	-	-	-	-	(504.110)	-	(504.110)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income			
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(7.860.305)	-	(3.046.696)	(330.127)	(504.110)	-	-	-	6.027.195	(5.714.043)	17.148.809	11.434.766	Total comprehensive income			
Dividen entitas anak	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.524.184)	(16.524.184)	Dividends of subsidiaries			
Dividen	58	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.041.898)	(5.041.898)	-	(5.041.898)	Dividend			
Saldo per 31 Desember 2025	56.892.154	253.826.135	(359.945)	(2.632.175)	7.816.296	(9.191.823)	3.713.539	6.772.536	(4.294.739)	44.955	11.378.431	870.791.418	1.194.756.782	150.298.837	1.345.055.619	Balance as of December 31, 2025			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 US\$	2024 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.067.653.712	2.372.964.272	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1.458.273.120)	(1.666.445.333)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(123.413.920)	(110.045.783)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(295.373.722)	(474.065.186)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	190.592.950	122.407.970	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	56.720.347	34.442.170	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	16.528.835	24.466.215	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(74.517.020)	(95.060.276)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(8.442.566)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(105.186.734)	(133.027.368)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	84.138.378	(55.213.855)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	186.527.265	487.718.195	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	1.999.765	13.943.930	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	3.785.573	5.778.359	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.288.616	3.216.833	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(9.183.042)	(9.580.220)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(2.474.941)	(13.598.229)	Acquisition of subsidiaries net off cash acquired
Perolehan aset tidak berwujud	(711)	(1.511.730)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(64.772.886)	(90.905.524)	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan	(837.121)	(2.634.414)	Increase in bearer plants - immature plantations
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	500.000	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(10.486.158)	(13.591.859)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penempatan aset keuangan lainnya	(122.528.078)	(425.508.493)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas penjualan entitas anak	277.511	200.781.973	Proceeds from disposal of subsidiaries
Kenaikan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama	(555.365)	(1.274.554)	Increase in investments in associates and joint venture
Pembayaran piutang pinjaman yang dapat dikonversikan	-	(3.000.000)	Payment for convertible loan receivables
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(16.959.572)	150.334.267	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, pinjaman yang dapat dikonversikan dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	379.463.993	576.817.790	Net proceeds of short-term loans, convertible loan and long-term loans, net off loan issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	1.443.274	Proceed from issuance of new shares
Penerimaan bersih dari penerbitan utang obligasi, setelah biaya emisi obligasi	-	449.315.393	Net proceeds from issuance of bonds payable, net off with bond issuance cost
Pembayaran utang obligasi dan premi	(133.368)	(830.916.753)	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(16.524.184)	(21.390.869)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(5.041.898)	(30.000.000)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(387.370.016)	(227.489.989)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.605.473)	(82.221.154)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37.573.333	12.899.258	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	455.009.407	449.204.420	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.365.177)	(7.094.271)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	488.217.563	455.009.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 oleh Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 7 tanggal 5 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0259664 tanggal 23 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan sebanyak 4.306 (termasuk 1.767 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2024: 3.864 (termasuk 1.536 pegawai tidak tetap)) (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Indika Energy. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
Komisaris Utama	Agus Lasmono
Wakil Komisaris Utama	Wishnu Wardhana
Komisaris	Nurchaya Basuki M. Arsjad Rasjid P.M.
Komisaris Independen	Farid Harianto Eko Putro Sandjojo
Direktur Utama	Azis Armand
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Retina Rosabai
Direktur	Johanes Ispurnawan
Direktur	Kamen Kamenov Palatov
Direktur	Deddy Hariyanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 by Hasanali Yani Ali Amin, S.H., public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Deed has been amended several times, and most recent amendment is related to amendment of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as reflected in the Deed No. 7 dated May 5, 2025 by Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Such amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification to Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0259664 dated May 23, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 30, 2025, the Group had total number of employees of 4,306 (including 1,767 non-permanent employees) (December 31, 2024: 3,864 (including 1,536 non-permanent employees)) (unaudited).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by Indika Energy. The Company's management at December 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

31 Desember/ December 31, 2024	
Agus Lasmono	President Commissioner
Richard Bruce Ness	Vice President Commissioner
Indrachya Basuki	Commissioner
Farid Harianto	Independent Commissioners
Eko Putro Sandjojo	
M. Arsjad Rasjid P.M	President Director
Azis Armand	Vice President Director
Retina Rosabai	Director
Purbaja Pantja	Director
Kamen Kamenov Palatov	Director
-	Director

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2025 dan/and
31 Desember/December 31, 2024

Ketua
Anggota

Eko Putro Sandjojo
Osman Sitorus
Harry Ponto
Suhardi Alius
Tonyadi Halim

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2025, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

c. Share Buyback of the Company

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

On April 8, 2020, the Company announced that it was planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 - Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US\$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya). Tidak terdapat mutasi saham treasury sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US\$ 359,945) (including tax and brokerage fees). There is no movement of treasury stock until December 31, 2025 and 2024.

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki saham entitas anak berikut:

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$
PT Indika Inti Corpindo (IIC) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Investasi dan perdagangan umum/ Investment and general trading	99,99%	99,99%	1998	1.258.953.337	1.241.224.409
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	-	99,92%	Terlikuidasi/ Liquidated	-	99.141
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Pemasaran dan investasi/ Marketing and investment	99,99%	99,99%	2009	358.796.422	295.879.274
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Pembiayaan/ Financing	99,99%	99,99%	2009	2.540.892	2.468.151
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/ Mining	91%	91%	1982	580.001.226	624.542.306
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ Development, services and trading	100%	100%	2015	1.782.343	1.992.650
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan dan perdagangan dasar/ Mining and trading	100%	100%	2009	89.982.256	86.432.648
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	100%	100%	2005	47.431.216	53.983.279
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	60%	60%	2016	33.532.236	28.983.871
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2019	15.702.219	5.814.997
PT Tripatra Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	100%	100%	2012	465.157.175	491.450.295
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ Provision of consultancy services, construction business and trading	100%	100%	1989	189.293.597	236.142.557
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TS) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	16.989.944	15.851.686
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	15.827.710	15.600.507
PT Tripatra Engineering (TPE) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrastruktur/Consultation services for construction, industry infrastructure	100%	100%	1971	28.957.342	35.985.526

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$
PT Tripatra Bioenergi Angkasa (TBA)	Jakarta/ Jakarta	Usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (um) dan minyak nabati	100%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	17.893	-
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	100%	100%	2023	165.627.799	166.105.733
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/ and its subsidiary **)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	2023	165.626.360	166.089.825
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	2023	165.296.788	165.748.243
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI) *)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	63.346.952	60.243.975
PT Indika Infrastruktur Investindo (III) *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	21.611.964	20.561.074
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, development and services	100%	100%	2010	202.900.717	199.280.057
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen dan perdagangan/ Management services and trading	100%	100%	2020	198.188.938	194.655.430
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ Jakarta	Pengelolaan pelabuhan/ Port operation	100%	100%	2011	43.480.681	47.210.645
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	671.875	1.290.528
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *) ****)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	25%	100%	2025	-	1.244.243
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk General trading, rental services and leasing, professional scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities	100%	100%	2020	96.074.238	90.107.789
PT Interport Patimban Agung *)	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ Providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract	50%	50%	2022	897.430	1.249.906

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2020	79.223.330	89.491.638
PT Pahala Globalindo Energi (PGE) *)	Tanah Paser/ Tanah Paser	Pengecer bahan bakar/ Fuel retailer	100%	100%	2020	16.629.776	250.104
PT Cotrans Asia (CTA) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation and transshipment service	55%	55%	2004	28.087.411	31.079.753
PT Interport Multi Niaga (IMN) (dahulu/ formerly PT Indika Multi Niaga) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2019	2.681.399	3.257.498
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/Jakarta	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	100%	100%	2020	512.259	553.782
PT Elang Mas Andalan (EMA), (dahulu/ formerly PT Interport Praba Prasarana *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ Transportation management services	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	12.614	13.037
PT Interport Reksa Bumi (IRB) (dahulu/ formerly PT POSB Reksa Bumi Indonesia (PRI)) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	100%	100%	2016	297.083	340.267
PT Interport Sarana Baruna (ISB) dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta/ Jakarta	Manajemen pelabuhan khusus/ Specific port management	100%	100%	2019	25.212.413	10.315.332
PT Interport Dirandra Syandana (INDIS)	Jakarta/ Jakarta	Angkutan dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri, dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus / domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for port waters, and domestic sea transportation for special Goods.	100%	-	Tahap Pengembangan/ Development Stage	5.413.112	-
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ Under liquidation process	9.901.802	9.850.978
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ Under liquidation process	31.413	787.263
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	Dalam proses likuidasi/ Under liquidation process	116.242	8.588.076
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi, real estate , dan perdagangan/ Constructions, real estate and trading	100%	100%	2019	86.784.278	83.834.406
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services	99%	99%	Tahap pengembangan/ Development stage	19.973.802	22.545.157
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pengusahaan hutan/ Forest exploitation	96%	96%	Tahap pengembangan/ Development stage	2.387.263	2.317.806

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Diva Perdana Pesona (DPP) *)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services	75%	75%	Tahap pengembangan/ Development stage	250.499	304.391
PT Laras Ekosistem Organik (Laras) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, science and technical activities	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	5.613.577	5.570.939
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan minyak atsiri, obat tradisional, bumbu masak, penyedap masakan dan bahan kimia organik/ The industry of essential oil processing, traditional medicine, cooking spices, food seasonings, and organic chemicals	100%	100%	2014	28.789.108	23.498.777
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ Services, general trading, printing and other services	100%	100%	2018	42.409.658	45.810.590
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ Jakarta/	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease without option, manpower, travelling agent and other supporting activities	100%	100%	2018	1.982.459	2.088.663
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa teknologi digital/ Digital technology services	100%	100%	2019	11.391.915	14.426.674
Indika Ventures Pte. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	100%	100%	2019	29.087.754	28.690.571
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.	100%	100%	2021	4.003.981	4.811.675
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta/ Jakarta	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan perawatan mobil dan sepeda motor; jasa penyewaan dan leasing; jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Lease, technical instalation, trading and vehicle repair maintenance; rental services and leasing; professional; scientist and technical services; mining; finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	462.283.697	315.924.237

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$
Nusantara Resources Limited (Nusantara) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i> *)	Australia/ <i>Australia</i>	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ <i>Mining and mineral exploration</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	393.084.741	268.819.302
Salu Siwa Pty Limited (SSPL) *)	Australia/ <i>Australia</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	6.831.538	6.375.000
PT Masmino Dwi Area (Masmino) *)	Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i>	Pertambangan emas/ <i>Gold mining</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	378.710.677	253.170.071
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ <i>Transportation and selling of metal mineral commodities</i>	100%	100%	2021	1.986.322	2.181.534
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i> *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ <i>General trading metal and metal ore, management consultancy activities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract</i>	100%	100%	2022	29.857.625	19.651.107
PT Mekko Metal Mining (MMM) *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Pertambangan bijih bauksit/ <i>Bauxite mining</i>	100%	100%	2022	21.608.502	19.484.976
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI) *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Non-ferrous base metal manufacturing industry</i>	100%	100%	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	793.835	794.731
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business</i>	100%	100%	2022	78.944.205	94.484.749
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i> *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business</i>	100%	100%	2022	22.066.886	46.833.124
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) *)	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Trading, professional, scientific and technical activities</i>	100%	100%	2022	25.343.912	22.586.367

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
						US\$	US\$
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ <i>General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories</i>	100%	100%	2022	14.454.656	13.135.776
PT Electra Auto Indonesia (EAI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan reparasi serta perawatan sepeda motor/ <i>Retail trading business for two- wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and repair maintenance for twowheeler motor vehicles.</i>	100%	100%	2022	10.319.478	6.045.783
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, manpower, travel agent and other support business.</i>	100%	100%	2023	12.626.951	15.319.730
PT Foxconn Indika Motor (FIM) *)	Jakarta/ Jakarta	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ <i>Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery</i>	100%	100%	Dorman/ Dormant	367.304	477.694
PT Energi Makmur Buana *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor pembangunan charger listrik dan pengadaan bus listrik/ <i>Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, construction of electric chargers and procurement of electric buses.</i>	100%	100%	2015	11.707.810	13.993.954
PT Kalista Nusa Armada (KNA)/ dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ <i>Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air</i>	100%	100%	2023	28.959.662	32.255.785

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Kalista Rotom Orbita (KRO) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ <i>Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air</i>	100%	100%	2023	1.020.098	14.436
PT Kalista Soter Hastia (KSH) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ <i>Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air</i>	100%	100%	2024	24.114.365	13.389.162
PT Kalista Nayara Dayautama (KND) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ <i>Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air</i>	100%	100%	2024	3.642.032	3.888.884
PT Kalista Biru Nusantara (KBN) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Operating lease activities, manpower travel agent and other services</i>	100%	100%	2024	14.517.583	16.508.365
PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; professional, scientific and technical activities and trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles</i>	100%	100%	Dorman/ Dormant	346.158	373.136
PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB) *)	Jakarta/ Jakarta	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik/ <i>Battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles</i>	100%	100%	Dorman/ Dormant	334.967	361.571

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 AND 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Indika Medika Nusantara (IMAN) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas nenuniano jasa kesehatan lainnya/ Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.	100%	100%	2023	8.499.764	9.067.220
PT Bioneer Indika Group (BIG) dan entitas anak/ and its subsidiaries *) ***)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan/Professional, scientific and technical activities namely other management consulting services, specifically in health sector	50%	50%	2023	3.284.051	3.622.522
PT Bioneer Indika Diagnostika (BID) *)	Jakarta/ Jakarta	Distribusi alat kesehatan/Distribution of medical equipment	50%	50%	2023	1.918.855	2.054.158
PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial serta pendidikan/Trading, professional, scientific and technical activities, human health activities and social activities as well as education.	68,6%	68,6%	2020	4.981.261	5.245.666

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

**) BIG, perusahaan patungan yang didirikan oleh Perusahaan, melalui anak perusahaannya, yaitu IMAN bersama-sama dengan Bioneer Corporation pada tahun 2023, secara operasional masih dikelola oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, sehingga dikonsolidasi oleh Perusahaan.

****) Menjadi entitas asosiasi di 2025.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

**) BIG, a joint venture between the Company through its subsidiary, IMAN and Bioneer Corporation Korea established in 2023, is operationally directed by the Company until the date of these consolidated financial statements and therefore being consolidated to the Company.

****) Became an associate entity in 2025.

Tahun 2025

Pendirian entitas anak

i. PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA")

Pada tanggal 04 September 2025, PT Tripatra Engineering ("TPE") dan PT Tripatra Multi Energi ("TIME") mendirikan entitas baru dengan nama PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA") berdasarkan Akta No. 33 tanggal 4 September 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AH0075833.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 04 September 2025. TPE memiliki 99,97% saham TBA sedangkan sisanya dimiliki oleh TIME.

TBA akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian.

ii. PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS")

Pada tanggal 19 Maret 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") dan PT Interport Sarana Baruna ("ISB") mendirikan entitas baru dengan nama PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS") berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0023832.AH.01. 01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025. ISB memiliki 99,9% saham INDIS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

INDIS akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang (i) Angkutan Dalam Negeri untuk Barang Umum; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri dan (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

iii. PT Indika Empat Mitra Sumbawa

Berdasarkan Akta Notaris No.46 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan dan EMITS mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Sumbawa (Sumbawa) dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000, dimana sebesar 90,0% saham dimiliki oleh Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh EMITS. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0110977.AH.01.01. TAHUN 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0291279.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Year 2025

Establishment of subsidiary

i. PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA")

On September 04, 2025, PT Tripatra Engineering ("TPE") and PT Tripatra Multi Energi ("TIME"), established new legal entity namely PT Tripatra Bioenergi Angkasa ("TBA"), based on Deed No. 33 dated September 4, 2025 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU0075833.AH.01.01.TAHUN 2025 dated September 04, 2025. TBE owns 99.97% shares of TBA, while the rest is owned by TIME.

TBA will carry out business activities in the fields of organic basic chemical industry, sourced from agricultural products.

ii. PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS")

On March 19, 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") and PT Interport Sarana Baruna ("ISB"), established new legal entity namely PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS"), based on Deed No. 29 dated March 19, 2025 made by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023832.AH.01. 01.Tahun 2025 dated March 19, 2025. ISB owns 99.9% shares of INDIS, while the rest is owned by IMU.

INDIS will carry out business activities in the fields of (i) Domestic Sea Transportation for General Goods; (ii) Domestic Sea Transportation for Port Waters and (iii) Domestic Sea Transportation for Special Goods.

iii. PT Indika Empat Mitra Sumbawa

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2025 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, the Company and EMITS established a new subsidiary, namely PT Indika Empat Mitra Sumbawa (Sumbawa) with authorized capital of Rp 10,000,000,000 and paid-up capital of Rp 2,500,000,000, wherein 90.0% shares is owned by the Company and the rest is owned by EMITS. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0110977.AH.01.01.TAHUN 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0291279.AH.01.11.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

Sesuai anggaran dasarnya, Sumbawa melakukan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

In accordance with its articles of association, Sumbawa's business activities are involved in professional, scientific and technical activities.

iv. PT Indika Empat Mitra Timor

Berdasarkan Akta Notaris No.47 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan dan EMITS mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Indika Empat Mitra Timor (Timor) dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000, dimana sebesar 90,0% saham dimiliki oleh Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh EMITS. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0110975.AH.01.01. TAHUN 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0291273.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Sesuai anggaran dasarnya, Timor melakukan kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

iv. PT Indika Empat Mitra Timor

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2025 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, the Company and EMITS established a new subsidiary, namely PT Indika Empat Mitra Timor (Timor) with authorized capital of Rp 10,000,000,000 and paid-up capital of Rp 2,500,000,000, wherein 90.0% shares is owned by the Company and the rest is owned by EMITS. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0110975.AH.01.01.TAHUN 2025 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0291273.AH.01.11.TAHUN 2025 dated December 24, 2025.

In accordance with its articles of association, Timor's business activities are involved in professional, scientific and technical activities.

Tahun 2024

Year 2024

Pendirian entitas anak

Establishment of subsidiaries

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") dengan modal dasar Rp 81.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 20.251.000.000, dimana ISII memiliki 99.9% saham dan sisanya dimiliki oleh ILSS. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0095810.AH.01.01 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, BACT melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan.

Based on the Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) and PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) established a new subsidiary namely PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") with authorized capital of Rp 81,000,000,000 and issued capital of Rp 20,251,000,000, wherein ISII owned 99.9% shares and the rest is owned by ILSS. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-0095810. AH.01.01 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0260876.AH.01.11. TAHUN 2024 dated December 2, 2024.

In accordance with its articles of association, BACT conducts business activities in the field of transportation and warehousing.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH bersama dengan Kalista Nusa Armada ("KNA"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Biru Nusantara ("KBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 81 tertanggal 24 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0058368.AH.01.01. TAHUN 2024 tanggal 2 Agustus 2024.

Modal dasar KBN adalah Rp 25.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.546.838, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 6.250.000.000 atau setara US\$ 386.709, yang terbagi atas 6.250 saham di mana sejumlah 6.249 saham dengan nilai sebesar Rp 6.249.000.000 (US\$ 386.647) dimiliki oleh KSH dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh KNA.

Maksud dan tujuan KBN adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KBN menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, ILSS dan IMU mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh ILSS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0093096.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 November 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, ISII melakukan kegiatan usaha konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, usaha pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH together with Kalista Nusa Armada ("KNA"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Biru Nusantara ("KBN") as evidenced by Deed No. 81 dated July 24, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 2, 2024.

The authorized capital in KBN is Rp 25,000,000,000 or equivalent to US\$ 1,546,838 while the issued and paid-up capital is Rp 6,250,000,000 or equivalent to US\$ 386,709 which are issued through 6,250 shares where 6,249 shares amounting to Rp 6,249,000,000 (US\$ 386,647) are owned by KSH and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by KNA.

The goals and objective of KBN is to do business in the field of rental and leasing activities without option rights, labor, travel agents and other supporting business activities. To achieve these goals and objectives, KBN engages in the rental and leasing activities such as car, buses, truck and similar vehicles.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 22, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, ILSS and IMU established a new subsidiary, namely PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") with authorized capital of Rp 4,000,000,000 and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by ILSS and the rest is owned by IMU. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0093096.AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 20, 2024.

In accordance with its articles of association, ISII's business activities is transportation consulting activities, other management consultancy, transportation, warehousing and storage.

Akuisisi entitas anak perusahaan

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") dan PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), entitas asosiasi (Catatan 14) dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), dan Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Pengambilalihan Saham Tambahan"). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- IMP melakukan pembelian saham milik NICE sebesar 34,567% dengan nilai transaksi sebesar US\$ 8.130.378, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 40 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik ENN sebesar 17,101% dengan nilai transaksi sebesar Rp 63.388.285.680 yang setara dengan US\$ 4.018.801, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 41 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik MKM sebesar 0,863% dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.197.247.318 yang setara dengan US\$ 202.705, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 42 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik YS sebesar 0,791% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.930.811.876 yang setara dengan US\$ 185.813, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 43 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi; dan
- Laras melakukan pembelian saham milik MJN sebesar 0,647% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.397.933.654 yang setara dengan US\$ 152.028, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 44 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi.

Acquisition of subsidiaries

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") and PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), an associate (Note 14) from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), and Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Additional Shares Acquisition"). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

The Additional Shares Acquisition was conducted with the following details:

- IMP purchased NICE's shares in the amount of 34.567% with the transaction value of US\$ 8,130,378, based on Deed of Share Transfer No. 40 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased ENN's shares in the amount of 17.101% with the transaction value of Rp 63,388,285,680 as equivalent to US\$ 4,018,801, based on Deed of Share Transfer No. 41 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased MKM's shares in the amount of 0.863% with the transaction value of Rp 3,197,247,318 as equivalent to US\$ 202,705, based on Deed of Share Transfer No. 42 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased YS' shares in the amount of 0.791% with the transaction value of Rp 2,930,811,876 as equivalent to US\$ 185,813, based on Deed of Share Transfer No. 43 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi; and
- Laras purchased MJN's shares in the amount of 0.647% with the transaction value of Rp 2,397,933,654 as equivalent to US\$ 152,028, based on Deed of Share Transfer No. 44 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi.

Sebelum pengendalian diperoleh, kepemilikan 46,001% atas NAN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMP mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 54% kepemilikan saham atas NAN. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Prior to control being obtained, the 46.001% ownership interest in NAN was accounted for using the equity method. As part of accounting for the business combination, IMP remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of the 54% ownership interest in NAN. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya atas NAN oleh IMP adalah sebagai berikut:

Loss on revaluation from fair value of IMP's previously held ownership interest in NAN is as follows:

	US\$
Nilai wajar atas 46% kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki	10.809.765
Dikurangi: nilai tercatat investasi NAN per 31 Maret 2024	(11.880.835)
Kerugian yang diakui dalam laba atau rugi (Catatan 44)	(1.071.070)

Fair value of the 46% ownership interest previously held
Less: carrying amount of investment in NAN as of March 31, 2024

Loss recognized in profit or loss (Note 44)

Pada tanggal efektif akuisisi, IMP memiliki 100% kepemilikan saham NAN.

On the effective date of the acquisition, IMP owns 100% of NAN's ownership interest.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of NAN is as follows:

	US\$
Kas dan setara kas	75.887
Piutang Usaha	4.918.881
Persediaan	5.392.851
Aset lancar	750.943
Aset tetap (Catatan 21)	6.812.682
Aset tidak berwujud (Catatan 23)	3.817.300
Aset tidak berwujud lainnya (Catatan 23)	149.451
Aset pajak tangguhan	1.545.580
Liabilitas pajak tangguhan	(952.938)
Liabilitas lancar	(879.262)
Liabilitas tidak lancar	(272.732)
Aset bersih	21.358.643

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivables
Inventories
Current assets
Property, plant and equipment (Note 21)
Intangible assets (Note 23)
Other intangible assets (Note 23)
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets

Goodwill atas akuisisi NAN ditentukan sebagai berikut:

Goodwill from the acquisition of NAN is determined as follows:

	US\$
Pembayaran Kas	12.689.724
Nilai wajar 46% saham NAN yang dimiliki IMP	10.809.765
Jumlah	23.499.489
Dikurangi : nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(21.358.643)
Goodwill (Catatan 24)	2.140.846

Cash considerations paid
Fair value 46% shares of NAN owned by IMP
Total
Less: Fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Note 24)

Pada awal tahun 2025, IMP melakukan perhitungan final nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi dan terdapat tambahan goodwill sebesar US\$ 629.042 (Catatan 24).

In the beginning 2025, IMP made final calculations of fair value of the identifiable net assets acquired of NAN and resulted in additional goodwill of US\$ 629,042 (Note 24).

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

Pada tanggal 14 Juni 2024, IMAN (entitas anak Perusahaan) menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 68,6% saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") dari beberapa pemegang saham GSI dengan harga pembelian sebesar Rp 18.738.110.485 atau setara dengan US\$ 1.150.566. Setelah tanggal efektif Akta, IMAN memiliki 68,6% saham di GSI, sedangkan saham lainnya dimiliki oleh Yayasan Indika Untuk Indonesia, pihak berelasi.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari GSI, berdasarkan laporan keuangan GSI tanggal 30 Juni 2024. Pada tanggal akuisisi, akuntansi awal dan penentuan nilai wajar aset bersih GSI yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <u>June 30, 2024</u> US\$
Aset	
Kas dan setara kas	614.210
Piutang Usaha	120.764
Pajak dibayar di muka	895.934
Persediaan	320.324
Aset lancar lainnya	223.945
Aset tetap (Catatan 22)	3.620.293
Aset tidak berwujud (Catatan 24)	11.804
Aset pajak tangguhan	328.779
Liabilitas	
Utang usaha	530.514
Utang pajak	50.958
Liabilitas lancar lainnya	449.878
Aset bersih	<u><u>5.104.703</u></u>

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp US\$ 2.351.718, terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar US\$ 1.150.566; (2) kepentingan non-pengendali sebesar US\$ 1.602.419; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 5.104.703.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

On June 14, 2024, IMAN (a subsidiary of the Company) entered into several Share Sale and Purchase Deeds to acquire 68.6% share ownership in PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") from several existing shareholders of GSI with total considerations of Rp 18,738,110,485 or equivalent to US\$ 1,150,566. After the effective date of the Deeds, IMAN owns 68.6% shares in GSI, while the remaining shares are owned by Yayasan Indika Untuk Indonesia, a related company.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of GSI, based on its June 30, 2024 financial statements. As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of GSI is as follows:

	30 Juni/ <u>June 30, 2024</u> US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	614.210
Trade accounts receivables	120.764
Prepaid taxes	895.934
Inventories	320.324
Other current assets	223.945
Property, plant dan equipment (Note 22)	3.620.293
Intangible assets (Note 24)	11.804
Deferred tax assets	328.779
Liabilities	
Trade payable	530.514
Tax payable	50.958
Other current liabilities	449.878
Net assets	<u><u>5.104.703</u></u>

The acquisition results in gain from a bargain purchase of US\$ 2,351,718, consisted of (1) consideration transferred amounted US\$ 1,150,566; (2) noncontrolling interest amounted to US\$ 1,602,419; and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted US\$ 5,104,703.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:		Net cash outflow on the acquisition amounted to:
	US\$	
Arus kas keluar bersih	(1.150.566)	Net cash outflow on the acquisition
Kas dan setara kas diperoleh	614.210	Cash and cash equivalent acquired
Bersih	(536.356)	Net
iii. <u>PT Interport Patimban Agung ("IPA")</u>		iii. <u>PT Interport Patimban Agung ("IPA")</u>
Pada tanggal 28 Juni 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, entitas anak tidak langsung yang sepenuhnya dimiliki) menerbitkan 120 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 23.700.000.000 (setara dengan US\$ 1.443.274) dan telah dipesan oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). Setelah penempatan, ISA memiliki 48,98% saham IPA sementara sisanya dimiliki oleh IMU dan ILSS.		On June 28, 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, an indirectly fully owned subsidiary) issued additional 120 new shares of Series B at a par value of Rp 23,700,000,000 (equivalent to US\$ 1,443,274) and were fully subscribed by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). After the subscription, ISA owns 48.98% share ownership in IPA while the rest is owned by IMU and ILSS.
Selisih antara hasil penerbitan saham dan investasi sebesar US\$ 837.613 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas lain-lain.		The difference between proceed from shares subscription and carrying investment was US\$ 837,613 and recorded as part of other equity.
iv. <u>PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")</u>		iv. <u>PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")</u>
Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, IMA dan IMU mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), suatu perusahaan pengecer bahan bakar, dari pemegang saham terdahulu dengan harga akuisisi sebesar Rp 7.200.000.000 (setara dengan US\$ 448.100).		Based on Notarial Deed No. 46 dated December 20, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, IMA and IMU acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), a company engaged as fuel retailer, from the previous shareholders at the acquisition price of Rp 7,200,000,000 (equivalent to US\$ 448,100).
Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0292664 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.		The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0292664 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.
Setelah akuisisi tersebut, IMA memiliki 99.9% saham PGE sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.		After the acquisition, IMA owns 99.9% shares of PGE, while the rest is owned by IMU.
Manajemen IMA telah melakukan evaluasi dan menentukan bahwa akuisisi diatas bukan merupakan akuisisi bisnis, melainkan akuisisi aset, sehingga tidak terdapat pengakuan goodwill. IMU mengidentifikasi dan mengakui aset tetap berupa bangunan sebagai aset teridentifikasi sehingga mengalokasi selisih antara harga akuisisi dan nilai wajar aset yang diperoleh terhadap aset tetap tersebut.		Management of IMA assessed and determined that the above acquisition is not a business combination, but acquisition of assets, hence no goodwill is recognized. IMU identified and recognized property in form of buildings as the identifiable assets hence allocated the excess of acquisition cost against the fair value of acquired assets to that respective property.

Aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of identifiable assets and liabilities as at acquisition date is as follows:

	Nilai/ Value US\$	Selisih harga akuisisi terhadap nilai/ Difference between acquisition price and value US\$	Jumlah harga teralokasi/ Allocated price US\$	
Kas dan setara kas	64	-	64	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	1.140	-	1.140	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	118.060	-	118.060	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 21)	131.612	198.059	329.671	Property, plant and equipment - net (Note 21)
Aset hak guna (Catatan 22)	117.288	-	117.288	Right-of-use-assets (Note 22)
Liabilitas sewa	(118.123)	-	(118.123)	Lease liabilities
Bersih	250.041	198.059	448.100	Net

Tahun 2024

Year 2024

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiaries

i. Divestasi MUTU

i. Divestment of MUTU

Pada tanggal 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), bersama-sama sebagai Penjual, telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") dan/atau afiliasinya, selaku pembeli, sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") kepada PJK ("CSPA").

On September 22, 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") and Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), both as Sellers, have entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") and/or its affiliates, as the purchaser, with regards to the proposed sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") to PJK ("CSPA").

Berdasarkan CSPA tersebut, (i) Para Penjual bermaksud untuk menjual keseluruhan 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MUTU kepada PJK (Penjualan Saham) dan (ii) ICI bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK (Pengalihan Hak Pemasaran, bersama-sama dengan Penjualan Saham, Transaksi).

With regards to the CSPA, (i) the Sellers wish to sell all of their 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership in MUTU to PJK (Share Sale) and (ii) ICI wishes to assign all of its rights and obligations under the Marketing Services Agreement to PJK (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, Transaction).

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar jumlah nilai US\$ 218.000.000, dimana pada tanggal 2 Oktober 2023, IIR telah menerima uang muka pembayaran sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US\$ 10.000.000) dari PJK.

Agreed consideration for the Transaction is in the total amount of US\$ 218,000,000, wherein on October 2, 2023, IIR received an advance payment of Rp 154,518,000,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) from PJK.

Kelompok aset dan liabilitas utama MUTU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Major classes of assets and liabilities of MUTU as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai/Amount US\$	
Kas dan setara kas	100.233.622	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	23.002.656	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	12.665.030	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.569	Other accounts receivable
Persediaan	7.824.408	Inventories
Pajak dibayar dimuka*)	15.609.546	Prepaid taxes*)
Aset lancar lainnya	1.431.049	Other current assets
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	8.974.570	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	13.475.360	Mining properties - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	1.096.078	Stripping activity assets
Aset tetap - bersih	35.254.156	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	378.801	Right-of-use-assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	38.354.366	Intangible assets - net
Uang jaminan	43.202	Refundable deposit
Total aset yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	258.352.413	Total asset classified as held-for-sale
Utang usaha	(7.281.507)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(560.920)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(24.405.701)	Accrued expenses
Utang pajak	(6.828.889)	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	(9.895)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(559.283)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	(6.101.474)	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	(1.238.708)	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas tidak lancar lainnya	(378.800)	Other non-current liabilities
Total liabilitas yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	(47.365.177)	Total liabilities classified as held-for-sale
Aset bersih grup yang dilepas	210.987.236	Net assets of disposal group

*) Saldo pajak dibayar dimuka termasuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar US\$ 2.323.817. Pada bulan Juni 2023, MUTU menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk PBB tahun 2023 sebesar Rp 83.799.848.588, yang mana berbeda dengan perhitungan MUTU. MUTU telah melakukan pembayaran atas SPPT tersebut pada bulan November dan Desember 2023. MUTU tidak menyetujui SPPT dan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 untuk nilai sebesar Rp 35.823.970.929 atau setara dengan US\$ 2.323.817. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses gugatan tersebut masih berjalan.

Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR, ICI dan PJK dan/atau afiliasinya telah menyelesaikan Penjualan Saham, sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari CSPA, termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US\$ 203.000.000.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US\$ 15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024.

*) Prepaid taxes include land and building tax (PBB) amounted to US\$ 2,323,817. In June 2023, MUTU received a Notice of Tax Due (SPPT) for 2023 land and building tax amounting to Rp 83,799,848,588, which was different from the MUTU's calculation. MUTU has made payments for the SPPT in November and December 2023. MUTU did not agree to the SPPT and filed a appeal to the tax court in December 2023 for a value of Rp 35,823,970,929 or the equivalent of US\$ 2,323,817. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

On February 26, 2024, IIR, ICI and PJK and/or its affiliates have completed the Share Sale, as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the CSPA, including approval from Ministry of Mines and Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Share Sale through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Share Sale is US\$ 203,000,000.

Further, ICI and PJK also have completed the transfer of all ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US\$ 15,000,000 effective on March 4, 2024.

Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian Penjualan Saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

Setelah penilaian yang dilakukan oleh konsultan independen, PJK dan Penjual menandatangani perjanjian penyelesaian tertanggal 1 Juli 2024, dimana para pihak setuju bahwa jumlah klaim jaminan yang harus dibayar oleh Penjual kepada PJK sebesar Rp 40,9 miliar dan US\$ 7,0 juta. Klaim jaminan ini dibayarkan secara neto dengan lebih bayar pajak yang ditetapkan oleh kantor pajak atas kewajiban pajak MUTU untuk tahun pajak 2018 - 2021. Ketetapan pajak adalah sebesar Rp 214,8 juta untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan US\$77,6 ribu untuk lebih bayar pajak badan. Klaim jaminan ini telah dibayarkan oleh Penjual pada tanggal 11 Juli 2024.

Biaya terkait transaksi adalah sebesar US\$ 764.687 dan dibebankan langsung pada laba rugi saat terjadi.

Perhitungan kerugian Transaksi (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal 31 Desember 2023	210.987.236	Net assets of disposal Group as of December 31, 2023
Bagian laba bersih MUTU selama Januari - Februari 2024	1.527.849	Equity in net income of MUTU during January - February 2024
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal pelepasan	212.515.085	Net assets of disposal Group as of disposal date
Harga pelepasan	218.000.000	Price consideration
Klaim jaminan - bersih	(9.387.913)	Warranty claim - net
Kerugian pelepasan	3.902.998	Loss on divestment

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

ii. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

Pada tanggal 5 Juli 2024, TCG (entitas anak) membuat pengumuman koran bahwa seluruh pemegang saham TCG bermaksud untuk menjual seluruh kepemilikan saham mereka di TCG kepada pihak ketiga, tunduk kepada penerimaan keberatan tertulis dari kreditur atau pihak ketiga lainnya dalam waktu 14 hari setelah pengumuman. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.

As governed under the CSPA, the completion of the Shares Sale of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant, which is jointly appointed by IIR and PJK.

Post assessment of the independent consultant, PJK and the Sellers signed a settlement agreement dated July 1, 2024, wherein the parties agreed on the amounts of warranty claim, that needs to be paid by the Sellers to PJK, amounted to Rp 40.9 billion and US\$ 7.0 million. Payment of such warranty claim was net off with tax overpayment assessed by tax office for MUTU's tax obligation for fiscal years 2018 - 2021. The tax assessments resulted in underpayment of withholding article 21 of Rp 214.8 million and overpayment of corporate income tax totaling to US\$77.6 thousand. The warranty claim was paid by the Sellers on July 11, 2024.

Cost related to the transaction amounted to US\$ 764,687 and was charged directly to profit and loss when incurred.

Calculation of loss on Transaction (Note 44) is as follows:

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

ii. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

On July 5, 2024, TCG (a subsidiary) has made announcement in newspaper that all of TCG's shareholders intend to sell all of their ownership in TCG to a third party, subject to receipt of written objection from any creditors or third parties within 14 days after the announcement. This announcement is made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and its amendments.

Berdasarkan nilai pasar indikatif investasi, IMP selaku pemegang saham TCG, telah mengantisipasi kerugian divestasi dan mencadangkan estimasi provisi penurunan nilai sebesar US\$ 2.077.946 per 30 Juni 2024.

Based on indicative market value of the investment, IMP as the shareholder of TCG, has anticipated a loss on divestment and provide estimated provision for impairment at the amount of US\$ 2,077,946 as of June 30, 2024.

Kelompok aset dan liabilitas utama TCG per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Major classes of assets and liabilities of TCG as of June 30, 2024 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Aset lancar	96.368	Current assets
Goodwill	1.224.188	Goodwill
Aset tetap (Catatan 21)	7.584	Property, plant and equipment (Note 21)
Aset tidak berwujud - bersih (Catatan 23)	2.477.053	Intangible assets - net (Note 23)
Aset tidak lancar lainnya	1.122.897	Other non-current assets
Liabilitas lancar	48.309	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	544.952	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	5.352	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	621.058	Non-controlling interest
Aset bersih yang dilepaskan	3.708.419	Net assets divested
Harga Transaksi	1.630.473	Transaction Price
Kerugian penurunan nilai	2.077.946	Impairment loss

Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset tidak berwujud beserta dengan liabilitas pajak tangguhan terkait. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill sebesar US\$ 1.224.188 (Catatan 24) dan aset tidak berwujud sebesar US\$ 853.758, dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait sebesar US\$ 174.856.

The impairment loss was allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to intangible assets and the associated deferred tax liabilities. Details of impairment allocation to goodwill was US\$ 1,224,188 (Note 24) and intangible assets of US\$ 853,758, netting off with the associated deferred tax liability of US\$ 174,856.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, IMP menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Barito Pacific Lumber ("BPL") dan/atau pihak berelasi ("Pembeli"), mengenai pengalihan seluruh saham milik IMP di TCG sebesar 6.332 lembar saham yang mewakili 80% kepemilikan di TCG kepada Pembeli ("Transaksi").

On 26 September 2024, IMP signed the Conditional Sale Purchase Agreement with PT Barito Pacific Lumber ("BPL") and/or its related companies (the "Purchasers"), in relation to the sale of all shares of IMP in TCG in the amount of 6,332 shares representing 80% ownership in TCG to the Purchasers (the "Transaction").

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar Rp 26.774.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.630.473), yang akan diselesaikan melalui dua tahap:

Agreed consideration for the Transaction is Rp 26,774,000,000 (equivalent to US\$ 1,630,473), which will be conducted in two stages:

1. Tahap I dengan nilai Rp 22.298.000.000 untuk nilai pengalihan hak atas uang muka penyetoran modal dan pengalihan 60% saham IMP kepada BPL yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dan telah tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham; dan

1. Stage I in the amount of Rp 22,298,000,000 for the transfer of rights over capital advance and the 60% sale of shares of IMP to the BPL, which was completed on September 26, 2024 and concluded through Share Sale Purchase Agreement; and

2. Tahap II dengan nilai Rp 4.476.000.000 untuk pengalihan 20% saham IMP kepada Pembeli dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain – lain (Catatan 9) sebesar US\$ 276.496 pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dilunasi pada tahun 2025.

Transaksi ini tidak akan berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

iii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

Pada bulan Maret 2024, IIR menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) untuk seluruh sahamnya sebesar 60% atau setara dengan 3.060 saham, di PT Mitra Energi Agung ("MEA"). Nilai total untuk kepemilikan 100% di MEA adalah Rp 25.000.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.546.838). Penyelesaian penjualan ini tergantung pada pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Sampai dengan 30 April 2024, IIR telah menerima uang muka sebesar 90% dari nilai transaksi, yang dicatat sebagai bagian dari uang muka diterima dari pihak ketiga.

Selanjutnya pada tanggal 3 Oktober 2024, IIR telah menyelesaikan PPJB dan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Niaga Gilang Persada mengenai pengalihan seluruh saham miliknya di MEA ("Transaksi").

Pada tanggal Transaksi, nilai buku investasi di MEA tercatat sebesar US\$ 22.161, setelah mengakui penurunan nilai oleh manajemen IIR (Catatan 16, 21 dan 23). Keuntungan penjualan atas Transaksi sebesar US\$ 961.639, dicatat sebagai bagian dari Lain-Lain bersih pada tahun 2024.

e. Entitas anak dijaminan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TRIS dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 33) yang dijaminan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 30 dan 53).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 53).

2. Stage II in the amount of Rp 4,476,000,000 for the 20% sale of shares of IMP to the Purchasers and was presented as part of other receivables (Note 9) of US\$ 276,496 as of December 31, 2024 and was settled in 2025.

This Transaction will not have an impact on the operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Company.

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

iii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

In March 2024, IIR signed a conditional sales and purchase agreement (CSPA) for all of its entire 60% shares or amounting to 3,060 shares, in PT Mitra Energi Agung ("MEA"). The total consideration for the 100% stake in MEA is Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,546,838). The completion of the sale is subject to fulfilment of certain terms and condition, as further stipulated under the CSPA.

As of April 30, 2024, IIR has received down payment of 90% from the transaction price, which was recorded as part of advance received from third parties.

Further, on October 3, 2024, IIR concluded the CSPA and signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada in relation to the sale of its shares of MEA (the "Transaction").

As of Transaction date, net assets value of investment in MEA was US\$ 22,161, after recognized impairment made by management of IIR (Notes 16, 21 and 23). Gain recognized from the Transaction was US\$ 961,639, recorded as part of Others – net in 2024.

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TRIS and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 33), which was shared *pari passu* with the Company's syndicated loans (Notes 30 and 53).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 53).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 53).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 53).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalkan layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2023

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("CTA") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US\$ 2.113.095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US\$ 460.185.

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40.500.000.000 miliar or equivalent to US\$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10.000.000.000, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Tahun 2024

Pada tanggal 23 Desember 2024, MMG dan SMI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), pihak non-pengendali 49% (atau 14.000 lembar) saham EMB, atas transaksi berikut ini:

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2023

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("CTA") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US\$ 2,113,095.

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US\$ 460,185.

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

On July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40,500,000,000 billion or equivalent to US\$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10,000,000,000, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

Year 2024

On December 23, 2024, MMG and SMI, subsidiaries, entered into Share Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), a 49% (or 14,000 shares) non-controlling interest of EMB, in relation to the following transactions:

- MMG membeli tambahan 13.999 lembar saham pada EMB dari BAS, dimana MMG sebelumnya telah memiliki 14.572 lembar saham pada EMB (atau 51% kepemilikan) dengan harga transaksi sebesar Rp 39.997.142.857 (setara dengan US\$ 2.474.764)
- SMI membeli 1 lembar saham pada EMB dari BAS dengan harga transaksi sebesar Rp 2.857.143 (setara dengan US\$ 177).

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, MMG dan SMI memiliki 100% kepemilikan saham di EMB. Transaksi perubahan pemegang saham EMB telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Desember 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dan telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0294285 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 2.207.154 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Tahun 2018

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham PT Multi Tambangjaya Utama senilai US\$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Dengan penyelesaian transaksi penjualan saham MUTU pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi komponen ekuitas lainnya sebesar US\$ 33.492.429, sebagaimana dijelaskan di atas, langsung ke laba ditahan.

- MMG acquired additional 13,999 shares of EMB from BAS, wherein MMG has currently had 14,572 shares of EMB (or 51% ownership) at a transaction cost of Rp 39,997,142,857 (equivalent to US\$ 2,474,764)
- SMI acquired 1 share of EMB from BAS at transaction cost of Rp 2,857,143 (equivalent to US\$ 177).

After signing of the two SPAs, MMG and SMI hold 100% ownership in EMB. Change of shareholders of EMB has been notarized through deed No. 58 dated December 23, 2024 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0294285 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 31, 2024.

No gain or loss was recognized from the above transaction, instead it was accounted for as an equity transaction. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 2,207,154 was recognized in other component of equity.

Year 2018

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of PT Multi Tambangjaya Utama for US\$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

With the completion of sale of shares in MUTU in 2024, the Company reclassified other components of equity of US\$ 33,492,429 described above directly to retained earnings.

Tahun 2017

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima ("MPP"), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, jumlah harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US\$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

h. Izin Usaha Pertambangan Khusus

Pada tanggal 16 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") memberikan persetujuan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") kepada KJA sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan IUPK, KJA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pada wilayah pertambangan seluas 33.887 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam IUPK meliputi:

Iuran tetap

KJA wajib membayar iuran tetap dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Year 2017

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima ("MPP") as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US\$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 932,505 was recognized in other component of equity.

h. Special Mining Business License

On December 16, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") granted The Special Mining Business License ("IUPK") as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

Based on IUPK, KJA may do operation production on mining areas covering an area of 33,887 hectares (unaudited) located in Paser district, East Kalimantan, Indonesia.

Significant financial provisions of the IUPK include:

Dead rent

KJA shall pay dead rent with rate in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources that prevail when IUPK as Continuation of the Contract/Agreement issued.

Iuran Produksi atau royalty

Tarif iuran produksi atau royalti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Barang Milik Negara

Tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dihitung dengan formula 0,21% dikalikan harga jual.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

- i. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga yang lebih tinggi antara:
 - Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi; dan
 - Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

- Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 14% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 80 per ton, tarif 17% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 80 per ton sampai dengan < USD 90 per ton, tarif 23% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 90 per ton sampai dengan < USD 100 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 100 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Production fees or royalty

Production fees rate or royalty are in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources.

State-Owned Assets

The rate of State-Owned Assets utilization from ex CCoW is calculated with 0.21% multiplied by the sales price.

Non-Tax State Revenue

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

- i. For the sale of coal using the higher price between:
 - Lower price between coal benchmark prices or coal price index at the time of transaction; and
 - Actual price or the price that should be received by seller.

Non-Tax State Revenue is calculated by:

- Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 14% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 80 per tonne, rate of 17% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 80 per tonne until < USD 90 per tonne, rate of 23% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 90 per tonne until < USD 100 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 100 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

- ii. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa bagian pemerintah pusat sebesar 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK dan bagian pemerintah daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu tarif pajak penghasilan Badan sebesar 22% dari penghasilan kena pajak.

Mata Uang Pembukuan

KJA sebagai pemegang IUPK menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagaimana diwajibkan dalam PKP2B selama satu tahun pajak setelah IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Setelah satu tahun pajak tersebut, KJA akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terkait penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagai mata uang pembukuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Ketentuan perpajakan lainnya

Ketentuan perpajakan lainnya yang berlaku antara lain:

- i. Pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Pajak Penghasilan.
- ii. Pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pajak Pertambahan Nilai Barang.
- iii. Pajak karbon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Karbon.
- iv. Bea Meterai sesuai dengan perundang-undangan di Bidang Bea Meterai.
- v. Bea masuk dan bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Kepabeanan.
- vi. Cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Cukai.
- vii. Pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- ii. For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

Central and local government shares

Non-Tax State Revenue consists of central government share amounting 4% from IUPK holder net income and local government share amounting 6% from IUPK holder net income.

Corporate income tax

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia with the corporate tax rate 22% of the taxable income.

Currency

KJA as IUPK holder maintains its accounting records in in United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as required under the CCoW for one fiscal year after IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement issued.

After one fiscal year, KJA will submit written notice regarding the usage of United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as accounting currency in accordance with prevailing tax laws and regulation.

Other taxation provisions

Other prevailing taxation provisions are as follow:

- i. Withholding taxes are in accordance with laws and regulation of income tax.
- ii. Value Added Tax is in accordance with with laws and regulation of Value Added Tax.
- iii. Carbon Tax is in accordance with with laws and regulation of Carbon Tax.
- iv. Stamp Duty is in accordance with with laws and regulation of Stamp Duty.
- v. Import duty and export duty are in accordance with with laws and regulation of customs.
- vi. Customs are in accordance with with laws and regulation of Customs.
- vii. Local Taxes and Retributions are in accordance with with laws and regulation of Local Taxes and Retributions.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton (tidak diaudit) dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut telah diperbaharui beberapa kali oleh konsultan yang sama, terakhir melalui laporan per tanggal 11 April 2024, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.449 juta ton dan 468,2 juta ton per tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit). Total produksi batubara KJA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah 30,5 juta ton, dengan akumulasi produksi 737,9 juta ton per 31 Desember 2025 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993 (tidak diaudit).

i. Kontrak Karya Emas

Masmino melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar (tidak diaudit) di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmino pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmino memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmino mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmino memperoleh persetujuan atas Addendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 20 April 2022, Masmino memperoleh persetujuan atas addendum studi kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmino memperoleh Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmino memperoleh Addendum Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons (unaudited) and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons (unaudited) as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report has been updated several times by the same consultant, most recently through its report dated April 11, 2024, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,449 million tons and 468.2 million tons as at December 31, 2023 (unaudited). KJA's total coal production for the year ended December 31, 2025 was 30,5 million tons, with accumulated production of approximately 737,9 million tons as at December 31, 2025 effective from its commercial production in 1993 (unaudited).

i. Gold Contract of Work

Masmino is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares (unaudited) in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmino on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

On June 17, 2015, Masmino obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmino obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmino obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On April 20, 2022, Masmino obtained approval on addendum of feasibility study based on the decision of ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

On April 12, 2017, Masmino obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmino obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No. 15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmino memperoleh izin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmino digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Ijin Pertambangan Bauksit

PT Mekko Metal Mining (Mekko) memiliki izin pertambangan bauksit (IUP-OP) dengan total konsesi 5.050 hektar (tidak diaudit) di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat. Tambang ini memiliki sumber daya 30 juta ton washed bauxite dan cadangan 5,7 juta ton (tidak diaudit). Mekko mulai beroperasi pada 2023 dengan kapasitas produksi 500.000 ton (tidak diaudit) per tahun.

Pada tanggal 18 September 2025, ESDM menetapkan Sanksi Penghentian Sementara Kegiatan Penambangan terhadap Mekko terkait dengan kewajiban penempatan jaminan reklamasi. Sanksi Penghentian tersebut telah dicabut kembali oleh ESDM pada bulan Desember 2025.

k. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

On June 20, 2017, Masmino obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On January 16, 2018, Masmino's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Bauxite Mining Permit

PT Mekko Metal Mining (Mekko) holds a bauxite mining permit (IUP-OP) with a total concession area of 5,050 hectares (unaudited) in Ngabang, Landak, West Kalimantan, valid until May 20, 2032. The mine has 30 million tons of washed bauxite resources and 5.7 million tons of reserves (unaudited). Operations began in 2023 with a production capacity of 500,000 tons (unaudited) per year.

On September 18, 2025, ESDM issued Temporary Suspension Sanctions for Mining Activities against Mekko related to its obligation to place reclamation guarantee. Such Temporary Suspension was revoked by ESDM in December 2025.

k. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%
Periode opsi	5 tahun/years
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%
Perkiraan dividen	5,30%

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US\$ 7.816.296.

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Risk - free interest rate
Option period
Expected stock price volatility
Expected dividend

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the year ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, other components of equity for employee stock options amounted to US\$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amendemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF INDONESIA FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amamdemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amamdemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on managementdefined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 109 pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 109 at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral,
- PT Mekko Metal Mining,
- PT Bioneer Indika Group,
- PT Bioneer Indika Diagnostik,
- PT Empat Mitra Indika Mentari,
- PT Kalista Nusa Armada,
- PT Kalista Rotom Orbita,
- PT Kalista Soter Hastia,
- PT Kalista Nayara Dayautama,
- PT Industri Baterai Nusantara,
- PT Manufaktur Teknologi Baterai,
- PT Laras Ekosistem Organik,
- PT Natura Aromatik Nusantara,
- PT Genomik Solidaritas Indonesia,
- PT Kalista Biru Nusantara,
- PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia,
- PT Tripatra Bioenergi Angkasa,
- PT Interport Dirandra Syandana,
- PT Indika Empat Mitra Sumbawa,
- PT Indika Empat Mitra Timor,
- PT Interport Mandiri Utama,
- PT Interport Multi Niaga,
- PT Interport Reksabumi Indonesia,
- PT Mitra Baruna Nusantara,
- PT Interport Sarana Baruna,
- PT Indika Logistic and Support Services,
- PT Interport Mandiri Abadi; dan/ and
- PT Pahala Globalindo Energi

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- To present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- To designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 50. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial Assets at FVTOCI

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 50. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui ECL sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah ECL 12 bulan.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapusbukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi dalam *convertible promissory notes* dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables, investment in convertible promissory notes and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau asset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai).

Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 44) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy).

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 44) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif *cross currency swap* untuk mengelola eksposur atas risiko selisih kurs dan suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* untuk mengelola eksposur atas risiko selisih kurs dan suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

i. Derivative financial instruments

The Company enters into cross currency swap derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange and interest rate risk.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Hedge Accounting

The Company enters into derivative financial instruments – cross currency swaps to manage its exposure to foreign exchange and interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Company documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

I. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Company revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

I. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

o. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Persediaan terkait dengan minyak atsiri dan bahan aroma kimia dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap

Aset tetap lainnya selain aset tanaman

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Inventories

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Motor vehicle inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Inventories related to essential oils and aroma chemicals are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment other than bearer plants

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 50
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 20
Kapal	15 - 18
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Tanaman produktif dibagi menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan yang diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Office furniture, fixtures and other equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment
Vessels
Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan. Secara umum, tanaman produktif kaliandra memerlukan waktu sekitar 12 sampai dengan 15 bulan sejak penanaman bibit untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat produktif yaitu 12 tahun. Kaliandra dinyatakan menghasilkan bila telah berumur 12 sampai dengan 15 bulan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, and maintenance, and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants. In general, a calliandra bearer plants takes about 12 to 15 months to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Depreciation of mature bearer plants commences in the year when the plantations mature using the straight-line method over the estimated productive life of 12 years. Calliandra are considered mature within 12 to 15 months after planting and generating.

r. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;

- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 106 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

As a practical expedient, PSAK 106 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

s. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

s. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

u. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

u. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3t.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3t.

w. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

w. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

x. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF *Incoterm*. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

The Group sells certain of its coal on a CIF (*Cost, Insurance and Freight*) *Incoterm*, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF *Incoterm*. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari jumlah jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Pendapatan sepeda motor listrik

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari penjualan sepeda motor listrik. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan dialihkan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang dan jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pendapatan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Sale of electric motorcycles

The Group recognizes revenue from sale of electric motorcycles. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods and services before transferring them to the customer.

Other revenues

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

ab. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

ab. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ac. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ad. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ac. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ad. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ae. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

af. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ae. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ag. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

ah. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

ag. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

ah. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

ai. Pembagian hasil produksi

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari jumlah penjualan.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

ai. Sharing of production

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli. Berdasarkan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Jumlah tercatat goodwill diungkapkan pada Catatan 24.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 35.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 39.

Goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 24.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 35.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 7 and 39.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Kas		
Dollar Amerika Serikat	1.431.297	1.717.753
Rupiah	452.951	693.002
Dollar Singapura	382.369	362.116
Riyal Qatar	1.904	1.917
Dollar Australia	1.629	1.515
Ruppee India	939	988
Kas di bank- Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.738.086	79.844.641
PT Bank KB Indonesia Tbk	23.918.829	3.403.883
PT Bank Central Asia Tbk	4.859.677	198.848
PT Bank UOB Indonesia	3.496.425	87.459
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.987.552	1.056.214
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.644.420	2.884.427
PT Bank DBS Indonesia	1.811.218	2.597.278
PT Bank Sulselbar	896.142	49.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.948	391.855
PT Bank OCBC NISP Tbk	223.515	432.452
Standard Chartered Bank	138.583	396.449
PT Bank Artha Graha International Tbk	87.809	169.407
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	69.620	58.892
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	54.794	56.707
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.735	76.649
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.500	16.688
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.387	590
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.980	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.148	3.207
PT Bank DKI	2.245	75.718
PT Bank BPD Bali	1.822	141
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	389	298
PT Bank Permata Tbk	-	3.698
Citibank, N.A	-	2.249
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.342.088	39.919.262
PT Bank UOB Indonesia	62.151.733	5.156.047
PT Bank KB Indonesia Tbk	51.237.983	15.711.151
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	18.857.601	42.487.813
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.727.172	2.852.442
United Overseas Bank Ltd.	6.110.408	23.552.352
Standard Chartered Bank, Singapura	5.129.410	53.172
PT Bank DBS Indonesia	3.362.587	2.455.802
UBS AG	3.280.309	5.031.460
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.005.092	-
DBS Bank Ltd.	1.316.959	321.331
PT Bank Central Asia Tbk	1.131.946	36.455
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	1.030.465	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.026.772	8.994.083
PT Bank Artha Graha International Tbk	876.648	880.992
Standard Chartered Bank	550.374	2.016.335
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	415.399	394.432
PT Bank KEB Hana Indonesia	356.142	255.356
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.475	93.706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	26.627	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.073	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.782	234.096
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.294	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.476	-
Citibank, N.A.	-	4.444.225
Citibank, Singapura	-	475.639
PT Bank Sulselbar	2.487	2.497
Dilanjutkan	365.739.215	249.952.824

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Qatar Riyal	
Australian Dollar	
Indian Rupee	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Sulselbar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank BPD Bali	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank, N.A	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
United Overseas Bank Ltd.	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank DBS Indonesia	
UBS AG	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
DBS Bank Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N. A.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Citibank, N.A.	
Citibank, Singapore	
PT Bank Sulselbar	

Forward

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Dilanjutkan	365.739.215	249.952.824	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	421.515	548.562	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	343.888	220.439	PT Bank UOB Indonesia
DBS Bank Ltd.	201.116	466.235	DBS Bank Ltd.
UBS AG	701	664	UBS AG
Standard Chartered Bank	-	11.053	Standard Chartered Bank
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.908	28.773	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.255.140	6.366	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	565	570	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PGK			PGK
PT Bank ANZ Indonesia	7.757	23.348	PT Bank ANZ Indonesia
Kina Bank Limited	49	113	Kina Bank Limited
RMB			RMB
Standard Chartered Bank	5.578	-	Standard Chartered Bank
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.758.756	31.881.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.910.857	1.608.712	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.882.370	683.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.019.911	13.233.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.389.565	1.370.772	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank KB Indonesia Tbk	697.176	52.283.133	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	593.211	1.236.507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	269.397	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.936.765	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	3.403.044	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	247.494	PT Bank DKI
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank QNB Indonesia Tbk	77.750.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.152.880	3.078.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	6.500.000	5.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.488.884	5.851.755	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
UBS AG	3.988.082	3.876.268	UBS AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	3.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	800.000	800.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	313.559	7.314.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	240.000	20.380.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	250.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	197.300	20.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	41.912	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A	-	200.000	Citibank, N.A
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	42.099	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.183	30.825	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	488.217.563	455.009.407	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,75% - 6,65%	2,25% - 6,75%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 5,50%	1,00% - 6,00%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jaminan atas pinjaman bank			Guarantee deposits for bank loans
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	449.701	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.385	2.239.529	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104	29.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.822.627	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investasi pada pihak ketiga			Investments in third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Majoris Asset Management (MAM)	10.773.054	9.734.485	PT Majoris Asset Management (MAM)
Damon Motors Inc	37.801	642.621	Damon Motors Inc
Dollar Hong Kong			Hong Kong Dollar
Nanshan Aluminium International Holdings Ltd	18.088.449	-	Nanshan Aluminium International Holdings Ltd
Rupiah			Rupiah
PT Danantara Investment Management (Persero)	13.073.220	-	PT Danantara Investment Management (Persero)
PT Majoris Asset Management (MAM)	2.110.723	2.176.344	PT Majoris Asset Management (MAM)
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga			Restricted cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.175.827	625.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.230.494	43.230.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.813.878	56.015.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.420.226	9.086.250	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2.804.229	58.327.993	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	1.344.500	1.344.500	PT Bank KB Indonesia Tbk
Jumlah	120.147.218	183.453.622	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.419.542	122.309.017	Less current maturities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.727.676	61.144.605	Other non-current financial assets
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,75% - 4,80%	1,00% - 5,5%	U.S. Dollar
Rupiah	1,00% - 2,25%	2,25%	Rupiah

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analisis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Jaminan atas pinjaman bank

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 2.150.000 mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 53).

Saldo pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rupiah dan PT Bank DBS Indonesia dalam Dollar Amerika Serikat merupakan saldo target DSAA yang harus dipertahankan oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian sindikasi bank (Catatan 53).

Guarantee deposits for bank loans

As of December 31, 2024, time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 2,150,000 has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 53).

Amount in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Rupiah and PT Bank DBS Indonesia in U.S. Dollar represented DSAA target balance required to be maintained by the Company in accordance with syndicated loan agreement (Note 53).

Investasi pada pihak ketiga

MAM

Tripatra Singapore Pte Ltd (TS) menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi. Bank kustodian untuk investasi TRIS adalah DBS.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
TS	12.883.777	11.910.829	TS

Investments in third parties

MAM

Tripatra Singapore Pte Ltd (TS) placed several investments in MAM as fund manager. Custodian bank for TRIS's investments are DBS.

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

Keuntungan bersih, baik yang telah dan belum direalisasi, terkait dengan investasi ini diungkapkan pada Catatan 42. Keuntungan yang belum direalisasi diakui pada nilai wajar dari investasi ini.

Penyertaan pada Damon Inc.

Investasi ini merupakan investasi SMI pada Damon Inc., suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua, yang melakukan pencatatan perdana saham pada tanggal 13 November 2024. SMI menempatkan 756.025 lembar saham Damon (mewakili 3,6%) senilai US\$ 5.600.000, dimana sebesar 20% dari saham tersebut bersifat tanpa batasan dan sisanya mempunyai periode *lock-up* berkisar antara 90-180 hari.

MAM was appointed to manage the Group funds, to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity

Net realized and unrealized gain related to these investments were disclosed in Note 42. Unrealized gain was recognized on the fair value from these investments.

Investment in Damon Inc.

This investment represents SMI's investment in Damon Inc, a Canadian company engaged in manufacturing and development, marketing, and distribution of two-wheeler electric vehicle, which conducted IPO on November 13, 2024. SMI subscribed 756,025 shares of Damon (representing 3.6%) at the value of US\$ 5,600,000, wherein 20% of the shares are unrestricted while the rest have a period of lock-up ranging from 90-180 days.

Investasi diukur berdasarkan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebesar US\$ 0,05 (31 Desember 2024: US\$ 0,85). Penurunan nilai wajar investasi ini adalah sebesar US\$ 604.820 dan dibebankan langsung ke laba rugi (Catatan 42).

Nanshan Aluminium International Holdings Ltd

Investasi ini merupakan investasi PIM di Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong Ltd, dengan fokus pada produksi serta penjualan *metallurgical-grade alumina*, dengan basis produksi di Kawasan Ekonomi Khusus Pulau Bintan. PIM menempatkan 2.920.000 lembar saham di Nanshan dengan nilai sebesar US\$ 10.102.850 pada bulan Maret 2025.

Investasi diukur berdasarkan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2025, yaitu sebesar HKD 48,44 per lembar atau dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 18.088.449. Keuntungan yang belum direalisasi atas peningkatan nilai wajar investasi ini diakui langsung ke laba rugi (Catatan 42).

PT Danantara Investment Management (Persero)

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menempatkan investasi pada surat utang jangka panjang dengan tingkat bunga tetap, yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) tanpa melalui penawaran umum, dengan jangka waktu 5 dan 7 tahun. Rincian investasi adalah sebagai berikut:

- Rp 150.000.000.000 (US\$ 9.044.317) pada seri A dengan bunga 2% per tahun yang dibayarkan setiap tahun dimulai pada tanggal 21 Oktober 2026. Surat utang seri A akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030.
- Rp 150.000.000.000 (US\$ 9.044.317) pada seri B dengan bunga 2% per tahun yang dibayarkan setiap tahun dimulai pada tanggal 21 Oktober 2026. Surat utang seri B akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2032.

Pada tanggal transaksi, nilai wajar dari kedua surat utang jangka panjang tersebut adalah sebesar US\$ 13.099.975. Selisih antara nilai wajar dan nilai penempatan ditangguhkan dan diakui pada laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 50).

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Seluruh dana yang ditempatkan di PT Bank KB Indonesia Tbk Dollar Amerika Serikat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dollar Amerika Serikat sebesar US\$ 2.250.000 merupakan dana yang perlu diinvestasikan terkait dengan peraturan perpajakan atas dividen.

Seluruh dana yang ditempatkan di PT bank KEB Hana Indonesia merupakan jaminan terkait dengan fasilitas SBLC yang diberikan oleh bank tersebut kepada Perusahaan (Catatan 53).

The investment was measured based on the market share price as of December 31, 2025, which is US\$ 0.05 (December 31, 2024: US\$ 0.85). The decrease in fair value of such investment amounted to US\$ 604,820 and was directly charged to profit or loss (Note 42).

Nanshan Aluminium International Holdings Ltd

This investment represents PIM's investment in Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), a company listed in Stock Exchange of Hong Kong Ltd and specialized in the production and sales of *metallurgical-grade alumina*, with production base in Special Economic Zone Bintan Island. PIM subscribed 2,920,000 shares of Nanshan at the value of US\$ 10,102,850 in March 2025.

The investment was measured based on the market share price as of December 31, 2025, which is HKD 48.44 per share or totaling US\$ 18,088,449. The unrealized gain from increase in fair value of such investment was directly recognized in profit or loss (Note 42).

PT Danantara Investment Management (Persero)

In October 2025, the Company has placed investments in fixed interest long-term debt securities, issued by PT Danantara Investment Management (Persero) without a public offering, with maturities of 5 and 7 years. Details of investments are as follow:

- Rp 150,000,000,000 (US\$ 9,044,317) series A with interest of 2% per annum, payable annually starting from October 21, 2026. Series A debt securities will mature on October 22, 2030.
- Rp 150,000,000,000 (US\$ 9,044,317) series B with interest of 2% per annum, payable annually starting from October 21, 2026. Series B debt securities will mature on October 21, 2032.

On transaction date, fair value of the two long-term debt securities amounted to US\$ 13,099,975. The difference between fair value and placement amount is deferred and recognized in profit or loss until maturity dates.

The fair value of debt securities is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 50).

Restricted cash in banks

All funds placed in PT Bank KB Indonesia Tbk in U.S. Dollar and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in U.S. Dollar amounting to US\$ 2,250,000 were fund invested in compliance with tax regulation on dividend.

All funds placed in PT Bank KEB Hana Indonesia represented guarantee for SBLC facility provided by such bank to the Company (Note 53).

Seluruh penempatan dana lainnya di bank terkait dengan jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan jaminan kontrak penjualan Kideco, Masmindo dan Mekko.

All other placements in banks related to post-mine guarantee, reclamation guarantee and sales contract guarantee of Kideco, Masmindo and Mekko.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
a. Berdasarkan Pelanggan:		
Pihak Berelasi (Catatan 51)	69.840.495	69.251.806
Pihak Ketiga		
BP Berau Ltd.	3.865.311	10.271.685
PT Shell Manufacturing Indonesia	998.793	8.315.754
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	33.718.353	26.356.055
Penjualan batubara		
Pelanggan dalam negeri	78.516.853	78.634.116
Pelanggan luar negeri	90.033.599	144.692.975
Pendapatan lainnya		
Pelanggan dalam negeri	9.540.600	6.913.008
Pelanggan luar negeri	25.689.695	26.487.279
Jumlah	242.363.204	301.670.872
Cadangan kerugian kredit Bersih	(799.687)	(772.948)
Jumlah	241.563.517	300.897.924
Jumlah	311.404.012	370.149.730
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	189.941.425	132.540.193
Dollar Amerika Serikat	122.262.274	238.382.485
Jumlah	312.203.699	370.922.678
Cadangan kerugian kredit Bersih	(799.687)	(772.948)
Jumlah	311.404.012	370.149.730

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors:	
Related Parties (Note 51)	
Third Parties	
BP Berau Ltd.	
PT Shell Manufacturing Indonesia	
Others (each below US\$ 5 million)	
Sale of coal	
Domestic customers	
Foreign customers	
Other revenues	
Domestic customers	
Foreign customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Total	
b. Based on currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 343.610.145 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 645.382).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2024: 30 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2025.

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to US\$ 343,610,145 (net of loss allowance for credit losses of US\$ 645,382).

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2024: 30 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi

Provision matrix

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due				Sub Jumlah/ Sub Total US\$
		< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	3,22%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	223.199.758	55.445.763	8.404.011	288.897	24.865.270	312.203.699
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(799.687)	(799.687)
Total/Jumlah						<u>311.404.012</u>

*) Sudah mendekati nol / Close to zero

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due				Sub Jumlah/ Sub Total US\$
		< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	3,40%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	277.571.447	50.940.179	16.354.854	3.339.503	22.716.695	370.922.678
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(772.948)	(772.948)
Total/Jumlah						<u>370.149.730</u>

*) Sudah mendekati nol / Close to zero

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal tahun	772.948	645.382	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	15.144	Addition due to acquisition of subsidiary
Penambahan	2.075	115.431	Addition
Penghapusan	(11.544)	-	Write-off
Selisih kurs	<u>36.208</u>	<u>(3.009)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>799.687</u>	<u>772.948</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup, sedangkan atas piutang usaha dari pihak berelasi, tidak dibutuhkan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Management believes that allowance for credit losses on trade accounts receivable from third parties is adequate, while on the trade accounts receivable from related parties, no allowance is required as management believes in the collectability of these accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia dan PT Pertamina EP, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 26).

As of Desember 31, 2024, TPEC's trade account receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia and PT Pertamina EP, were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha NAN dengan nilai sebesar US\$ 7.000.000 dijaminkan secara fidusia atas pinjaman NAN kepada LPEI (Catatan 26).

As of December 31, 2025, accounts receivables of NAN amounting to US\$ 7,000,000 were used as fiduciary collateral to NAN's loan from LPEI (Note 26).

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 53).

8. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 53).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	1 Januari/ January 1, 2024	
	US\$	US\$	US\$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	60.425.446	66.150.926	19.506.377	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(2.984.216)	(3.065.239)	(10.572.038)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2025 US\$	2024 US\$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	(3.065.239)	(10.572.038)	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak berelasi (Catatan 51)	17.803.909	18.104.113	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga			Third parties
Istar Resources Co., Ltd.	5.849.303	5.853.903	Istar Resources Co., Ltd.
PT Bara Jaya Utama	5.011.575	5.011.575	PT Bara Jaya Utama
Klaim atas royalti	927.618	1.443.517	Claim for royalty
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	-	3.214.360	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	6.519.146	12.243.298	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	18.307.642	27.766.653	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(292.783)	(292.783)	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	18.014.859	27.473.870	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.794.004)	(22.080.058)	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.220.855	5.393.812	Other accounts receivable - net of current maturities
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	24.411.270	24.319.058	U.S. Dollar
Rupiah	11.700.281	21.551.708	Rupiah
Jumlah	36.111.551	45.870.766	Total
Cadangan kerugian kredit	(292.783)	(292.783)	Allowance for credit losses
Bersih	35.818.768	45.577.983	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Saldo awal tahun	292.783	-	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	-	292.783	Assets originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	292.783	292.783	Balance at end of year

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain adalah cukup.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2025, sisa tagihan sebesar US\$ 5.011.575 (31 Desember 2024: US\$ 5.011.575).

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementerian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

Management believes that allowance for credit losses on other accounts receivable is adequate.

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2025, the remaining receivables is US\$ 5,011,575 (December 31, 2024: US\$ 5,011,575).

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

10. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Ekstrak, minyak atsiri, dan bahan aroma kimia	10.201.340	8.082.419
Kendaraan bermotor (termasuk rangka)	10.525.259	6.982.692
Suku cadang dan bahan pembantu	7.549.850	12.134.811
Bahan bakar diesel dan minyak	5.859.912	4.584.867
Batubara	5.121.255	14.193.111
Bauksit	166.726	1.265.923
Barang dalam perjalanan	59.170	4.751.425
Lainnya *)	1.491.596	1.016.474
Jumlah	40.975.108	53.011.722
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.960.718)	(1.351.864)
Bersih	39.014.390	51.659.858
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.351.864	1.207.125
Penambahan	608.854	144.739
Saldo akhir	1.960.718	1.351.864

*) Termasuk reklasifikasi dari tanaman produktif (Catatan 20)/ Includes reclassification from bearer plants (Note 20)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

10. INVENTORIES

Extracts, essential oils, and aroma chemicals	
Motor vehicles (including chasis)	
Spare parts and supplies	
Diesel and fuels	
Coal	
Bauxite	
Goods in transit	
Others *)	
Total	
Allowance for decline in value	
Net	
Changes in the allowance for decline in value are as follows:	
Beginning balance	
Additions	
Ending balance	

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 33.653.034 (31 Desember 2024: US\$ 35.105.101), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang atas biaya persediaan dan diakui sebagai beban.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US\$ 483.063.753 (2024: US\$ 631.339.997).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fidusia atas persediaan barang NAN baik berupa barang jadi, barang setengah jadi, dan bahan baku dengan nilai sebesar US\$ 5.250.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang kepada LPEI (Catatan 26).

As of December 31, 2025, majority of the inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US\$ 33,653,034 (December 31, 2024: US\$ 35,105,101), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property, plant and equipment (Note 21).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

For the year ended December 31, 2025, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US\$ 483,063,753 (2024: US\$ 631,339,997).

As of December 31, 2025, fiducia of NAN's inventories including finished goods, semi finished goods product, and raw material amounting to US\$ 5,250,000 were used as collateral to its loan to LPEI (Note 26).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	December 31, 2025	December 31, 2024
	US\$	US\$
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23 Entitas anak	3.413.745	2.473.304
Pajak penghasilan badan Perusahaan (Catatan 46)		
2025	218.140	-
2024 (Catatan 15)	-	252.770
2023	-	108.779
Entitas anak		
2025	480.089	-
2024	26.597	5.592.384
2023	-	18.770.938
2020	-	26.569
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih Perusahaan	16.995	6.536
KJA	25.744.658	42.973.647
TPE, TPEC dan CSTS JO	7.110.694	1.836.774
SMI dan entitas anak	6.286.382	7.711.954
IMI dan entitas anak	4.702.156	10.382.949
IMP dan entitas anak	1.805.202	1.851.028
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1 juta)	914.062	694.862
Pajak Bumi dan Bangunan KJA (Catatan 46)	394.565	-
Jumlah	51.113.285	92.682.494

Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, baik yang masih dalam proses audit pajak, keberatan atau sudah dikembalikan, diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 15 dan 46.

11. PREPAID TAXES

	December 31, 2025	December 31, 2024
	US\$	US\$
Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23 Subsidiaries		
Corporate Income Tax Company (Note 46)		
2025	-	-
2024 (Note 15)	252.770	-
2023	108.779	-
Subsidiaries		
2025	-	-
2024	5.592.384	-
2023	18.770.938	-
2020	26.569	-
Value Added Tax (VAT) - net Company		
KJA	42.973.647	-
TPE, TPEC and CSTS JO	1.836.774	-
SMI and subsidiaries	7.711.954	-
IMI and subsidiaries	10.382.949	-
IMP and subsidiaries	1.851.028	-
Others (each below US\$ 1 million)	694.862	-
Land and Building Tax KJA (Note 46)	-	-
Total	92.682.494	-

Prepaid corporate income tax of the Company and subsidiaries outstanding as of December 31, 2024, which were either in tax audit process, objection or being refunded, were disclosed further in Notes 15 and 46.

12. ASET BIOLOGIS

Penilaian aset produk agrikultur kaliandra menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kaliandra adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kaliandra ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (discount rate) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

12. BIOLOGICAL ASSETS

Valuation of Calliandra agricultural product assets is using the Income Approach because the fair value agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of Calliandra plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of Calliandra plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire plants. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

13. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi		
Investasi dalam <i>convertible promissory note</i> PT Mitra Samudra Indonesia (Catatan 51)	-	1.555.012
Pihak ketiga		
Uang muka		
Proyek	25.969.688	25.279.373
Pembelian barang dagang	24.967.753	18.218.854
Pembayaran royalti	11.270.126	7.666.849
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	18.686.095	20.894.593
Investasi dalam <i>convertible promissory note</i> Falaina Ptd. Ltd	3.293.750	3.143.750
Forest Plateau Pte. Ltd	-	5.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	893.815	928.103
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	3.270.595	1.476.256
PNBP Penggunaan Kawasan Hutan	907.993	1.014.556
Sewa - bagian jangka pendek	473.665	259.067
Lain-lain	4.386.760	4.095.223
Depositi	93.806	37.048
Jumlah pihak ketiga	94.214.046	88.013.672

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Uang muka pembelian barang dagang terutama terkait dengan pembelian batubara, bauksit, *tyre pyrolysis oil* (TPO), *mixed hydroxide precipitate* (MHP), serta pembelian motor listrik dan komponennya.

13. OTHER CURRENT ASSETS

Related party	
Investment in convertible promissory note PT Mitra Samudra Indonesia (Note 51)	
Third parties	
Advances	
Projects	
Purchase of materials for trading	
Royalty payments	
Others (each below US\$ 2 million)	
Investment in convertible promissory note Falaina Ptd. Ltd	
Forest Plateau Pte. Ltd	
Others (each below US\$ 2 million)	
Prepaid expenses	
Insurance	
PNBP Utilization of Forest Area	
Rent - current maturities	
Others	
Deposits	
Total third parties	

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Advances for purchase of material for trading mainly related to purchases of coal, bauxite, tyre pyrolysis oil (TPO), mixed hydroxide precipitate (MHP), as well as electric motor vehicles and parts.

Uang muka pembayaran royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties payment to the Government are mainly advance payments made by KJA.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat dikonversi – Falaina Pte. Ltd.

Investment in Convertible Promissory Note – Falaina Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani Surat Utang yang dapat dikonversi (Surat Utang) dengan Falaina Pte. Ltd. (Falaina) sebesar US\$ 3.000.000. Penyertaan atas Surat Utang ini dijamin dengan share charge sejumlah 7.725.000 saham oleh Mr. Sivachantiran Belasamy, pemegang saham dari Falaina yang mewakili 30% jumlah saham di Falaina.

On January 3, 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, signed a Convertible Note with Falaina Pte. Ltd. (Falaina) amounting to US\$ 3,000,000. Subscription to this Convertible Note is secured with a share charge over 7,725,000 shares held by Mr. Sivachantiran Belasamy, a shareholder of Falaina, which represents 30% of total shares in Falaina.

Surat Utang ini memiliki bunga 5% per tahun yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, di mana Surat Utang ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2026.

This Convertible Note has a 5% interest per annum, that is due and payable on the maturity date, where the Convertible Note matured on January 3, 2026.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Indika Ventures Pte Ltd dan Falaina masih berdiskusi terkait dengan langkah-langkah yang perlu diambil sehubungan dengan Surat Utang, termasuk konversi, kemungkinan penyelesaian atau pengaturan lainnya.

As of the date of these consolidated financial statements, Indika Ventures Pte Ltd and Falaina are still discussing about the course of action to be undertaken in relation to the Convertible Note, including conversion, potential settlement, or other arrangements.

Pinjaman dalam surat utang promisori yang dapat dikonversi – Forest Plateau Pte., Ltd.

Convertible Promissory Note Loan – Forest Plateau Pte., Ltd.

Pada tanggal 2 November 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), entitas anak Perusahaan, memberikan surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US\$ 5.000.000 ("Surat Utang") kepada Forest Plateau Pte., Ltd. (Forest Plateau), suatu perusahaan Singapura yang bergerak di bidang perdagangan besar kopi, coklat dan teh. Tingkat bunga surat utang adalah 3% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

On November 2, 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), a subsidiary of the Company, provided convertible promissory note for the amount of US\$ 5,000,000 ("Promissory Note") to Forest Plateau Pte. Ltd. (Forest Plateau), a Singaporean company which is engaged in wholesale coffee, cocoa and tea. Interest rate on such Promissory Note is 3% per annum and matured on August 1, 2024.

Apabila Forest Plateau menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga yang sama atau lebih kecil dari *Discounted Conversion Rate*, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Surat Utang.

If Forest Plateau issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as agreed in the Promissory Note Agreement.

Pada tanggal 23 Mei 2025, Surat Utang Laras telah dikonversi menjadi 2.342 lembar saham Forest Plateau, yang mewakili 11,4% kepemilikan saham.

As of May 23, 2025, the Promissory Note has been converted into 2,342 shares of Forest Plateau, representing 11.4% of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kepemilikan saham ini disajikan sebagai bagian dari investasi saham pada pihak ketiga (Catatan 19).

As of December 31, 2025, such share ownership was presented as part of investment in shares of stock at third parties (Note 19).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama entitas/ Name of entity	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember- December 31 2025	31 Desember- December 31 2024	31 Desember- December 31 2025	31 Desember- December 31 2024
			%	%	US\$	US\$
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates:</u>						
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	6,25%	6,25%	164.241.191	164.703.711
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	82.137.034	77.939.691
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/Domestic goods shipment	Jakarta/Jakarta	46%	46%	18.480.362	18.164.424
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities	Jakarta/ Jakarta	34,5%	34,5%	1.811.377	2.006.346
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan Digital services and advertising	Jakarta/ Jakarta	22,5%	22,5%	144.193	83.825
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ Operation and maintenance of facilities and power tools	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	326.576	287.651
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *)	Manajemen pelabuhan/ Port management	Jakarta/ Jakarta	25%	-	888.660	-
PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	Jakarta/Jakarta	29%	29%	-	-
Jumlah/Total					268.029.393	263.185.648
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture :</u>						
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	Pembangkit Listrik Tenaga Surya/ Solar panel power plant	Jakarta/Jakarta	51%	51%	3.997.665	4.787.293
Jumlah/Total					272.027.058	267.972.941

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat awal tahun	263.185.648	259.057.133	Carrying amount at beginning of year
Perubahan investasi kepemilikan di BACT	1.244.072	-	Changes of investment ownership in BACT
Perubahan investasi kepemilikan di MSI	-	242.918	Changes of investment ownership in MSI
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di NAN (Catatan 1)	-	(11.880.835)	Changes of investment due to additional ownership in NAN (Note 1)
Penurunan nilai investasi (Catatan 44)	-	(1.060.632)	Impairment of investment (Note 44)
Bagian laba entitas asosiasi yang disesuaikan	13.530.662	17.096.853	Adjusted equity in net profit of associate
Dividen	(3.680.000)	(5.657.500)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	(6.189.922)	5.285.685	Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Selisih kurs	(61.067)	102.026	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	268.029.393	263.185.648	Carrying amount at end of year

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	
Aset lancar	414.643.287	127.082.777	17.934.443	307.970.907	113.369.270	15.423.621	Current assets
Aset tidak lancar	2.129.483.787	378.046.294	23.623.058	2.298.826.390	391.720.298	26.323.323	Non-current assets
Liabilitas lancar	142.681.240	57.930.822	1.060.551	107.618.810	57.289.503	1.641.234	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.744.481.070	36.513.080	322.250	1.840.363.645	58.101.608	617.832	Non-current liabilities
	2025			2024			
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	
Pendapatan	366.133.732	213.634.440	27.942.820	398.348.922	206.044.789	27.837.121	Revenue
Laba sebelum pajak	33.940.542	26.992.142	10.364.079	54.686.627	15.813.742	10.728.459	Profit before tax
Laba tahun berjalan	26.482.248	20.986.712	8.680.335	42.376.426	11.318.128	8.404.956	Profit for the year
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif selama tahun berjalan	(1.937.321)	20.986.712	8.686.822	63.519.164	11.318.128	8.401.795	Total comprehensive (loss) income for the year
Dividen yang diumumkan selama tahun berjalan	-	-	8.000.000	-	-	12.000.000	Dividends declared during the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEPR, CEP dan SBS diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEPR, CEP, and SBS measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	656.964.764	410.685.169	40.174.700	658.814.842	389.698.457	39.487.878	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	164.241.191	82.137.034	18.480.362	164.703.711	77.939.691	18.164.424	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2025 US\$	2024 US\$	
Bagian Grup dari (rugi) laba bersih entitas asosiasi	(387.036)	234.790	Group's share in (loss) profit of associates
Bagian Grup dari (rugi) penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(64.051)	344.944	Group's share in other comprehensive (loss) income of associates
Bagian Grup dari jumlah (rugi) penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(451.087)	579.734	Group's share in total comprehensive (loss) income of associates
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	3.170.806	2.377.822	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	18.953.168	7.857.561	Current assets
Aset tidak lancar	188.620.843	120.768.909	Non-current assets
Liabilitas lancar	12.644.251	4.174.415	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	237.190.879	160.853.510	Non-current liabilities
	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan	29.703.677	18.826.912	Revenue
Rugi sebelum pajak	(12.937.545)	(12.880.245)	Loss before tax
Rugi tahun berjalan	(13.068.494)	(13.047.625)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif selama tahun berjalan	(13.477.137)	(11.797.536)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama tahun berjalan	-	687.500	Dividends declared by associates that are not individually material during the year

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek") dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEPR melalui PEC dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 53).

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 53).

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project") and started commercial operation since May 19, 2023.

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

The Company's indirect ownership in CEPR through PEC was used as collateral to a related party's loan facility (Note 53).

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 53).

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 30 April 2025, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US\$ 8.000.000 yang dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2025. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US\$ 3.680.000 dan telah diterima seluruhnya pada bulan September 2025.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 19 Juni 2024, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US\$ 12.000.000 yang dibayarkan paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US\$ 5.520.000 dan telah diterima seluruhnya pada tahun 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US\$ 2.334.332).

Pada bulan November 2024, IMU menambah kepemilikan saham di MSI melalui mekanisme konversi piutangnya dari MSI sebesar US\$242.918, sehingga persentase kepemilikan IMU di MSI menjadi 34,5%.

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

- i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US\$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan
- ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

Pada tahun 2024, manajemen IDV melakukan revaluasi atas investasinya di ADX dan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1.060.632.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated April 30, 2025, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US\$ 8,000,000, which will be paid at the latest on December 31, 2025. TPEC's portion of such dividend was US\$ 3,680,000 and was fully received in September 2025.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated June 19, 2024, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US\$ 12,000,000, which will be paid at the latest December 31, 2024. TPEC's portion of such dividend was US\$ 5,520,000 and was fully received in year 2024.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US\$ 2,334,332).

In November 2024, IMU increased its ownership in in MSI through conversion of its receivable from MSI amounting to US\$242,918, which resulted in ownership of IMU in MSI to become 34.5%.

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

- i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US\$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and
- ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US\$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

In 2024, management of IDV made a review of its investment in ADX and decided to provide provision for impairment of US\$ 1,060,632.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan CPS tertanggal 4 Juni 2024, disetujui bahwa CPS akan membagikan dividen sebesar Rp 11.000.000.000 (setara dengan US\$ 687.500), dimana bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US\$ 34.375 (setara dengan Rp 550.000.000) dan US\$ 103.125 (setara dengan Rp 1.650.000.000).

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

Pada bulan Desember 2024, ISII dan ILSS, entitas anak, mendirikan BACT dengan kepemilikan 100% (Catatan 1).

Pada tanggal 11 Februari 2025, BACT menerbitkan 60.749 lembar saham baru yang ditempatkan oleh ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), pihak ketiga. ICTSI juga membeli satu lembar saham BACT yang sebelumnya dimiliki oleh ILSS.

Setelah penempatan saham dan pembelian saham BACT oleh ICTSI, kepemilikan saham ISII di BACT terdilusi dari 99,9% menjadi 25%, sedangkan 75% saham lainnya dimiliki oleh ICTSI.

Kepemilikan efektif Grup atas BACT adalah sebesar 25% dan dicatat sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2025, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, IPA tidak mengakui bagiannya atas rugi komprehensif PPI sebesar Rp 5.437.284.522 (setara dengan US\$ 323.995) (2024: Rp 61.657.441.681 (setara dengan US\$ 3.814.964)).

Investasi pada ventura bersama

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Pada bulan Maret 2021, ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US\$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US\$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh FPES.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of CPS dated June 4, 2024, it is approved that CPS will distribute dividend at the amount of Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 687,500), wherein III's and IPI's portion on such dividend was US\$ 34,375 (equivalent to Rp 550,000,000) and US\$ 103,125 (equivalent to Rp 1,650,000,000), respectively.

PT Batu Ampar Container Terminal (BACT)

In December 2024, ISII and ILSS, both subsidiaries, established BACT with 100% ownership (Note 1).

On February 11, 2025, BACT issued 60,749 new shares, which was subscribed by ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), a third party. ICTSI also purchased one share of BACT previously owned by ILSS.

Following the share subscription and purchase of BACT shares by ICTSI, ISII's share ownership in BACT was diluted from 99.9% to 25%, while the remaining 75% shares are owned by ICTSI.

The Group's effective ownership in BACT is 25% and is accounted as part of investments in associates.

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

As of December 31, 2025, IPA's share of losses in PPI's comprehensive income exceeded its interest in PPI, therefore discontinue recognizing its share of further losses. In accordance therewith, IPA did not recognize its share in net comprehensive loss of PPI amounting to Rp 5,437,284,522 (equivalent to US\$ 323,995) (2024: Rp 61,657,441,681 equivalent to US\$ 3,814,964)).

Investment in joint venture

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

In March 2021, ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US\$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US\$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 (or equivalent to 51.001%), while the remaining belongs to FPES.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Sebelum Oktober 2023, berdasarkan kesepakatan antara pemegang saham EMITS, ITB selaku pemegang saham mayoritas EMITS memiliki hak untuk mengarahkan keputusan operasional yang akan diambil oleh EMITS. Saat ini EMITS bermaksud untuk mengembangkan Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas. Mengingat bahwa Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas memerlukan komitmen keikutsertaan dari Para Pemegang Saham, keikutsertaan EMITS pada Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya memerlukan suatu keputusan yang harus disepakati bersama oleh Para Pemegang Saham untuk memastikan komitmen EMITS pada proyek-proyek terkait dan kesepakatan keputusan bersama ini efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.

Terhitung sejak Oktober 2023, EMITS merupakan entitas asosiasi Perusahaan sehingga bagian Perusahaan atas aset bersih EMITS sejak saat itu disajikan sebagai bagian dari catatan ini.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$
Nilai tercatat awal tahun	4.787.293	5.524.125
Penambahan	555.365	1.274.554
Bagian rugi entitas asosiasi yang disesuaikan	(982.439)	(1.640.199)
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi yang disesuaikan: Selisih kurs	(362.554)	(371.187)
Nilai tercatat akhir tahun	3.997.665	4.787.293

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Aset lancar	8.883.692	9.142.971
Aset tidak lancar	18.508.945	16.023.882
Liabilitas lancar	8.493.187	7.514.199
Liabilitas tidak lancar	11.060.891	8.265.805
	2025 US\$	2024 US\$
Pendapatan	3.061.784	656.410
Rugi sebelum pajak	(3.175.573)	(3.317.624)
Rugi periode berjalan	(3.175.573)	(3.216.076)
Jumlah kerugian komprehensif selama periode berjalan	(3.886.437)	(3.943.894)

Prior to October 2023, based on the agreement between the shareholders of EMITS, ITB as a majority shareholders of EMITS shall have the right to directing the operational decisions that will be made by EMITS. Currently, EMITS intends to develop its Utility Solar Power Project. Considering that the Utility Solar Power Project requires commitment of the Shareholders to undertake each of their participation, the participation of EMITS into Utility Solar Power Project requires joint decision of the Shareholders to ensure their participation into the relevant project(s) and such joint decision agreement takes effect since October 1, 2023.

Effective from October 2023, EMITS became the associate of the Company, hence the Company's portion of EMITS' net assets since then was presented in this note.

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$
Carrying amount at beginning of year	4.787.293	5.524.125
Additions	555.365	1.274.554
Adjusted equity in net loss of associates	(982.439)	(1.640.199)
Adjusted share in other comprehensive income of associates:		
Translation adjustment	(362.554)	(371.187)
Carrying amount at end of year	3.997.665	4.787.293

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Current assets	8.883.692	9.142.971
Non-current assets	18.508.945	16.023.882
Current liabilities	8.493.187	7.514.199
Non-current liabilities	11.060.891	8.265.805
	2025 US\$	2024 US\$
Revenue	3.061.784	656.410
Loss before tax	(3.175.573)	(3.317.624)
Loss for the period	(3.175.573)	(3.216.076)
Total comprehensive loss for the period	(3.886.437)	(3.943.894)

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih dari ventura bersama	7.838.559	9.386.849	Net assets of the joint venture
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	51,0%	51,0%	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat kepemilikan Grup pada ventura bersama	3.997.665	4.787.293	Carrying amount of the Group's interest in the joint venture

15. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

15. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$	
Perusahaan			The Company
2024 (Catatan 11)	252.770	-	2024 (Note 11)
2020	7.850.953	8.217.287	2020
Entitas anak			Subsidiaries
KJA	6.196.273	-	KJA
TPEC	5.991.042	11.980.350	TPEC
MDA (Catatan 46)	5.102.490	-	MDA (Note 46)
Kalista Grup	2.094.386	3.017.271	Kalista Group
EMB	971.113	-	EMB
IMU Grup (IMU, KGTE, ILSS, IMN, PGE, IRB, dan ISB) (Catatan 46)	388.151	553.110	IMU Group (IMU, KGTE, ILSS, IMN, PGE, IRB and ISB) (Note 46)
XTI (Catatan 46)	224.395	137.314	XTI (Note 46)
TPE	-	855.740	TPE
REN (Catatan 46)	-	35.479	REN (Note 46)
Jumlah	29.071.573	24.796.551	Total

KJA

Klaim pengembalian pajak KJA merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2024 yang diajukan restitusi oleh KJA.

KJA

Claim for tax refund of KJA represents overpayment of corporate income for fiscal year 2024, which KJA is filing restitution.

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sesuai porsi partisipasi masing-masing dari nilai klaim.

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at their participating portion of total claims.

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between: PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal laporan, CSTS JO mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

As of reporting date, the CSTS JO has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Jenis surat pajak/ Type of tax letter	Masa pajak/ Tax period	Jumlah yang diklaim/ Total claimed		Bagian TPEC/ TPEC's portion		Bagian TPE/ TPE's portion		Status terakhir/ Current status
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
STP	Junii/ June 2020	643.924	664.786	193.177	186.140	-	13.296	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024.
STP	Juli - Oktober/ July - October 2020	886.931	915.666	266.079	256.386	-	18.313	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024. CSTS JO menerima Surat Keputusan Pembatalan Ketetapan Pajak yang diterbitkan sebagai hasil permohonan penghapusan sanksi administrasi, yang menetapkan pembatalan sanksi administrasi sebagaimana tercantum dalam Surat Tagihan Pajak untuk Masa Agustus - Oktober 2020 sebesar Rp 11.057.480.610./Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024. CSTS JO received Decision Letters on the Cancellation of Tax Assessments issued as a result of applications for the removal of administrative sanctions, stipulating the cancellation of administrative sanctions as stated in the Tax Collection Notices for August to October 2020 periods amounting to Rp 11,057,480,610.
STP	Juli - Desember/ July - December 2021	-	105.790	-	29.621	-	2.116	Pengajuan denda pajak dikabulkan dan telah diterima pada Agustus 2025/ Tax penalty claim approved and fund already accepted and received in August 2025.
STP	Januari - Desember/ January - December 2022	-	179.686	-	50.312	-	3.594	Pengajuan denda pajak dikabulkan dan telah diterima pada Juli 2025/ Tax penalty claim approved and fund already accepted and received in July 2025.
STP	September - Oktober/ September - October 2023	-	9.201.019	-	2.576.285	-	184.020	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Januari 2025/ Request to claim VAT approved and fund already accepted in January 2025.
STP	November - Desember/ November - December 2023	-	8.581.102	-	2.402.709	-	171.622	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Februari 2025/ Request to claim VAT approved and fund already accepted in February 2025.
STP	Januari - Juni/ January - June 2024	-	23.138.920	-	6.478.897	-	462.779	Permohonan klaim restitusi PPN dikabulkan dan telah diterima pada Februari, Maret, Juli, dan September 2025/ Request to claim VAT approved and fund already accepted and received in February, March, July, and September 2025.
STP	Juli - Oktober/ July - October 2024	7.969.975	-	2.390.993	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Desember 2024/ Submitted request to claim VAT refund in December 2024.
STP	November - Desember/ November - December 2024	1.353.241	-	405.972	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Maret 2025. Selama Januari sampai Maret 2026, CSTS JO telah menerima ketetapan lebih bayar pajak sebagai hasil pemeriksaan permohonan restitusi masa November dan Desember 2024 sebesar Rp 22.620.238.871. Tidak terdapat selisih signifikan dengan jumlah tercatat dan selisih tersebut dibebankan langsung ke laba rugi./Submitted request to claim VAT refund in March 2025. During January until March 2026, CSTS JO has received tax overpayment assessment as a result of audit of the refund applications for November and December 2024 periods at the total amount of Rp 22,620,238,871. There is no significant difference with the recorded amount and the difference was directly charged to profit or loss.
STP	Januari - Desember/ January - December 2025	9.116.069	-	2.734.821	-	-	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Januari 2026/ Submitted request to claim VAT refund in January 2026.
Jumlah				5.991.042	11.980.350	-	855.740	Total

Kalista Grup

Pada tahun 2025 dan 2024, Kalista Grup telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur restitusi kepada DJP. Pada tanggal 22 Januari 2026, KBN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2024 sebesar Rp 24.612.515.696 (setara dengan US\$ 1.466.602), dimana pengembalian telah diterima pada tanggal 11 Maret 2026. Pada tanggal 11 Februari 2026, KND menerima SKPLB terkait PPN tahun 2024 sebesar Rp 2.209.642.723 (setara dengan US\$ 131.667), dimana pengembalian telah diterima pada tanggal 12 Maret 2026. Pada tanggal 29 Januari 2026, KRO menerima SKPLB terkait PPN tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 72.363.465 (setara dengan US\$ 4.312), yang dananya telah diterima pada tanggal 13 Maret 2026.

Kalista Group

In 2025 and 2024, Kalista Group has submitted a full claim for value added tax refund through restitution procedure to DGT. On January 22, 2026, KBN received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") related to Value Added Tax (VAT) for year 2024 amounting to Rp 24,612,515,696 (equivalent to US\$ 1,466,602), which refund was received on March 11, 2026. On February 11, 2026, KND received an SKPLB related to VAT year 2024 amounting to Rp 2,209,642,723 (equivalent to US\$ 131,667), which refund was received on March 12, 2026. On January 29, 2026, KRO received SKPLB related to VAT for years 2024 and 2023 amounting to Rp 72,363,465 (equivalent to US\$ 4,312), which refund was received on March 13, 2026.

Tidak terdapat selisih signifikan antara SKPLB dengan jumlah tercatat, dimana selisih tersebut langsung dibebankan pada laba rugi tahun 2026.

Pada tanggal laporan konsolidasian ini, proses pemeriksaan DJP untuk VAT tahun 2025 masih berjalan.

Pada 24 November 2025, KSH menerima SKPLB terkait PPN untuk tahun 2023 sebesar Rp 15.536.139.946 (setara dengan US\$ 925.762), dimana dananya telah diterima pada tanggal 16 Desember 2025. KSH membebankan selisih sebesar Rp124.427.204 (setara dengan US\$ 7.414) pada laba rugi.

EMB

Klaim pengembalian pajak EMB merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024 yang diajukan restitusi oleh EMB. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

There is not significant difference between SKPLB and recorded amount, wherein such difference was directly charged to profit and loss in 2026.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT for VAT year 2025 is still on going.

On November 24, 2025, KSH received an SKPLB related to VAT for year 2023 amounting to Rp 15,536,139,946 (equivalent to US\$ 925,762), which refund was received on December 16, 2025. KSH recognized the difference of Rp 124,427,204 (equivalent to US\$ 7,414) directly in profit and loss.

EMB

Claim for tax refund of EMB represents overpayment of corporate income for fiscal year 2025 and 2024, which EMB is filing restitution. As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
NUS	114.939.193	30.607.150	-	145.546.343	NUS
Jumlah tercatat	114.939.193			145.546.343	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ <i>Disposal of Subsidiaries (Note 1d)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
NUS	102.123.524	12.815.669	-	-	114.939.193
IIR	17.012.796	-	(17.012.796)	-	-
MEA	4.325.999	-	-	(4.325.999)	-
Jumlah	123.462.319	12.815.669	(17.012.796)	(4.325.999)	114.939.193
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)	-	17.012.796	4.325.999	-
Jumlah tercatat	102.123.524				114.939.193

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sejumlah US\$ 4.525.599 (2024: US\$ 3.102.044) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 13,38%.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US\$ 17.012.796. Pada tahun 2024, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan penghapusan atas aset tersebut.

Borrowing costs capitalized to exploration and evaluation assets amounted US\$ 4,525,599 (2024: US\$ 3,102,044) with annual capitalized rate at 13.38%.

In view that its coal assets in Baliem project are not economically viable, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US\$ 17,012,796 in December 2015. In 2024, management of IIR has decided to write-off those assets.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan	29.500.292	1.198.983	30.699.275	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.305.526)	(227.360)	(23.532.886)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	6.194.766		7.166.389	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan	28.916.004	584.288	29.500.292	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.208.373)	(97.153)	(23.305.526)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	5.707.631		6.194.766	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40).

17. MINING PROPERTIES

This account represents costs transferred from exploration and evaluation assets related to an area of interest, technical feasibility and commercial viability of which are deamonstrable, and subsequent costs to develop the mine to the production phase.

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 40).

18. KERJASAMA OPERASI

STC Joint Operation

Pada tahun 2013, TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia dan PT Chiyoda International Indonesia yang dikenal dengan nama STC Joint Operation ("STC JO") di mana dilaksanakan pengendalian bersama. Bagian TPEC adalah 38%.

STC JO kemudian melakukan perjanjian konsorsium dengan Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI) dengan maksud untuk mengikuti lelang untuk pengadaan dan instalasi *New Built Barge Floating Production Unit (Hull, Topside and Mooring System)* Jangkrik dan Jangkrik North East (atau dikenal sebagai proyek ENI Jangkrik) yang akan diadakan oleh ENI Muara Bakau B.V. (ENI).

Pada bulan Desember 2013, ENI telah mengeluarkan surat penunjukan pemenang kepada konsorsium STC JO dan HHI untuk proyek ENI Jangkrik dan menerbitkan surat pelaksanaan pekerjaan pendahuluan untuk proyek tersebut. Kontrak untuk proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2014.

Dalam eksekusi proyek di atas, STC JO memiliki kesepakatan bahwa tiap-tiap anggota JO akan berkontribusi dalam bentuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dan beberapa bagian tertentu dari proyek dipercayakan kepada anggota JO tertentu ("*Own Portion*"). *Own Portion* yang dipercayakan kepada TPEC adalah pengadaan *Gas Turbine Generators package*, dan pengadaan peralatan yang difabrikasi, yaitu *Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers*.

18. JOINT OPERATIONS

STC Joint Operation

In 2013, the TPEC entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia and PT Chiyoda International Indonesia known as the STC Joint Operation ("STC JO") in which joint control is exercised. TPEC share is 38%.

STC JO formed a consortium with Hyundai Heavy Industries Co Ltd (HHI), for the purpose of submitting a bid to ENI Muara Bakau B.V. (ENI), to do provision and installation of *New Built Barge Floating Production Unit (Hull, Topside and Mooring System)* for Jangkrik and Jangkrik North East (known as ENI Jangkrik Project).

In December 2013, ENI has issued a letter awarding the consortium to STC JO and HHI for the ENI Jangkrik Project, and a letter to start the early works of the project. The contract was signed on February 28, 2014.

In executing the project, STC JO has an agreement that each member will contribute personnel and other resources, and certain portion of the project will be entrusted to certain members ("*Own Portion*"). The *Own Portion* of TPEC is to procure *Gas Turbine Generator packages*, and *Fabricated Equipment*, such as *Vessels, Columns, and Shell & Tube Heat Exchangers*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan *progress acceptance certificate*, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%. Masa garansi dari proyek ini telah berakhir pada tanggal 15 Mei 2020.

As of December 31, 2018, based on progress acceptance certificate, the physical progress of this project is 100%. Warranty period of this project has ended on May 15, 2020.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah aset	2.429.236	2.378.633	Total assets
Jumlah liabilitas	2.456.180	2.480.149	Total liabilities
	2025 US\$	2024 US\$	
Jumlah beban	26.864	101.517	Total expenses

CSTS Joint Operation

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

CSTS Joint Operation

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG *Expansion Project* tersebut.

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui amandemen No. 5 tanggal 5 September 2022.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project, which has been amended several times, last through amendment No. 5 dated September 5, 2022.

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%.

As of Desember 31, 2025 and 2024, the physical progress of this project is 100%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Jumlah aset	184.952.766	314.786.138	Total assets
Jumlah liabilitas	383.492.649	494.207.030	Total liabilities
	2025	2024	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan	-	148.547.483	Total revenues
Jumlah beban	19.104.724	197.952.752	Total expenses

ST Joint Operation

ST Joint Operation

Pada tanggal 22 Februari 2025, TPE dan TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia yang dikenal dengan nama ST Joint Operation (ST JO), dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

On February 22, 2025, TPE and TPEC's entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia known as the ST Joint Operation (ST JO), in which joint control is exercised.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 20% untuk proyek *Engineering, Procurement, Construction and Installation* (EPCI) dari Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) untuk fasilitas pengembangan lapangan di Kutei North Hub.

TPE and TPEC's portion in ST JO is 20% for Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI) of a Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) for Kutei North Hub Field development facility.

Pada tanggal 26 Maret 2025, ENI North Ganal Limited dan ST JO menandatangani Perjanjian untuk Kegiatan Pendahuluan.

On March 26, 2025, ENI North Ganal Limited and ST JO signed the Agreement for Preliminary Activities.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak diaudit operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's unaudited financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	US\$	
Jumlah aset	155.290.206	Total assets
Jumlah liabilitas	136.203.578	Total liabilities
	2025	
	US\$	
Jumlah pendapatan	318.880.228	Total revenues
Jumlah beban	299.793.600	Total expenses

STTM Joint Operation

STTM Joint Operation

Pada tanggal 26 Agustus 2025, TPE dan TPEC melakukan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Saipem Indonesia dan PT McDermott Indonesia yang dikenal dengan nama STTM Joint Operation (STTM JO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

On August 26, 2025, TPE and TPEC entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Saipem Indonesia and PT McDermott Indonesia known as the STTM Joint Operation (STTM JO) in which joint control is exercised.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 20% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dari *Floating Production Storage and Offloading Vessel* (FPSO) untuk proyek Inpex Masela LNG Abadi.

TPE and TPEC's portion in STTM JO altogether is 20%, for Front End Engineering Design (FEED) of a Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) for Inpex Masela Abadi LNG Project.

Pada 29 Juli 2025, Inpex Masela Limited telah mengeluarkan surat penunjukan pemenang kepada konsorsium STTM JO untuk proyek FPSO LNG Abadi dan menerbitkan surat pelaksanaan pekerjaan pendahuluan untuk proyek tersebut. Kontrak untuk proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 26 Agustus 2025.

In July 29, 2025, Inpex Masela, Ltd has issued a letter awarding the consortium to STTM JO for the FPSO LNG Abadi Project, and a letter to start the early works of the project. The contract was signed on August 26, 2025.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak diaudit operasi bersama:

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's unaudited financial statements :

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Jumlah aset	19.040.651	Total assets
Jumlah liabilitas	17.627.262	Total liabilities
	2025 US\$	
Jumlah pendapatan	15.122.756	Total revenues
Jumlah beban	13.709.367	Total expenses

19. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Investasi dalam <i>convertible promissory note</i>	1.538.272	-	Investment in convertible promissory note
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka proyek	39.066.075	37.804.278	Advance for project
Investasi Saham	30.850.519	25.746.775	Investment in shares of stock
Beban lisensi tangguhan *)	7.881.993	-	Deferred license cost *)
Beban tangguhan (Catatan 6)	4.803.076	-	Deferred cost (Note 6)
Uang muka investasi saham	500.000	1.228.728	Advance for investment in shares of stock
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	8.841.951	5.982.418	Others (each below US\$ 2 million)
Jumlah pihak ketiga	91.943.614	70.762.199	Total third parties

*) Termasuk reklasifikasi dari tanaman produktif (Catatan 20)/ Includes reclassification from bearer plants (Note 20)

20. TANAMAN PRODUKTIF

20. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Reklasifikasi (Catatan 10, 19, 21 dan 40)/ Reclassification (Notes 10, 19, 21 and 40) US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Tanaman belum menghasilkan	12.457.637	560.217	(10.938.189)	(151.566)	1.928.099	Immature plantation
Tanaman menghasilkan	-	-	2.446.027	(71.419)	2.374.608	Mature plantation
	12.457.637	560.217	(8.492.162)	(222.985)	4.302.707	
Akumulasi amortisasi	-	(314.503)	-	-	(314.503)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	12.457.637				3.988.204	Net carrying amount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kaliandra	9.750.025	2.707.612	12.457.637	Calliandra

Tanaman produktif belum menghasilkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan tanaman perkebunan (tanaman kaliandra merah) seperti penanaman, pemupukan, dan aktivitas pemeliharaan lainnya yang dilakukan sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan.

Bearer plant - immature plantation reflect costs incurred in connection with the development of the plantations (*tanaman kaliandra merah*) such as planting, fertilizing, and other maintenance activities carried out until the plantation matures.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 40).

21. ASET TETAP

21. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi (Catatan 20)/ Reclassifications (Note 20) US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	31 Desember- December 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	46.900.255	374.557	-	-	(620.621)	46.654.191	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	271.655.833	3.558.841	(184.603)	5.870.330	(1.935.319)	278.965.082	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	67.920.804	2.961.245	(147.564)	(15.785)	(874.629)	69.844.071	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	34.845.823	1.551.067	(199.290)	-	(28.927)	36.168.673	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	162.295.746	970.893	(7.940)	(250.759)	(907.437)	162.100.503	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	175.501.712	3.919.100	(2.163.368)	2.491.212	(2.150.127)	177.598.529	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	139.380.128	81.956.845	-	(6.288.917)	(1.298.598)	213.749.458	Construction in-progress
Jumlah	898.848.152	95.292.548	(2.702.765)	1.806.081	(7.815.658)	985.428.358	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	186.332.610	7.203.396	(184.603)	68.849	(1.748.843)	191.671.409	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	43.013.252	7.117.697	(116.249)	-	(780.820)	49.233.880	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	9.154.506	4.247.545	(172.734)	-	(133.967)	13.095.350	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	116.595.877	3.118.869	(7.940)	(68.849)	(766.784)	118.871.173	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	152.270.766	5.733.688	(223.794)	131.466	(1.923.433)	155.988.693	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	507.714.862	27.421.195	(705.320)	131.466	(5.353.847)	529.208.356	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	927.724	-	-	-	-	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	390.205.566	-	-	-	-	455.292.278	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ Disposal of Subsidiaries (Note 1d) US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	40.538.418	856.383	5.291.316	(199)	214.337	-	46.900.255	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	257.513.956	16.206.973	2.841.694	(4.537.998)	(344.163)	(24.629)	271.655.833	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	62.513.883	9.431.686	1.182.834	(4.647.910)	(471.132)	(88.557)	67.920.804	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	22.415.237	13.150.577	80.044	(762.621)	(24.427)	(12.987)	34.845.823	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	181.736.175	3.348.800	4.281.346	(27.014.282)	(56.293)	-	162.295.746	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	165.131.475	8.092.523	2.644.539	(587.386)	220.561	-	175.501.712	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	97.489.371	43.571.748	95.203	-	(153.831)	(1.622.363)	139.380.128	Construction in-progress
Jumlah	827.686.366	94.658.690	16.416.976	(37.550.396)	(614.948)	(1.748.536)	898.848.152	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	184.994.574	5.397.281	662.877	(4.658.045)	(55.919)	(8.158)	186.332.610	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	40.430.570	6.176.702	1.049.311	(4.245.629)	(329.932)	(67.770)	43.013.252	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	6.884.816	2.723.153	63.192	(441.635)	(64.005)	(11.015)	9.154.506	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	139.902.397	2.051.878	1.661.620	(27.013.821)	(6.197)	-	116.595.877	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	145.423.303	4.981.786	2.217.330	(382.401)	30.748	-	152.270.766	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	517.983.511	21.330.800	5.654.330	(36.741.531)	(425.305)	(86.943)	507.714.862	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.581.733	-	-	-	-	(1.654.009)	927.724	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	307.121.122	-	-	-	-	-	390.205.566	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024
	US\$	US\$
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	22.041.957	17.545.880
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 41)	5.379.238	3.784.920
Jumlah	<u>27.421.195</u>	<u>21.330.800</u>

Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Selling, general and administrative
expenses (Note 41)

Total

Perincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset
tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain (loss) on disposal of property, plant
and equipment are as follows:

	2025	2024
	US\$	US\$
Nilai realisasi	1.999.765	462.026
Jumlah tercatat	<u>(1.997.445)</u>	<u>(808.865)</u>
Keuntungan (kerugian) pelepasan (Catatan 44)	<u>2.320</u>	<u>(346.839)</u>

Proceeds
Net carrying amounts

Gain (loss) on disposal (Note 44)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of
Desember 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	80 - 95%	3.830.818	2026 - 2027	85 - 98%	5.306.934	2025 - 2026	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Mesin dan peralatan	90%	209.636.406	2026 - 2027	80 - 90%	113.173.452	2025 - 2026	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	90%	<u>282.234</u>	2026	80 - 95%	<u>20.899.742</u>	2026	Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		<u>213.749.458</u>			<u>139.380.128</u>		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan
menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian
tersebut.

Management does not foresee any events that may
prevent the completion of the constructions
in-progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam
penyelesaian sejumlah US\$ 11.492.388
(2024: US\$ 8.915.629) dengan tingkat kapitalisasi
tahunan sebesar 13,38%.

Borrowing costs capitalized to construction in
progress amounted to US\$ 11,492,388 (2024:
US\$ 8,915,629) with annual capitalized rate at
13.38%.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian, KJA berhak menggunakan
seluruh Barang Milik Negara yang diperoleh selama
masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-
undangan yang berlaku.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/
Agreement, KJA has the right to utilise all State-
Owned Assets which had been acquired during the
CCoW period in accordance with the prevailing laws
and regulations.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Building Use Rights (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di
Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter
persegi (tidak diaudit) dengan Hak Guna Bangunan
(HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai
2040.

The Company owns several pieces of land located in
Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square
meters (unaudited) with Building Use Rights (HGB)
for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau,
Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi (tidak
diaudit) dengan HGB selama 30 tahun yang telah
berakhir pada bulan Juni 2025, dimana saat ini ILSS
masih dalam proses memperpanjang dan mengubah
HGB menjadi Hak Pengelolaan. Terkait dengan
perjanjian konsesi dengan Kesyahbandaran dan
Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Balikpapan (Catatan 53),
ILSS sedang mengurus perubahan ijin dari HGB
menjadi hak pengelolaan.

ILSS owns several pieces of land located in
Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880
square meters (unaudited) with HGB for a period of
30 years which has expired in June 2025, wherein
ILSS is currently processing the extension and
conversion of the HGB to *Hak Pengelolaan*. In relation
to the concession agreement with the Class 1
Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan
(Note 53), ILSS is in the process of changing its land
title from HGB to *Hak Pengelolaan*.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 247.814 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2040 sampai dengan tahun 2045.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

IMP memiliki beberapa bidang tanah di Batu Sopang, Kalimantan Timur seluas 199.800 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2051.

NAN memiliki tanah di Solo-Sragen, Jawa Tengah seluas 12.471 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2039.

GSI memiliki sebidang tanah di Setiabudi, Jakarta seluas 632 meter persegi (tidak diaudit) dengan HGB yang akan jatuh tempo di tahun 2038.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap yang dijaminkan

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US\$ 2.331.703 dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 26).

NAN

Tanah dan bangunan pabrik, SHGB No. 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-Sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 26).

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 247,814 square meters (unaudited) with HGB for a period of 20 years and expiration dates ranging from 2040 until 2045.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with legal rights in form of HGB for 20 years until 2029.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with legal rights in form of HGB until 2044.

IMP owns several pieces of land located in Batu Sopang, East Kalimantan measuring 199,800 square meters (unaudited) with HGB for 30 years until 2051.

NAN owns land located in Solo-Sragen, Central Java measuring 12,471 square meters (unaudited) with HGB for 20 years until 2039.

GSI owns pieces of land located in Setiabudi, Jakarta measuring 632 square meters (unaudited) with HGB which will expire in 2038.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

On December 31, 2024, fiduciary security over vehicles with net book value of US\$ 2,331,703 was used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 26).

NAN

Land and factory building, SHGB No. 00183/ dagen owned by NAN located at Jl. Solo Sragen KM 7, Karanganyar, Central Java was used as collateral to bank loan (Note 26).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	340.141.712.351	161.893.903.654
PT Bringin Sejahtera Makmur	Rp	291.713.532.016	-
PT Asuransi Astra Buana	Rp	153.224.101.200	153.224.101.200
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	86.615.000.000	90.648.010.000
PT Asuransi Central Asia	Rp	18.224.469.985	160.785.409.083
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	17.530.552.000	17.530.552.000
PT Adi Antara Asia	Rp	15.591.859.494	54.456.781.970
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	Rp	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	880.600.000	184.680.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	488.567.117	70.999.923.377
PT Asuransi Artarindo	Rp	-	5.257.257.788
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US\$	362.373.460	343.441.322
PT Asuransi Central Asia	US\$	18.605.712	22.645.007
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US\$	17.415.922	17.415.922
PT Asuransi Jasa Indonesia	US\$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	US\$	14.884.569	14.884.569
PT Asuransi Jasindo Syariah	US\$	11.907.656	11.907.656
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	US\$	11.163.427	11.163.427
PT Asuransi Tripakarta	US\$	7.442.285	7.442.285
PT Asuransi Wahana Tata	US\$	7.442.285	7.442.285
PT Aon Indonesia	US\$	2.405.897	43.144.500
PT Asuransi Marsh Indonesia	US\$	-	37.505
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	US\$	-	22.762

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 451.432.551 (31 Desember 2024: US\$ 488.356.231).

As of December 31, 2025, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 451,432,551 (December 31, 2024: US\$ 488,356,231), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of property, plant and equipment

TPEC

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US\$ 872.991.

In 2019, the impairment loss of building amounted to US\$ 872,991.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup pada akhir periode pelaporan.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate at the end of reporting period.

22. ASET HAK-GUNA

22. RIGHT-OF-USE ASSETS

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	16.123.506	4.078.785	(9.290.252)	(361.407)	219.263	10.769.895	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.595.169	1.780.696	(194.491)	(16.657)	-	7.164.717	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.390.586	-	(6.382.161)	-	-	8.425	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.703.425	14.860.951	(38.855.657)	(837.557)	(287.039)	27.584.123	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	(219.263)	-	Construction in progress
Jumlah	81.031.949	20.720.432	(54.722.561)	(1.215.621)	(287.039)	45.527.160	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	12.195.441	2.347.035	(9.290.252)	(1.366.233)	-	3.885.991	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.585.004	996.906	(194.491)	(11.608)	-	6.375.811	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.197.907	2.191.063	(6.382.161)	-	-	6.809	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	46.246.951	11.331.107	(38.855.657)	(1.230.678)	(131.466)	17.360.257	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	68.225.303	16.866.111	(54.722.561)	(2.608.519)	(131.466)	27.628.868	Total
Jumlah Tercatat Bersih	12.806.646					17.898.292	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	7.303.410	8.936.400	122.873	(226.796)	(12.381)	16.123.506	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.235.997	431.716	-	(38.669)	(33.875)	5.595.169	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.150.552	240.034	-	-	-	6.390.586	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.464.948	238.477	-	-	-	52.703.425	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	71.374.170	9.846.627	122.873	(265.465)	(46.256)	81.031.949	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	6.782.180	5.517.126	5.585	(105.940)	(3.510)	12.195.441	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.397.014	245.355	-	(38.669)	(18.696)	5.585.004	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.148.578	49.329	-	-	-	4.197.907	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.081.987	8.164.964	-	-	-	46.246.951	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	54.409.759	13.976.774	5.585	(144.609)	(22.206)	68.225.303	Total
Jumlah Tercatat Bersih	16.964.411					12.806.646	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	13.504.370	11.582.646	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 41)	3.361.741	2.394.128	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	16.866.111	13.976.774	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 20.720.432 selama periode tersebut (2024: US\$ 9.846.627).

For the year ended December 31, 2025, certain leases expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 20,720,432 within the period (2024: US\$ 9,846,627).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

23. ASET TIDAK BERWUJUD

23. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan					At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
Masmino	15.580.233	-	-	15.580.233	Masmino
IMP					IMP
TMK	5.008.781	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	1.525.782	DPP
NAN	3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	35.956.222	-	-	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	14.107.027	1.033.565	-	15.140.592	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	3.555.846	1.365.788	-	4.921.634	Other intangible asset
Jumlah	53.619.095	2.399.353	-	56.018.448	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:					Acquisition of subsidiaries:
IMP (Catatan 1d)					IMP (Note 1d)
TMK	815.668	227.828	-	1.043.496	TMK
JBP	387.777	108.310	-	496.087	JBP
DPP	147.918	55.520	-	203.438	DPP
NAN	211.818	205.699	-	417.517	NAN
PIM	661.884	397.130	-	1.059.014	PIM
BIG	403.263	210.399	-	613.662	BIG
EMB	532.151	273.774	-	805.925	EMB
Sub-jumlah	3.160.479	1.478.660	-	4.639.139	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	11.196.006	1.267.941	-	12.463.947	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.062.388	728.187	-	1.790.575	Other intangible asset
Jumlah	15.418.873	3.474.788	-	18.893.661	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	678.023	-	-	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	37.522.199	-	-	36.446.764	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1d) US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA (Catatan 1d)	65.071.555	-	-	(65.071.555)	-	MEA (Note 1d)
Masmino	15.580.233	-	-	-	15.580.233	Masmino
IMP						IMP
TMK	5.008.781	-	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	-	1.525.782	DPP
TCG (Catatan 1d)	2.719.901	-	-	(2.719.901)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	-	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	801.593.143	3.817.300	-	(769.454.221)	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	13.131.696	163.389	811.942	-	14.107.027	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.593.765	359.418	1.602.663	-	3.555.846	Other intangible asset
Jumlah	816.318.604	4.340.107	2.414.605	(769.454.221)	53.619.095	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA	34.859.758	-	-	(34.859.758)	-	MEA
IMP (Catatan 1d)						IMP (Note 1d)
TMK	626.098	-	189.570	-	815.668	TMK
JBP	297.652	-	90.125	-	387.777	JBP
DPP	101.719	-	46.199	-	147.918	DPP
TCG (Catatan 1d)	194.278	-	48.570	(242.848)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	-	211.818	-	211.818	NAN
PIM	264.754	-	397.130	-	661.884	PIM
BIG	192.865	-	210.398	-	403.263	BIG
EMB	291.369	-	240.782	-	532.151	EMB
Sub-jumlah	738.491.258	-	1.434.592	(736.765.371)	3.160.479	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.162.954	151.585	881.467	-	11.196.006	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	13.437	209.967	838.984	-	1.062.388	Other intangible asset
Jumlah	748.667.649	361.552	3.155.043	(736.765.371)	15.418.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.889.820	-	853.758	(31.065.555)	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	36.761.135	-	-	-	37.522.199	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	1.478.660	1.434.592	Recognized separately in profit or loss
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 40)	285.712	434.464	Cost of contracts and goods sold (Note 40)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 41)	1.710.416	1.285.987	Selling, general and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	3.474.788	3.155.043	Total

Masmino

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmino yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

TMK

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 24 tahun.

JBP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 23.590 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

DPP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi DPP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 29.485 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Masmino

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmino, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

TMK

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 24 years.

JBP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 23,590 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

DPP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of DPP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 29,485 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

NAN

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi NAN, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak atsiri dan bahan aroma kimia yang berlokasi di Solo Sragen - Jawa Tengah dan terkait dengan database pelanggan NAN.

Penilaian aset tidak berwujud ini berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 16 tahun.

PIM

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan izin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

BIG

Aset tidak berwujud terkait dengan perjanjian distribusi eksklusif untuk penjualan produk molecular diagnostic yang diberikan oleh Bioneer Corporation dalam rangka setoran modal non tunai pada PT Bioneer Indika Group.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 10 tahun.

EMB

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

NAN

The intangible assets resulted from acquisition of NAN, a company engaged in the processing business industry of essential oil and aroma chemical located in Solo Sragen - Central Java and pertain to its customer database.

The valuation of such intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 16 years.

PIM

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

BIG

The intangible asset pertains to exclusive distribution agreement related to sales of diagnostic molecular products, provided by Bioneer Corporation as non-cash capital injection in PT Bioneer Indika Group.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 10 years.

EMB

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 tahun.

KJA

Aset tidak berwujud ini terkait dengan hak tambang (PKP2B) Kideco yang telah berakhir pada bulan Maret 2023, sehingga aset ini juga telah diamortisasi secara penuh pada tanggal 31 Maret 2023.

Untuk keperluan penyajian, karena KJA sudah mendapatkan ijin IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, seluruh saldo harga perolehan dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud yang terkait dengan PKP2B dengan nilai buku US\$ nihil, tidak disajikan di tabel diatas.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US\$ 30.211.797.

Pada tahun 2024, IIR melakukan divestasi atas sahamnya di MEA (Catatan 1).

TCG

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TCG yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 24.287 Ha (tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2024, IMP melakukan divestasi atas sahamnya di TCG sehingga sisa nilai buku aset tidak berwujud terkait TCG dihapuskan (Catatan 1d).

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US\$ 678.023.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 5 years.

KJA

The intangible assets pertain to mining rights (CCoW) of Kideco which expired in March 2023, hence such asset was also fully amortized as of March 31, 2023.

For presentation purpose, as KJA has already obtained IUPK as a continuation of CCoW, all cost and accumulated amortization of the intangible assets related to CCoW with net book value of US\$ nil was not presented in the above table.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at coal market condition at that time, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US\$ 30,211,797.

In 2024, IIR divested its investment in MEA (Note 1).

TCG

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TCG, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 24,287 Ha (unaudited) located in East Kalimantan.

In 2024, IMP divested its investment in TCG hence remaining book value of intangible assets related to TCG was written off (Note 1d).

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US\$ 678,023.

24. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Biaya Perolehan		
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678
Nusantara Resources Ltd	5.777.014	5.777.014
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Catatan 1d)	2.769.888	2.140.846
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930
PT Rockgeo Energi Nusantara	2.012.519	2.012.519
PT Perkasa Investama Mineral	832.356	832.356
PT Diva Perdana Pesona	697.384	697.384
PT Mekko Metal Mining	295.139	295.139
PT Trisetia CitaGraha (TCG)	-	1.224.188
Jumlah	650.709.908	651.305.054
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)
Jumlah tercatat bersih	650.709.908	650.080.866
Perubahan nilai tercatat bersih:		
Saldo awal	650.080.866	649.164.208
Penambahan karena akuisisi NAN (Catatan 1)	629.042	2.140.846
Divestasi TCG (Catatan 1d)	-	(1.224.188)
Saldo akhir	650.709.908	650.080.866

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilai lainnya secara tahunan (Catatan 3v). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 9,03% pada tahun 2025 (2024: 9,73%).

Per tanggal 31 Desember 2025, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan *value-in-use*, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup.

24. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

Cost
PT Kideco Jaya Agung
Nusantara Resources Ltd
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Note 1d)
PT Telaga Mas Kalimantan
PT Rockgeo Energi Nusantara
PT Perkasa Investama Mineral
PT Diva Perdana Pesona
PT Mekko Metal Mining
PT Trisetia CitaGraha (TCG)
Total
Divestment of TCG (Note 1d)
Net carrying amount
Movement in net carrying amount:
Beginning balance
Addition due to acquisition of NAN (Note 1)
Divestment of TCG (Note 1d)
Ending balance

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3v). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 9.03% in 2025 (2024: 9.73%).

As of December 31, 2025, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom.

25. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

25. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Liabilitas derivatif atas:			Derivative liability on:
Cross currency swap	11.355.370	-	Cross currency swap
Pinjaman yang dapat dikonversikan (Catatan 31)	3.180.456	9.294.353	Convertible loans (Note 31)
	<u>14.535.826</u>	<u>9.294.353</u>	

Cross Currency Swap

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menandatangani transaksi Cross Currency Swap (CCS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") untuk lindung nilai terhadap resiko selisih kurs dan suku bunga atas pinjaman dalam mata uang Rupiah pada fasilitas sindikasi sebesar US\$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek emas Awakmas (Catatan 53).

Berdasarkan CCS, Perusahaan setuju (1) untuk membayar bunga dan pokok pinjaman tetap dalam US Dollar setiap bulan dan (2) untuk menerima pembayaran pokok pinjaman Rupiah setiap bulan serta bunga yang dihitung berdasarkan INDONESIA. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perpanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Estimasi nilai wajar liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Cross Currency Swap

On June 25, 2025, the Company entered into Cross Currency Swap (CCS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") to hedge its exposure on foreign exchange and interest rate on Rupiah denominated loans from the syndicated loan facility amounting to US\$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 for financing of Awakmas gold project (Note 53).

Under the CCS, the Company agrees (1) to pay monthly fixed US Dollar interest and loan principal payment and (2) to receive monthly Rupiah loan principal payment and interest charged at INDONESIA rate. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under terms of the agreements.

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/December 31, 2025		
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
<i>Cross currency swap</i>			<i>Cross currency swap</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.000.000	6.125.366	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	80.000.000	5.230.004	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah nilai wajar	<u>172.000.000</u>	<u>11.355.370</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut: Liabilitas		<u>11.355.370</u>	Presented in the consolidated financial position as: Liability

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.568	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	757.783	1.325.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	-	38.720.186
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	50.000.000	-
PT Bank KB Indonesia Tbk	-	1.631.551
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	795.000	25.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.654.115
Yuan Renmibi		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	5.972.350	273.998
Subjumlah	59.610.701	69.604.921
Pinjaman lainnya		
Dollar Amerika Serikat		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	7.181.551	-
Bunga masih harus dibayar	211.979	399.273
Jumlah	67.004.231	70.004.194

26. SHORT-TERM LOANS

Bank loans	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yuan Renmibi	
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	
Subtotal	
Other loans	
U.S. Dollar	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Accrued interest	
Total	

Utang Bank

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Bank Loans

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata Uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo pinjaman/ Maturity date of loan	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
								US\$	US\$
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta branch	EMI	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	US\$	10.000.000	12 Maret 2025/ March 25, 2025	20 Januari 2026/ January 20, 2026	Cost of fund + 2.25%	295.000	-
			CNY					5.972.350	273.998
	Perusahaan	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	US\$	50.000.000	24 Juli/ July 24, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	Cost of fund + 1.5%	-	25.000.000
	EMB	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	5.000.000	29 Desember 2025/ 29 Desember 2025	28 Januari 2026/ January 28, 2026	Cost of fund + 1.5%	500.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	XTI	Uncommitted demand loan / Uncommitted demand loan	Rp	55.000.000.000	17 Oktober 2023/ *) October 17, 2023 *)	17 Oktober 2025/ *) October 17, 2025 *)	8%	757.783	1.325.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta/ Jakarta branch	TPEC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	28.400.000	2 November/ November 2, 2022	13 November/ November 13, 2025	SOFR 1 bulan/ month + 3%	-	14.589.778
	KJA	Talangan dana devisa hasil ekspor sumber daya Alam ("DHE SDA") dan/and treasury line	Rp	2.000.000.000.000	22 Desember/ December 22, 2023	22 Januari/ January 22, 2025	0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan/ 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral	-	24.130.408
	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	50.000.000	23 Desember 2025/ 23 Desember 2025	23 Juni 2026/ June 23, 2026	SOFR + 1.5%	50.000.000	-
PT Bank KB Indonesia Tbk	EMB	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	10.000.000	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	21 Oktober 2025/ October 21, 2025	SOFR 3 month + 3%	-	1.631.551
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	NAN	Kredit Modal Kerja Ekspor Penugasan Khusus Ekspor Trade Finance Pre & Post Shipment Financing / Export working capital loan Export Specific Assignment Trade Finance Pre & Post Shipment Financing	US\$	9.000.000	1 Agustus 2025/ Agustus 1, 2025	1 Agustus 2026/ Agustus 1, 2026	Pre Shipment 80% dari yield SBN valas Post Shipment 65% dari yield SBN valas/ Pre Shipment 80% of yield SBN valas Post Shipment 65% of yield SBN valas	7.181.551	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	PGE	Time Loan Revolving/ Time Loan Revolving	Rp	35.000.000.000	3 Juni 2025/ June 3, 2025	29 Agustus 2026/ Agustus 29, 2026	5,85%/ 5.85%	2.085.568	-
	NAN	Fasilitas kredit ekspor Export credit facility	US\$	4.800.000	13 Desember/ December 13, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	6%	-	1.956.000
		Overdraft/ Overdraft	US\$	949.991	13 Desember/ December 13, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	6%	-	698.115
Jumlah pokok pinjaman/ Total principal loan								66.792.252	69.604.921
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest								211.979	399.273
Jumlah/ Total								67.004.231	70.004.194

*) Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, XTI dan OCBC masih dalam proses diskusi dan finalisasi beberapa kondisi serta persyaratan fasilitas pinjaman.
*) As of the date of these consolidated financial statements, XTI and OCBC are still discussing and finalizing on certain terms and conditions of the loan facility.

Perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri, BCA, KB Bank, OCBC dan LPEI mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan tersebut.

Credit facility agreements with Mandiri, BCA, KB Bank, OCBC and LPEI contain certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries have complied with these covenants.

27. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 51)	4.675.942	3.882.042
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	224.833.553	285.772.465
Pemasok luar negeri	38.507.865	12.485.255
Jumlah pihak ketiga	263.341.418	298.257.720
Jumlah	268.017.360	302.139.762
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	228.644.150	231.067.925
Dollar Amerika Serikat	33.808.975	70.131.532
Euro	5.533.686	652.025
Dollar Singapura	28.240	285.055
Dollar Australia	2.309	3.225
Jumlah	268.017.360	302.139.762

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related party (Note 51)	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total third parties	
Total	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

28. UTANG PAJAK

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$
Pajak kini (Catatan 46)		
Entitas anak		
2025 (Catatan 46)	768.494	-
2024	204.523	1.572.649
2023	-	386.104
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.399.866	443.720
Pasal 15	173.569	191.914
Pasal 21	1.826.486	1.705.859
Pasal 22	118.891	22.346
Pasal 23	1.322.200	1.353.533
Pasal 25	5.178.783	1.010.181
Pasal 26	2.843.767	2.392.452
Pajak pertambahan nilai	5.876.949	4.104.549
Jumlah	19.713.528	13.183.307

28. TAXES PAYABLE

Current tax (Note 46)	
Subsidiaries	
2025 (Note 46)	
2024	
2023	
Income tax	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added tax	
Total	

**29. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA DAN
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	41.703.176	22.765.023
PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah	14.929.340	15.742.261
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	9.662.452	14.590.742
Pengapalan dan transportasi	9.638.030	9.359.980
Utang royalti kepada pemerintah	2.066.191	5.519.690
Perbaikan dan pemeliharaan	751.877	6.163.530
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	-	5.400.000
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	33.989.260	40.824.022
Jumlah	112.740.326	120.365.248

**29. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES
AND ACCRUED EXPENSES**

Construction and sub-contractors expenses
PNBP for central and local government's share
Salaries, employees' incentives and bonus
Shipping and transportation
Royalty payable to government
Repair and maintenance
Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation
Others (each below US\$ 5 million)

Total

30. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember- December 31, 2025 US\$	31 Desember- December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi (Catatan 51)	-	1.076.401
Pihak ketiga		
Utang bank dan lembaga keuangan		
Dollar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi	311.000.000	455.990.280
PT Bank DBS Indonesia	19.250.000	49.200.000
Rupiah		
Pinjaman Sindikasi	166.957.454	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.484.569	-
Jumlah	508.692.023	505.190.280
Biaya yang belum diamortisasi	(3.650.569)	(3.533.309)
Bunga masih harus dibayar	1.121.808	240.350
Jumlah	506.163.262	501.897.321
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.706.527)	(56.892.368)
Pinjaman jangka panjang - bersih	440.456.735	445.004.953
Jadwal pembayaran pokok pinjaman		
Pada tahun pertama	65.415.141	56.630.280
Pada tahun kedua	132.289.022	135.350.000
Pada tahun ketiga dan seterusnya	310.987.860	313.210.000
Jumlah	508.692.023	505.190.280
Tingkat suku bunga per tahun		
Dollar Amerika Serikat	4,99% - 5,54%	5,89% - 7,09%
Rupiah	5,76% - 7,42%	-

Related party (Note 51)

Third parties
Bank loans and financial institution
U.S. Dollar
Syndicated Loans
PT Bank DBS Indonesia
Rupiah
Syndicated Loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total
Unamortized cost
Accrued interest

Total

Less current maturities

Long-term loans - net

Schedule of principal repayment
In the first year
In the second year
In the third year and onwards

Total

Interest rates per annum
U.S. Dollar
Rupiah

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ Name of creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facility	Mata Uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	US\$	300.000.000	29 April/ April 29, 2024	31 Desember/ December 31, 2028	SOFR 3 bulan/ months + 1.55%	271.500.000	294.000.000
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	US\$ dan/ and Rp	203.000.000 dan/and 2.801.880.000.000	25 Juni 2025/ June 25, 2025	25 Juni 2030/ June 25, 2030	Fasilitas US\$: SOFR + 1.75% sampai dengan Tanggal Operasi Komersial dan SOFR + 1.65% setelah Tanggal Operasi Komersial Fasilitas Rp: INDONESIA + 1.6%/ US\$ Facility: SOFR + 1,75% until the Commercial Operation Date and SOFR + 1,65% after the Commercial Operation Date Rp Facility: INDONESIA + 1,60%	39.500.000 166.957.454	-
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	US\$	250.000.000	2 Maret 2023/ March 2, 2023	2 Maret/ March 2, 2028	SOFR 3 bulan/ months + (2.25%-2.5%)	-	161.990.280
PT Bank DBS Indonesia	KGTE	Kredit pembiayaan/ Financing credit	US\$	50.000.000	20 September/ September 20, 2023	28 Maret/ March 28, 2027	SOFR 3 bulan/ months + 1.3%	19.250.000	33.950.000
	JBP	Fasilitas pengeluaran modal (amortizing term loan) Capital expenditure facility (amortizing term loan)	US\$	22.500.000	18 April/ April 18, 2022	18 April/ April 18, 2027	SOFR + 2.25%	-	15.250.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	KBN	Kredit investasi/ Investment credit	Rp	210.000.000.000	26 Juni 2025/ June 26, 2025	26 Juni 2034/ June 26, 2034	INDONESIA 3 bulan + 1,65%/ INDONESIA 3 months + 1.65%	11.484.569	-
Subtotal								508.692.023	505.190.280
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost								(3.650.569)	(3.533.309)
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest								1.121.808	240.350
Jumlah/ Total								506.163.262	501.897.321

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas US\$ 300.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 300.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Catatan 53). Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas yang disediakan, dimana dana tersebut digunakan untuk melunasi seluruh utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2024. Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman. Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US\$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Catatan 53) yang akan digunakan untuk melunasi jumlah terutang fasilitas US\$ 250.000.000 yang didiskusikan dibawah dan membiayai proyek emas Awakmas.

Syndicated Loans

US\$ 300,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US\$ 300,000,000 credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Note 53). On April 29, 2024, the Company has made full drawdown of the provided facility, which proceeds were used to pay all the outstanding bonds obligation due in 2024. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility. The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these covenants.

US\$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 facility

In June 2025, the Company obtained US\$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Note 53) to repay the outstanding loan under US\$ 250,000,000 facility discussed below and to finance project Gold Awakmas.

Utang bank akan dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menarik US\$ 39.500.000 dan Rp 2.801.880.000.000 dari fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US\$ 250.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 250.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Indonesia Tbk. ("KB Bank"). Sampai dengan 30 Juni 2025, Perusahaan telah menarik US\$ 202.000.000 dari fasilitas ini.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi lebih awal seluruh pinjaman yang terutang atas fasilitas ini dengan menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi baru yang ditandatangani dengan bank pada tanggal 25 Juni 2025 (Catatan 53).

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas US\$ 50.000.000

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US\$ 50.000.000, dimana fasilitas ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US\$ 22.500.000

JBP telah melakukan penarikan pinjaman sebesar US\$ 15.250.000 dari fasilitas kredit yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. Pada tanggal 17 Oktober 2025, JBP telah melakukan pelunasan dipercepat atas kewajiban utang bank kepada DBS dengan nilai pokok sebesar US\$ 15.250.000 dan bunga sebesar US\$ 263.307. Pelunasan tersebut dilakukan sebelum jatuh tempo awal sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

Up to December 31, 2025, the Company has drawn US\$ 39,500,000 and Rp 2,801,880,000,000 from this facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, the Company has complied with these covenants.

US\$ 250,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US\$ 250,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Indonesia Tbk. ("KB Bank"). Up to June 30, 2025, the Company has drawn US\$ 202,000,000 from this facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

On July 3, 2025, the Company made early repayment of all its outstanding loans under this facility by using a new syndication loan facility entered into with banks on June 25, 2025 (Note 53).

PT Bank DBS Indonesia

US\$ 50,000,000 facility

On September 20, 2023, KGTE obtained new loan facility from PT Bank DBS Indonesia at the amount of US\$ 50,000,000, which has been fully drawn within the same month.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025 and 2024, KGTE has complied with these covenants.

US\$ 22,500,000 facility

JBP has made drawdown of loan totaling to US\$ 15,250,000 from credit facility of US\$ 22,500,000 provided by DBS Bank Ltd. On October 17, 2025, JBP made an early repayment of its bank loan to DBS with a principal amount of US\$ 15,250,000 and interest expense of US\$ 263,307. The repayment was made prior to the original maturity dates as set out in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juni 2025, KBN menandatangani fasilitas pinjaman baru dengan Mandiri sebesar Rp 210.000.000.000, dimana fasilitas pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama. Perjanjian fasilitas kredit ini mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 53). Pada tanggal 31 Desember 2025, KBN telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On June 26, 2025, KBN signed new credit facility with Mandiri for a limit of Rp 210,000,000,000 which has been fully drawn within the same month. The credit facility contains certain covenant to maintain financial ratios (Note 53). As of December 31, 2025, KBN has complied with the required covenants.

31. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pokok pinjaman		
Pinjaman Konversi Seri A	7.500.000	7.500.000
Pinjaman Konversi Seri B	22.850.000	22.850.000
Pinjaman Konversi Seri B+	7.500.000	7.500.000
Subjumlah	37.850.000	37.850.000
Nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan	(11.437.494)	(11.876.255)
Beban unwinding	4.886.587	2.555.007
Jumlah	31.299.093	28.528.752

Pinjaman Konversi Seri A

Pada tanggal 19 Mei 2022, entitas anak Perusahaan, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") dan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), telah menandatangani suatu perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya dan Sino Key Limited ("Investor Seri A") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Transaksi").

Sehubungan dengan Transaksi, Investor Seri A setuju untuk memberikan pinjaman yang dapat dikonversi senilai US\$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Investor Seri A, sebagaimana diatur dalam *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh dan antara SMI, Investor Seri A, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022 ("Pinjaman Konversi Seri A").

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut ("Tanggal Jatuh Tempo").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

31. CONVERTIBLE LOANS

Principal loan
Convertible Loan Series A
Convertible Loan Series B
Convertible Loan Series B+
Subtotal
Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Unwinding expense
Total

Convertible Loan Series A

On May 19, 2022, the subsidiaries of the Company, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") and PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates and Sino Key Limited ("Investor Series A") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Transaction").

With reference to the Transaction, Investor Series A agreed to provide a convertible loan amounting to US\$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Investor Series A, as governed under the *Convertible Loan Agreement* executed by and between SMI, Investor Series A and IMG dated May 19, 2022 ("Convertible Loan Series A").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement"), which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

The parties agree that in so far so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Seri A mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri A dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefinisikan dalam Perjanjian.

Pinjaman Konversi Seri A yang secara keseluruhan diterbitkan akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 827.285 dan US\$ 3.267.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri A diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

Pinjaman Konversi Seri B

Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan IEI, bersama dengan Investor Seri B yaitu Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, dan Brama One Ventures Limited menandatangani perjanjian penambahan investasi atau disebut dengan Perjanjian Pinjaman Konversi Seri B. Investor Utama Seri B ini adalah Sino Key Limited.

Perjanjian ini terkait dengan penambahan pinjaman sebesar US\$ 20.350.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun, tidak termasuk pajak ("Pinjaman Konversi Seri B"). Tanggal jatuh tempo perjanjian investasi yang dapat dikonversi ini adalah 19 Mei 2028, dan dapat diperpanjang oleh Investor Seri B sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri B mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri B dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada tanggal jatuh tempo; atau (ii) pada saat penghentian perjanjian karena peristiwa gagal bayar sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham dan Investor Seri A dan Investor Seri B menandatangani Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang berisi penggabungan antara Perjanjian Pinjaman Konversi Seri A dan Pinjaman Konversi Seri B, sehingga dalam perjanjian tersebut menyebutkan bahwa jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar US\$ 27.850.000 atau setara dalam Rupiah sesuai dengan tanggal penarikan yang diajukan oleh Grup kepada Investor ("Jumlah Pinjaman").

Investor Series A have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series A and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

The Convertible Loan Series A in aggregate will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis. The embedded conversion option was valued at US\$ 827,285 and US\$ 3,267,565 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series A was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2025 and 2024.

Convertible Loan Series B

On August 17, 2023, SMI dan IEI, with the Series B Investors, Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, and Brama One Ventures Limited entered into additional joint investment agreement or referred to as Convertible Loan Agreement Series B. The Lead Investor for Series B is Sino Key Limited.

This Agreement related to additional convertible loan, amounting to US\$ 20,350,000, bearing interest rate of 1% per annum, excluding tax ("Convertible Loan Series B"). The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended by Investor Series B until unspecified date or before May 19, 2032.

The parties agree that in so far as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series B have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series B and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on the Maturity Date; or (ii) upon termination of the agreement following to event of default as governed under the agreement.

On August 28, 2023, the shareholder and Investor Series A and Investor Series B entered into Amended and Restated Investment Agreement that combined both Convertible Loan Series A and Convertible Loan Series B Agreement, therefore after the amendment, total transaction value was US\$ 27,850,000 or its equivalent in Rupiah determined based on withdrawal date submitted by the Group to Investors ("Total Loan").

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 5.107.480 pada tanggal 28 Agustus 2023. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 1.577.512 dan US\$ 4.041.034 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") sebesar US\$ 2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B.

Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT (Pinjaman ZAT) ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Bilamana dikonversi, jumlah pinjaman ditambah Pinjaman ZAT akan mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 29,45% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Sebagai kelanjutan penandatanganan Perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 ("ARIA") pada tanggal 26 Januari 2024.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 613.606 pada tanggal 31 Maret 2024. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 193.900 dan US\$ 496.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

Pinjaman Konversi Seri B+

Pada tanggal 14 Agustus 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan ZAT sebesar US\$ 7.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan tambahan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B. Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 1.610.312 pada tanggal 31 Oktober 2024. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 581.759 dan US\$ 1.489.354 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B+ diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025 dan 2024.

The embedded conversion option was valued at US\$ 5,107,480 as of August 28, 2023. The embedded conversion option was valued at US\$ 1,577,512 and US\$ 4,041,034 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2025 and 2024.

On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") amounting to US\$ 2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B.

The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT (ZAT Loan) will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Upon conversion, total loan and ZAT Loan represent (directly and indirectly) 29.45% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 ("ARIA") on January 26, 2024.

The embedded conversion option was valued at US\$ 613,606 as of March 31, 2024. The embedded conversion option was valued at US\$ 193,900 and US\$ 496,400 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2025 and 2024.

Series B+ Convertible Loan

On 14 August 2024, IMG has signed a Convertible Loan Agreement with ZAT amounting to US\$ 7,500,000. This convertible loan agreement is in addition to the Series B Convertible Loan and has the same terms as the Series B Convertible Loan. The maturity date of the loan is May 19, 2028 and may be extended to indefinite period or before May 19, 2032.

The embedded conversion option was valued at US\$ 1,610,312 as of October 31, 2024. The embedded conversion option was valued at US\$ 581,759 and US\$ 1,489,354 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B+ was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2025 and 2024.

Bilamana dikonversi, Jumlah Pinjaman ditambah Pinjaman ZAT akan mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 30,02% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Upon conversion, Total Loan and ZAT Loan represent (directly and indirectly) 30.02% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

32. LIABILITAS SEWA

32. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	7.181.784	9.696.413	Year 1
Tahun 2	3.832.412	2.573.135	Year 2
Tahun 3	2.800.701	1.265.444	Year 3
Tahun 4	2.476.045	-	Year 4
Tahun 5	2.223.466	-	Year 5
Jumlah	18.514.408	13.534.992	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(1.718.966)	(433.670)	Deferred interest expense
Jumlah	16.795.442	13.101.322	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.782.961)	(8.867.164)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	11.012.481	4.234.158	Noncurrent lease liabilities

33. UTANG OBLIGASI

33. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Senior Notes 2029, tahun 2024	455.000.000	455.000.000	Senior Notes 2029, year 2024
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(5.952.882)	(7.319.106)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	6.512.538	6.512.538	Accrued interest - current
Bersih	455.559.656	454.193.432	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	6.512.538	6.512.538	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	449.047.118	447.680.894	Noncurrent liabilities
Jumlah	455.559.656	454.193.432	Total

Obligasi 2029

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi sejumlah US\$ 350.000.000 ("Obligasi 2029"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2029 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 7 Mei dan 7 November, dimulai pada tanggal 7 November 2024. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi 2029 ini, the Bank of New York Mellon bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Senior Notes 2029

On May 7, 2024, the Company issued Senior Notes amounting to US\$ 350,000,000 ("Notes 2029"). The Notes will mature on May 7, 2029 and bears interest at 8.75% per annum, payable semiannually on May 7 and November 7, commencing November 7, 2024. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes 2029, the Bank of New York Mellon acted as "Trustee", while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

Obligasi 2029 ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; dan
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara pari passu dengan pinjaman sindikasi tertentu.

Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi 2029 tersebut. Selama periode sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi 2029 dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,75%. Setiap saat sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi 2029 pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 7 Mei 2026 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi 2029 dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi 2029 tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

The Notes 2029 are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS; and
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with certain syndicated loans.

The Company will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes 2029. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes 2029 with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.75%. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem the Notes 2029, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes 2029 indenture. At any time on or after May 7, 2026, the Company may redeem in whole or in part of the Notes 2029 at a redemption price specifically described in the Notes 2029 indenture.

In relation to Notes 2029, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes 2029 Indenture. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these covenants.

Hasil penerbitan Obligasi 2029 ini digunakan untuk mendanai Tender Offer untuk membeli kembali jumlah pokok agregat maksimum Obligasi 2025 yang masih terutang, untuk membeli kembali jumlah terutang Obligasi 2025 di pasar terbuka, tender offer dan/ atau menebus sepanjang diijinkan oleh Perjanjian Obligasi 2025; dan menggunakan sisa dana penerbitan untuk membiayai pembelanjaan modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non batubara.

Hasil penerbitan Obligasi 2029, setelah dipotong dengan biaya penerbitan tertentu, telah diterima pada tanggal 7 Mei 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan tambahan utang obligasi sebesar US\$ 105.000.000 yang merupakan satu kesatuan dan mempunyai ketentuan serta persyaratan yang sama dengan Obligasi 2029. Dana hasil penerbitan bersama dengan bunga terhitung sejak dan termasuk 7 Mei 2024 sampai dengan namun tidak termasuk 3 Juli 2024 telah diterima pada tanggal 3 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi 2029 ini memperoleh peringkat "B+" dengan outlook stabil dari Fitch dan "Ba3" dengan outlook negatif dari Moody's, yang selanjutnya direvisi menjadi "B1" dengan outlook stabil pada tanggal 12 Februari 2026.

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2025 sebesar US\$ 44.236.111 (2024: US\$ 49.025.908) (Catatan 43).

Proceeds of the Notes 2029 were used to fund the Tender Offer to repurchase the maximum aggregate principal amount of outstanding Notes 2025, to repurchase and/or redeem any remaining outstanding Notes 2025 through open market repurchases, tender offers and/or redemptions as permitted under the indenture governing the Notes 2025; and to use any remaining proceeds to fund capital expenditures in connection with the development and expansion of our non-coal related businesses.

Proceeds of the Notes 2029, after netting off with certain issuance cost, were received on May 7, 2024.

On June 26, 2024, the Company issued additional US\$ 105,000,000 bonds payable, which forms an integral part and has the same terms and condition with Notes 2029. The proceeds together with the accruing interest from and including May 7, 2024 and up to but excluding July 3, 2024 was received on July 3, 2024.

As of December 31, 2025, Notes 2029 has been assigned a rating of "B+" with stable outlook from Fitch and "Ba3" with negative outlook from Moody's, which was further revised to "B1" with stable outlook on February 12, 2026.

The finance costs incurred for the bonds payable in 2025 amounted to US\$ 44,236,111 (2024: US\$ 49,025,908) (Note 43).

34. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Saldo awal	43.105.706	43.265.139	Beginning balance
Penambahan	9.408.556	1.346.811	Additions
Realisasi	(1.051.741)	(1.281.831)	Realization
Akresi	221.994	224.412	Accretion
Perubahan asumsi	-	(448.825)	Changes in assumptions
Saldo akhir	51.684.515	43.105.706	Ending balance

34. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

35. IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Imbalan pasca kerja	26.752.139	24.962.266	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	697.966	712.542	Long service leave
Jumlah	27.450.105	25.674.808	Total

35. EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 4.306 orang (tidak diaudit) pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 3.864 orang (tidak diaudit)).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2025 US\$	2024 US\$
Biaya jasa kini	3.990.743	2.780.504
Biaya bunga	519.207	479.779
Biaya jasa lalu	(687.681)	(386.525)
Jumlah	<u>3.822.269</u>	<u>2.873.758</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	110.673	(852.231)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(169.462)	(170.632)
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(58.789)	(1.022.863)
Jumlah	<u>3.763.480</u>	<u>1.850.895</u>

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 4,306 (unaudited) as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 3,864 (unaudited)).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service cost
Total
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive loss (gain)

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	24.962.266	25.634.750	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	3.990.743	2.780.504	Current service costs
Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1)	-	301.503	Addition due to acquisition of a subsidiary (Note 1)
Keuntungan selisih kurs	(593.199)	(1.865.097)	Gain in foreign exchange
Biaya bunga	519.207	479.779	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	110.673	(852.231)	Actuarial loss (gain) arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(169.462)	(170.632)	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Biaya jasa lalu	(687.681)	(386.525)	Past service costs
Pembayaran manfaat	(1.380.408)	(959.785)	Benefits paid
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	26.752.139	24.962.266	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,30% - 6,70%	6,35% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.50% - 10.00%	6.00% - 10.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TM14/CSO' 80	100% TM14/CSO' 80	Mortality rate
Tingkat ketidak mampuan	5% TM14/10% CSO' 80	5% TM14/10% CSO' 80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% - 12% per tahun sampai dengan usia 20 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-57 tahun/ 1% - 12% per annum until age 20 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-57 years	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ 3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 - 59	55 - 56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan turun sebesar US\$ 1,570,408 (31 Desember 2024: US\$ 926.225) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 3.094.140 (31 Desember 2024: US\$ 1.239.388).

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2025 would decrease by US\$ 1,570,408 (December 31, 2024: US\$ 926,225), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 by US\$ 3,094,140 (December 31, 2024: US\$ 1,239,388).

- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan meningkat sebesar US\$ 3.028.048 (31 Desember 2024: US\$ 1.228.077) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 1.553.817 (31 Desember 2024: US\$ 933.229).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkuat lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2025 would increase by US\$ 3,028,048 (December 31, 2024: US\$ 1,228,077), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 by US\$ 1,553,817 (December 31, 2024: US\$ 933,229).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 is ranging from 5 until 20 years.

36. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

36. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2025			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	265.384.200	5,10%	2.897.835	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Wishnu Wardhana	4.775.280	0,09%	52.143	Wishnu Wardhana
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Johanes Ispumawan	200.000	0,00%	2.184	Johanes Ispumawan
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.487.722.220	28,61%	15.966.979	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	261.401.300	5,02%	2.840.374	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.495.276.900	28,74%	16.063.442	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham/ Paid-in capital in excess of par US\$	Biaya emisi saham/ Share issuance cost US\$	Opsi saham karyawan/ Employee stock option US\$	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control US\$	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital US\$	Jumlah/ Total US\$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	253.826.135	Balance as of December 31, 2025 and 2024

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US\$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

a. Kepentingan non-pengendali

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Saldo awal tahun	149.674.212	144.295.066
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	20.932.588	21.729.412
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (<i>hedging reserve</i>)	(4.642.441)	3.964.263
Akuisisi saham di GSI (Catatan 1d)	-	1.602.419
Penurunan investasi IPA (Catatan 1d)	-	605.661
Divestasi entitas anak	-	(548.408)
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di EMB	-	(641.793)
Dividen entitas anak	(16.524.184)	(21.390.869)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	858.662	58.461
Jumlah	<u>150.298.837</u>	<u>149.674.212</u>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

38. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Non-controlling interests

Balance at beginning of year	
Share in profit of subsidiaries in the current year	
Unrealized (loss) gain on derivative financial instrument (<i>hedging reserve</i>)	
Acquisition of shares in GSI (Note 1d)	
Decrease of investment in IPA (Notes 1d)	
Divestment of subsidiary	
Acquisition of additional shares in EMB	
Dividend of subsidiaries	
Translation adjustment	
Total	

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		PEI		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	437.990.816	468.196.359	1.114.052	1.131.172	Current assets
Aset tidak lancar	142.010.410	156.345.947	164.512.308	164.958.653	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>580.001.226</u>	<u>624.542.306</u>	<u>165.626.360</u>	<u>166.089.825</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	212.006.355	273.643.149	38.991	40.295	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	76.920.644	69.701.701	-	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>288.926.999</u>	<u>343.344.850</u>	<u>38.991</u>	<u>40.295</u>	Total Liabilities
	KJA		PEI		
	2025 US\$	2024 US\$	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan	1.611.664.128	1.848.131.374	5.762.614	11.102.018	Income
Beban	(1.476.787.357)	(1.708.790.329)	(34.853)	(8.594)	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>134.876.771</u>	<u>139.341.045</u>	<u>5.727.761</u>	<u>11.093.424</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	134.876.771	139.341.045	5.725.466	11.089.124	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.295	4.300	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	<u>134.876.771</u>	<u>139.341.045</u>	<u>5.727.761</u>	<u>11.093.424</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	(6.187.442)	5.102.582	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	(2.480)	2.010	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif	<u>134.876.771</u>	<u>139.341.045</u>	<u>(462.161)</u>	<u>16.198.016</u>	Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk	134.876.771	139.341.045	(461.976)	16.191.706	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	(185)	6.310	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>134.876.771</u>	<u>139.341.045</u>	<u>(462.161)</u>	<u>16.198.016</u>	Total comprehensive income for the year

	KJA		PEI		
	2025 US\$	2024 US\$	2025 US\$	2024 US\$	
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	11.249.930	16.650.000	-	-	Dividends paid to non controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	301.913.401	107.957.356	(6.243)	(17.944)	Operating activities
Kegiatan investasi	(8.857.216)	(3.387.816)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(153.068.333)	(161.110.404)	-	-	Financing activities

i. Dividen

- a) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 21 Maret 2025, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024 sebesar US\$ 125.000.000. Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US\$ 11.249.930.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 28 Maret 2024, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US\$ 185.000.000. Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US\$ 16.650.000.

- b) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tanggal 9 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 180.000.000.000 (setara dengan US\$ 11.665.088). Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar Rp 81.360.000.000 (setara dengan US\$ 5.272.620).
- c) Pada tahun 2025, IIC membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024, dimana sebesar US\$ 1.634 dibagikan kepada pemegang saham non pengendali.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup (yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

i. Dividend

- a) Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 21, 2025, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2024 financial performance at the amount of US\$ 125,000,000. Non-controlling interests portion of such dividend was US\$ 11,249,930.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 28, 2024, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2023 financial performance at the amount of US\$ 185,000,000. Non-controlling interests's portion of such dividend was US\$ 16,650,000.

- b) Based on the Annual General Meeting of Shareholders of CTA dated April 9, 2025, the shareholders approved the distribution of final cash dividends for the 2024 financial performance amounting to Rp 180,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,665,088). The non-controlling interest portion of this dividend amounted to Rp 81,360,000,000 (equivalent to US\$ 5,272,620).
- c) In 2025, IIC distributed dividend from its 2024 financial performance, wherein US\$ 1,634 were paid to its NCI shareholders.

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Penghasilan komprehensif lain

ii. Other comprehensive income

	2025			2024			
	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax US\$	Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense) US\$	Jumlah setelah pajak/Amount after tax US\$	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax US\$	Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense) US\$	Jumlah setelah pajak/Amount after tax US\$	
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(423.240)	93.113	(330.127)	1.022.863	(225.030)	797.833	Remeasurement of defined benefits obligation
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.805.172)	617.138	(2.188.034)	(4.943.592)	1.087.590	(3.856.002)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	(16.029.162)	3.526.416	(12.502.746)	5.833.133	(1.283.289)	4.549.844	Unrealized gain (loss) on derivative financial instruments (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(646.295)	142.185	(504.110)	(4.503.676)	990.809	(3.512.867)	Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(19.903.869)	4.378.852	(15.525.017)	(2.591.272)	570.080	(2.021.192)	Other comprehensive loss for the year

39. PENDAPATAN

39. REVENUE

	2025 US\$	2024 US\$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
ENI North Ganal Limited	63.776.046	-	ENI North Ganal Limited
PT Exxon Mobil Indonesia	29.493.556	29.738.763	PT Exxon Mobil Indonesia
PT AGPA Refinery Complex	27.381.299	36.775.359	PT AGPA Refinery Complex
PT Pertamina EP	23.317.131	40.544.801	PT Pertamina EP
PT Pupuk Kalimantan Timur	22.346.543	26.982.644	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Pama Industri	15.955.646	6.970.460	PT Kaltim Pama Industri
PT Pertamina Hulu Rokan	15.059.853	19.645.813	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Shell Manufacturing Indonesia	12.834.173	28.876.288	PT Shell Manufacturing Indonesia
BP Berau Ltd.	11.245.351	45.160.419	BP Berau Ltd.
Medco E&P Grissik Ltd	9.874.384	6.680.284	Medco E&P Grissik Ltd
ST Joint Operation	5.645.553	-	ST Joint Operation
PT Indy Digital Investama	1.985.460	7.606.593	PT Indy Digital Investama
CSTS Joint Operation	311.139	6.497.521	CSTS Joint Operation
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	57.900.556	41.039.576	Others (each below US\$ 5 million)
Subjumlah	297.126.690	296.518.521	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	1.032.571.826	1.487.455.260	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	633.291.995	566.254.063	Domestic customers
Subjumlah	1.665.863.821	2.053.709.323	Subtotal
Pendapatan lainnya			Other revenues
Pelanggan luar negeri	42.421.273	71.660.031	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	25.491.231	24.791.875	Domestic customers
Subjumlah	67.912.504	96.451.906	Subtotal
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

7,73% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 (2024: 6,48%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

7.73% of the total revenue in 2025 (2024: 6.48%) were made to related parties (Note 51).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Sumber daya energi	1.665.863.821	2.053.709.323	Energy resources
Jasa energi	226.886.728	238.100.040	Energy services
Bisnis hijau	58.139.029	37.981.678	Green business
Logistik dan infrastruktur	55.348.204	38.812.771	Logistic and infrastructure
Mineral	12.250.028	6.701.971	Mineral
Ventura digital	8.424.157	14.620.182	Digital ventures
Pendapatan lainnya	3.991.048	56.753.785	Other revenue
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Pada waktu tertentu	1.740.747.255	2.161.522.237	At a point in time
Sepanjang waktu	290.155.760	285.157.513	Over time
Jumlah	2.030.903.015	2.446.679.750	Total

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

In 2025 and 2024, there is no third party customer representing more than 10% of the total consolidated revenue of the respective period.

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at the end of the reporting period:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Jasa konsultasi untuk bidang konstruksi	108.991.912	46.007.017	Consulting services for construction
Kontrak konstruksi	99.903.810	130.342.050	Construction contracts
Jumlah	208.895.722	176.349.067	Total

Manajemen TPEC dan TPE mengharapkan 77,19% dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar US\$ 161.241.622. Dari sisa 22,81%, US\$ 29.303.637 akan diakui pada tahun 2027, US\$ 8.519.258 akan diakui pada tahun 2028 dan US\$ 9.831.205 akan diakui pada tahun 2029.

Management of TPEC and TPE expects that 77.19% of the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2025 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to US\$ 161,241,622. Of the remaining 22.81%, US\$ 29,303,637 will be recognized in 2027, US\$ 8,519,258 will be recognized in 2028 and US\$ 9,831,205 will be recognized in 2029.

40. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

40. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	754.828.437	831.309.707	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	289.591.296	440.056.094	Royalty
Bahan baku	211.173.230	322.109.518	Materials
Bahan bakar	133.638.186	135.461.890	Fuel
Pengapalan dan transportasi	103.982.572	95.559.471	Shipping and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	78.625.143	63.959.835	Salaries, wages and allowances
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	76.069.230	75.385.935	Rental, repairs and maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 17, 20, 21, 22 dan 23)	36.373.902	29.660.143	Depreciation and amortization (Notes 17, 20, 21, 22 dan 23)
Beban reklamasi dan lingkungan	23.210.309	19.487.875	Environment and reclamation expenses
Biaya pemakaian barang	12.902.750	67.519.307	Consumables
Penurunan persediaan batubara	8.721.547	11.010.662	Decrease in coal inventory
Jasa profesional	3.683.483	6.694.156	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	27.798.181	15.772.179	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	<u>1.760.598.266</u>	<u>2.113.986.772</u>	Total

Rincian pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The following third party supplier represented more than 10% of the total consolidated revenue of the respective period:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
PT Pamapersada Nusantara	<u>334.318.420</u>	<u>271.444.312</u>	PT Pamapersada Nusantara

41. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

41. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	63.695.613	63.685.341	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	31.449.837	38.989.406	Marketing and commissions expense
PNBP bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	14.929.340	15.742.261	PNBP for central and local government's share
Jasa profesional	13.018.975	25.660.106	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 21, 22 dan 23)	10.451.395	7.465.035	Depreciation and amortization (Notes 21, 22 and 23)
Biaya surveyor	5.451.451	5.421.561	Surveyor charge
Asuransi	3.604.892	217.570	Insurance
Sewa	2.301.744	4.328.873	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	2.280.717	2.030.616	Travel and transportation
Lisensi dan perijinan	810.535	1.379.033	License and permit
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	7.891.463	9.677.863	Others (each below US\$ 1 million)
Jumlah	<u>155.885.962</u>	<u>174.597.665</u>	Total

42. PENDAPATAN INVESTASI

	2025	2024
	US\$	US\$
Penghasilan bunga:		
Deposito berjangka	10.485.939	13.688.818
Jasa giro dan lain-lain	6.219.642	8.750.585
Piutang pihak berelasi (Catatan 51)	1.107.112	1.088.404
Investasi pada pihak ketiga	150.000	627.685
Jumlah penghasilan bunga	17.962.693	24.155.492
Jumlah keuntungan (kerugian) yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga	8.535.772	(5.395.069)
Pendapatan dividen	125.000	160.000
Pembelian investasi di bawah (di atas) par (Catatan 6)	-	(117.811)
Jumlah	26.623.465	18.802.612

42. INVESTMENT INCOME

Interest income:	
Time deposits	
Current and other bank accounts	
Loans to related parties (Note 51)	
Investment in third parties	
Total interest income	
Total realized and unrealized gain (loss) on investment in third parties	
Dividend income	
Purchase of investment below (above) par (Note 6)	
Total	

43. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
	US\$	US\$
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 33)	44.236.111	49.025.908
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 26, 30 dan 53)	17.390.865	27.104.830
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi	1.514.262	5.284.221
Premi pelunasan lebih awal obligasi Senior Notes	-	3.854.138
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	6.076.446	5.898.288
Jumlah	69.217.684	91.167.385

43. FINANCE COSTS

Interest expense on bonds payable (Note 33)	
Interest on bank loans and long-term loans (Notes 26, 30 and 53)	
Amortization of bonds issuance costs and discount	
Premium on early redemption of Senior Notes	
Others (each below US\$ 1 million)	
Total	

44. LAIN-LAIN – BERSIH

	2025	2024
	US\$	US\$
Penanganan bahan bakar	4.020.171	4.168.389
Keuntungan pelepasan aset tetap	2.320	7.485.001
Pajak dan denda	(141.884)	(4.100.909)
Demurage dikurangi dispatch	(1.345.527)	(2.797.014)
Pajak penghasilan luar negeri	(1.795.383)	(2.582.331)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.408.022)	(11.793.301)
Pengembalian klaim pengembalian pajak (Catatan 46)	-	11.084.252
Pembelian dengan diskon saham GSI (Catatan 1)	-	2.351.718
Kerugian revaluasi (Catatan 1d)	-	(1.071.070)
Kerugian penurunan nilai investasi asosiasi (Catatan 14)	-	(1.060.632)
Kerugian atas divestasi MUTU dan TCG (Catatan 1d)	-	(5.980.944)
Keuntungan atas divestasi MEA (Catatan 1d)	-	961.639
Denda penghentian awal hak pemasaran ICI	-	(4.231.124)
Lain-lain - bersih	3.751.691	1.287.756
Jumlah	1.083.366	(6.278.570)

44. OTHERS – NET

Fuel handling	
Gain on disposal of property, plant and equipment	
Taxes and dues	
Demurage net off dispatch	
Foreign withholding tax	
Loss on foreign exchange - net	
Refund from claims for tax refund (Note 46)	
Gain from a bargain purchase of shares in GSI (Note 1)	
Loss on revaluation (Note 1d)	
Impairment loss of investment in associate (Note 14)	
Loss on divestment of MUTU and TCG (Notes 1d)	
Gain on divestment of MEA (Note 1d)	
Penalty on early termination of marketing rights ICI	
Miscellaneous - net	
Total	

45. PAJAK FINAL

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ISB dan IMN sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, kontrak konstruksi dan jasa pengangkutan batu bara.

45. FINAL TAX

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA, ISB and IMNN which is related to income from office rental, construction contracts and coal transshipment services.

46. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

46. INCOME TAX

Income tax of the Group consists of the following:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Pajak kini	48.630.937	46.127.059	Current tax
Pajak tangguhan	(455.513)	6.947.859	Deferred tax
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustments recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Tahun pajak 2023	1.242.463	-	Fiscal year 2023
Tahun pajak 2022	2.228.919	-	Fiscal year 2022
Jumlah beban pajak - bersih	<u>51.646.806</u>	<u>53.074.918</u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	78.606.589	84.888.126	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	<u>154.371.297</u>	<u>244.420.477</u>	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(75.764.708)</u>	<u>(159.532.351)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	860.281	(603.745)	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	162.602	(114.314)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(964.779)	(557.479)	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(7.923)</u>	<u>5.468</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>50.181</u>	<u>(1.270.070)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	158.463	161.507	Salaries and benefits
Lain-lain	<u>74.678.870</u>	<u>135.367.677</u>	Others
Jumlah	<u>74.837.333</u>	<u>135.529.184</u>	Total
Rugi fiskal	<u>(877.194)</u>	<u>(25.273.237)</u>	Fiscal loss

Rugi fiskal pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2025 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss of corporate income tax of the Company for 2025 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang (lebih) bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment (overpayment) of corporate income tax is computed as follows:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	48.630.937	46.127.059	Subsidiaries
Jumlah	48.630.937	46.127.059	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	-	9.034	Article 22
Pasal 23	218.140	133.790	Article 23
Pasal 24	-	109.946	Article 24
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22 dan 23	25.051.683	29.184.918	Article 22 and 23
Pasal 25	23.290.849	20.961.876	Article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	48.560.672	50.399.564	Total prepaid taxes
Kurang (lebih) bayar pajak kini	70.265	(4.272.505)	Underpayment (overpayment) of corporate income tax
	2025	2024	
	US\$	US\$	
Lebih bayar pajak badan (Catatan 11)			Overpayment of corporate income tax (Note 11)
Perusahaan	218.140	252.770	The Company
Entitas anak	480.089	5.592.384	Subsidiaries
Jumlah lebih bayar pajak badan	698.229	5.845.154	Total overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak badan (Catatan 28)			Underpayment of corporate income tax (Note 28)
Entitas anak	768.494	1.572.649	Subsidiaries
Jumlah kurang bayar pajak badan	768.494	1.572.649	Total underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
Entitas anak		
Aset tetap	(961.035)	400.093
Cadangan atas kerugian kredit piutang	167.591	111.246
Imbalan pasca kerja	3.672.787	3.531.948
Liabilitas lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	10.069.883	8.484.485
Biaya yang masih harus dibayar	2.111.371	3.440.134
Rugi fiskal	2.329.570	1.459.714
Lain-lain	631.084	297.411
Aset pajak tangguhan - bersih	18.021.251	17.725.031

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

Subsidiaries
Property, plant and equipment
Allowances for credit losses on receivables
Post-employment benefits
Environmental, reclamation, loss on disposal liability
Accrued expenses
Fiscal loss
Other

Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud	6.568.744	7.332.729	Intangible assets
Cadangan revaluasi investasi	1.563.842	2.209.900	Investment revaluation reserve
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	62.314	Convertible loan
Lain-lain	1.400.121	(118.120)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>9.532.707</u>	<u>9.486.823</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(75.764.708)</u>	<u>(159.532.351)</u>	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	<u>(16.668.236)</u>	<u>(35.097.117)</u>	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	34.862	35.532	Salaries and benefits
Lain-lain	<u>16.429.351</u>	<u>29.780.888</u>	Others
Jumlah	16.464.213	29.816.420	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	<u>204.023</u>	<u>5.280.697</u>	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Tax expense - Company
Beban pajak - entitas anak	(48.175.424)	(53.074.918)	Tax expense - subsidiaries
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya			Adjustments recognized in the current year relating to prior year's income taxes
Tahun pajak 2023	(1.242.463)	-	Fiscal year 2023
Tahun pajak 2022	<u>(2.228.919)</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2022
Jumlah beban pajak	<u>(51.646.806)</u>	<u>(53.074.918)</u>	Total tax expense

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, sudah mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen perusahaan induk utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief* untuk tahun pajak 2025.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan:

- a. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial;
- b. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak berakhirnya pengurangan pajak penghasilan 100%;
- c. pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima KGTE untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2024 dan 2025, Perusahaan menerima beberapa keputusan pajak untuk tahun pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2024

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang terkait pemeriksaan pajak tahun 2024 yang mencakup seluruh jenis pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

In December 2024, the government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136"). Based on assessment of the ultimate parent entity, entities operate in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for *Transitional Safe-Harbour relief* for fiscal year 2025.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

Tax Facility

KGTE

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of KGTE's corporate income tax and decided:

- a. reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year KGTE operates commercially;
- b. 50% reduction in corporate income tax for a period of 2 (two) years from the end of the 100% income tax reduction;
- c. exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received by KGTE for a period of 5 (five) years from the tax year of KGTE's commercial operations.

Tax Assessment Letters

The Company

In 2024 and 2025, the Company received several tax decisions for the following fiscal years:

Fiscal year 2024

On August 28, 2025, the Company received a letter from Directorate General of Taxation (DGT) related to tax audit for fiscal year 2024, covering all types of taxes.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 23 April 2025, DJP telah menyelesaikan pemeriksaan atas seluruh kewajiban perpajakan tahun 2023 Perusahaan dan telah menerbitkan surat ketetapan pajak. Seluruh surat ketetapan pajak tersebut telah sesuai dengan pelaporan Perusahaan, kecuali berikut ini:

- Surat ketetapan lebih bayar atas pajak penghasilan badan Perusahaan, dimana DJP melakukan koreksi atas rugi fiskal dari US\$ 389.631, sebagaimana dilaporkan oleh Perusahaan, menjadi US\$ 178.501. Tidak ada koreksi atas lebih bayar pajak yang dilaporkan, yaitu US\$ 108.779. Pengembalian lebih bayar pajak diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025.
- Surat ketetapan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai Perusahaan, dimana kurang bayar ditetapkan sebesar Rp 49.973.981, termasuk denda.

Perusahaan tidak melakukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Selisih antara hasil pemeriksaan dan jumlah tercatat dibebankan langsung ke laba rugi.

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan menerima surat dari DJP terkait pemeriksaan pajak tahun 2022 yang mencakup seluruh jenis pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan oleh DJP masih berjalan.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:

- Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538 (setara dengan US\$ 63.817), ditambah denda sebesar Rp 773.562.404 (setara dengan US\$ 47.863).
- Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919 (setara dengan US\$ 5.472.415), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US\$ 2.378.538) (31 Desember 2024: Rp 91.838.072.919 (setara dengan US\$ 5.727.765), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US\$ 2.489.522)).

SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Perusahaan sudah membayar dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 dan mencatat jumlah yang dibayar sebagai klaim pengembalian pajak (Catatan 15).

Fiscal year 2023

On April 23, 2025, DGT completed their audit of all the Company's tax obligation for fiscal year 2023 and issued tax assessment letters, accordingly. All tax assessment letters are in line with the Company's report, except for the following:

- Overpayment tax assessment letters on the Company's corporate income tax, wherein DGT corrected fiscal loss from US\$ 389,631, as reported by the Company, to US\$ 178,501. There is no correction to reported tax overpayment, which is US\$ 108,779. Refund of tax overpayment was received by the Company on May 15, 2025.
- Underpayment tax assessment letters on the Company's value added tax, wherein tax underpayment was assessed at Rp 49,973,981, including penalty.

The Company did not file any objection against the above tax assessment letters. Difference between the tax audit results and recorded amount is directly charged to profit and loss.

Fiscal year 2022

On May 22, 2025, the Company received a letter from DGT related to tax audit for fiscal year 2022, covering all types of taxes.

As of the date of these consolidated financial statements, tax audit by DGT is still ongoing.

Fiscal year 2020

On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards to its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:

- Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538 (equivalent to US\$ 63,817), plus penalty of Rp 773,562,404 (equivalent to US\$ 47,863).
- Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919 (equivalent to US\$ 5,472,415), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US\$ 2,378,538) (December 31, 2024: Rp 91,838,072,919 (equivalent to US\$ 5,727,765), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US\$ 2,489,522)).

SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. The Company has paid and filed objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26 and accounted the amount paid as claims for tax refund (Note 15).

Pada tanggal 15 Januari 2025, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2020.

Perusahaan sudah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut pada tanggal 10 April 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu hasil putusan banding.

Tahun pajak 2017-2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, terdiri dari kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 129.208.145.925 (setara dengan US\$ 7.994.564) dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 12.594.801.834 (setara dengan US\$ 779.285), dan Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak tersebut di atas. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, dimana DJP mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak terbaru menurut DJP adalah sebagai berikut:

- Kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 209.082 (dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim oleh Perusahaan sebesar US\$ 3.461.798) dan tahun 2018 sebesar US\$ 941.463 (dibandingkan dengan lebih bayar sebesar US\$ 462.750 yang dicatat Perusahaan);
- Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 116.564.876.750 dan Rp 140.016.331.149; dan
- Kurang bayar pajak pertambahan nilai tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.660.477.523 dan Rp 2.420.971.240.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

On January 15, 2025, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to withholding tax article 26 for fiscal year 2020.

The Company filed appeal against the decision of DGT on April 10, 2025.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the decision of the appeal.

Fiscal year 2017-2019

In April 2021, the Company received several SKPKB and tax notice letters (STP) in regards to its tax obligation for fiscal year 2019, consisted of Rp 129,208,145,925 (equivalent to US\$ 7,994,564) underpayment of income tax article 26 and Rp 12,594,801,834 (equivalent to US\$ 779,285) underpayment of value added tax, and the Company has filed objection letters against the SKPKB. In 2022, DGT has rejected the Company's objection for the above taxes. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection.

In February 2021, the Company received several SKPKB in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018 and filed objection against those SKPKB. In 2022, DGT has issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation according to DGT are as follows:

- Underpayment of corporate income tax for year 2017 of US \$209,082 (compared to overpayment claimed by the Company of US\$ 3,461,798) and year 2018 of US \$941,463 (compared to overpayment of US\$ 462,750 recorded by the Company);
- Underpayment of income tax article 26 for year 2017 and 2018 of Rp 116,564,876,750 dan Rp 140,016,331,149, respectively; and
- Underpayment of value added tax for year 2017 and 2018 of Rp 2,660,477,523 dan Rp 2,420,971,240, respectively.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 15.449.068.854 (setara dengan US\$ 955.888), dibandingkan dengan Rp 17.676.250.598 (setara dengan US\$ 1.093.692) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPH) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 241.739.180.996 (setara dengan US\$ 14.957.356), dibandingkan dengan Rp 385.789.353.823 (setara dengan US\$ 23.870.149) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2018 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US\$ 654.624, dibandingkan dengan kurang bayar pajak sebesar US\$ 1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak dan mencatat sebagai bagian dari lain-lain bersih (Catatan 44).

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan melakukan proses kasasi ke tingkat Mahkamah Agung terkait dengan sisa pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 sampai 2019 yang belum disetujui oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 241.514.206.428 (setara dengan US\$ 14.943.336). Mahkamah Agung telah menolak kasasi yang diajukan Perusahaan.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat tagihan pajak (STP), dimana DJP mengenakan sanksi administratif terkait Putusan Pengadilan Pajak untuk pajak penghasilan pasal 26 Perusahaan masa Desember 2017 sebesar Rp1.503.240.582 (setara dengan US\$ 89.575). Perusahaan telah menjawab STP tersebut dan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Pada tanggal 13 Januari 2026, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Perusahaan telah membayar STP tersebut pada bulan Januari 2026.

KJA

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 15,449,068,854 (equivalent to US\$ 955,888), as compared to Rp 17,676,250,598 (equivalent to US\$ 1,093,692) assessed by the DGT and paid by the Company.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 241,739,180,996 (equivalent to US\$ 14,957,356), as compared to Rp 385,789,353,823 (equivalent to US\$ 23,870,149) assessed by the DGT and paid by the Company.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US\$ 654,624, as compared to tax underpayment of US\$ 1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court and recorded as part of others – net (Note 44).

On May 7, 2024, the Company filed appeal to Supreme Tax Court in regards with the remaining withholding tax article 26 for fiscal years 2017 until 2019 which were not approved by Tax Court amounting to Rp 241,514,206,428 (equivalent to US\$ 14,943,336). The Supreme Tax Court has rejected all of the appeals filed by the Company.

On August 22, 2025, the Company received a tax notice letter (STP) wherein DGT claimed administrative sanction related to Tax Court Decision on the Company's income tax article 26 for December 2017 amounting to Rp1,503,240,582 (equivalent to US\$ 89,575). The Company has responded to the STP and submitted a request for reduction or elimination of the administrative sanction. On January 13, 2026, DGT issued decision letters, which rejected the Company's request for reduction or elimination of the administrative sanction. The Company settled the STP in January 2026.

KJA

As of the date of these consolidated financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / Assessed amount based on SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ Amount Paid	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of date of financial report
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286	Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh KJA pada tanggal 21 November 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US\$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US\$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2024, keputusan Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2014 dengan nomor putusan 2823/B/PK/Pjk/2024./ <i>Tax Court has approved the lawsuit claimed by KJA on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US\$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US\$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. On August 5, 2024, the Supreme Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2014 with decree number 2823/B/PK/Pjk/2024.</i>

Pada tanggal 3 Juni 2024, KJA menerima Surat Ketetapan Pajak terkait Pajak Bumi dan Bangunan (SKP) atas tahun pajak 2023 sebesar Rp 355.872.802.250 (setara dengan US\$ 21.727.383).

On June 3, 2024, KJA received Notice of Tax Assessment related to its Land and Building Tax (NOA) for fiscal year 2023 amounting to Rp 355,872,802,250 (equivalent to US\$ 21,727,383).

KJA telah melunasi SKP ini pada tanggal 2 Juli 2024 dan mencatat sebagai bagian dari beban pokok kontrak dan penjualan pada tahun 2024.

KJA settled the NOA on July 2, 2024 and recorded as part of cost of contracts and good sold in 2024.

Pada bulan Desember 2024, KJA menerima beberapa SKPKB, STP, dan SKPLB sebagai berikut:

On December 2024, KJA received several SKPKB, STP, and SKPLB as follows:

Surat/ Letters	Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ Amount accepted by KJA	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Sisa SKPKB & STP/ Remaining SKPKB & STP	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Tanggapan KJA/ KJA Response
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2020	US\$ 15.838.698	US\$ 3.840.717	3.840.717	US\$ 11.997.981	11.997.981	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ <i>KJA has filled objections on February 27, 2025</i>
SKPKB	Pasal/Article 21	2020	Rp 888.635.866	Rp 888.635.866	56.044	-	-	
SKPKB	Pasal/Article 23	2020	Rp 57.146.837.754	Rp 5.990.003	378	Rp 57.140.847.751	3.417.515	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ <i>KJA has filled objections on February 27, 2025</i>
SKPKB	Pasal/Article 26	2020	Rp 1.082.412.022	Rp 175.932.530	11.096	Rp 906.479.492	54.215	KJA telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Februari 2025/ <i>KJA has filled objections on February 27, 2025</i>
SKPKB	PPN/VAT	2020	Rp 158.948.789	Rp 158.948.789	10.025	-	-	
STP	PPN/VAT	2020	Rp 11.137.107	Rp 11.137.107	702	-	-	
SKPLB	PPN/VAT	2023	Rp (99.032.451.550)	Rp (99.032.451.550)	(6.194.565)	-	-	
SKPKB	PPN/VAT	2023	Rp 152.109.219	Rp 152.109.219	9.515	-	-	

KJA telah menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yg disetujui pada kerugian lainnya.

Pada tanggal 6 November 2025, DJP mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan diatas yang diajukan oleh KJA pada tanggal 27 Februari 2025. Selanjutnya, pada tanggal 15 Januari 2026, KJA mengajukan surat banding atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding tersebut masih berjalan.

Pada bulan Juni 2025, KJA menerima beberapa SKPKB dan SKPLB sebagai berikut:

Surat/ Letters	Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ Amount accepted by KJA	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Sisa SKPKB & STP/ Remaining SKPKB & STP	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Tanggapan KJA/ KJA Response
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2023	US\$(17.390.020)	US\$(17.390.020)	(17.390.020)	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 21	2023	Rp 303.760.750	Rp 303.760.750	18.662	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 23	2023	Rp 1.537.845.876	Rp 1.537.845.876	94.480	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 4(2)	2023	Rp 107.079.839	Rp 107.079.839	6.579	-	-	-

KJA telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yang disetujui pada beban pokok kontrak dan penjualan untuk SKPKB yang tidak terkait dengan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 11 Juni 2025, KJA menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 290.499.279.876 atau setara dengan US\$ 17.390.020.

Selisih sebesar US\$1.242.463, antara jumlah yang ditetapkan DJP dan jumlah klaim yang dicatat KJA sebesar US\$18.632.483, dibebankan sebagai beban pajak tahun 2025.

Pada bulan September 2025, KJA menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

Surat/ Letters	Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)	Jumlah yang disetujui untuk dibayar KJA/ Amount accepted by KJA	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Sisa SKPKB & STP/ Remaining SKPKB & STP	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Tanggapan KJA/ KJA Response
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2022	US\$ 2.228.919	US\$ 2.228.919	2.228.919	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 21	2022	Rp 992.148.623	Rp 992.148.623	59.728	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 23	2022	Rp 2.948.844.357	Rp 2.948.844.357	179.691	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 26	2022	Rp 824.057.233	Rp 824.057.233	49.609	-	-	-
SKPKB	Pasal/Article 4(2)	2022	Rp 647.474.475	Rp 647.474.475	38.979	-	-	-
SKPKB	Pajak Penjualan/ Sales Tax	2022	Rp 321.392.105	Rp 321.392.105	19.348	-	-	-

KJA has accepted a portion of these tax assessments and recorded the accepted portion on other loss.

On November 6, 2025, DGT issued a decision rejecting all KJA's objections filed on February 27, 2025 above. Subsequently, on January 15, 2026, KJA submitted an appeal against the DGT's decision. As of the date of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

In June 2025, KJA received several SKPKB and SKPLB as follows:

KJA has accepted all these tax assessments and recorded the accepted portion on cost of contracts and goods sold for SKPKB not related to corporate income tax.

On June 11, 2025, KJA received tax refund from corporate income tax fiscal year 2023 amounting Rp 290,499,279,876 or equivalent to US\$ 17,390,020.

Difference of US\$1,242,463, between amount assessed by DGT and amount claimed and recorded by KJA of US\$18,632,483, was charged as income tax expense in 2025.

On September 2025, KJA received several SKPKB as follows:

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

KJA telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan mencatat jumlah yang disetujui pada beban pokok kontrak dan penjualan untuk SKPKB yang tidak terkait dengan Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan untuk SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar US\$ 2.228.919 dicatat sebagai beban pajak tahun 2025.

KJA has accepted all these tax assessments and recorded the accepted portion on cost of contracts and goods sold for SKPKB not related to Corporate Income Tax. For SKPKB related to Corporate Income Tax amounting to US\$ 2,228,919 was recorded as income tax expense in 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2025, KJA menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00766/KP-CT/KPP.1901/2025 atas Pajak Bumi dan Bangunan tahun pajak 2025 sebesar Rp 6.597.121.160 atau setara dengan US\$ 394.565 (Catatan 11).

On December 3, 2025, KJA received Notice of Tax Return Number KEP-00766/KP-CT/KPP.1901/2025 of Land and Building Tax for fiscal year 2025 amounting Rp 6,597,121,160 or equivalent to US\$ 394,565 (Note 11).

IMU dan Entitas Anak

IMU and Subsidiaries

Entitas/ Entities	Jenis surat pajak/ Type of tax letter	Masa pajak/ Tax period	Jumlah yang diklaim/Total claimed		Jumlah yang diklaim/Total claimed		Status terakhir/ Current status
			31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ILSS	SPT Badan	2023	1.358.219.235	1.358.219.235	80.933	84.038	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
ILSS	SPT Badan	2024	2.645.687.164	-	157.650	-	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
IMN	SPT Badan	2023	-	491.427.455	-	30.406	Pada tanggal 16 Oktober 2025, IMN telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 471.168.016 setelah dipotong dengan utang pajak, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On October 16, 2025, IMN received the tax refund amounting to Rp 471,168,016 after deducting tax liabilities, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
IMN	SPT Badan	2024	600.997.657	600.997.657	35.812	37.186	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
ISB	SPT Badan	2023	-	1.275.417.852	-	78.915	Pada tanggal 3 Oktober 2025, ISB telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.180.823.794 setelah dipotong dengan utang pajak, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On October 3, 2025, ISB received the tax refund amounting to Rp 1,180,823,794 after deducting tax liabilities, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
ISB	SPT Badan	2024	1.165.360.162	1.165.360.162	69.441	72.105	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
IMU	SKPLB	2023	-	1.527.711.549	-	94.525	Pada tanggal 17 Maret 2025, IMU menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp 680.360.429 (setara dengan US\$ 42.096) dari total lebih bayar yang diajukan Rp 1.527.711.549 (setara dengan US\$ 92.994) (31 Desember 2024: Rp 1.527.711.549 (setara dengan US\$ 94.525)). Pada tanggal 15 April 2025, IMU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 662.100.769 setelah dipotong dengan utang pajak atau setara US\$ 39.905, selisih antara lebih bayar yang diajukan sebelumnya dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan/ On March 17, 2025, IMU received SKPLB from the DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 680,360,429 (equivalent to US\$ 42,096) from the total overpayment previously submitted of Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 92,994) (December 31, 2024: Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 94,525)). On April 25, 2025, IMU received the tax refund amounting to Rp 662,100,769 after deducting tax liabilities, equivalent to US\$ 39,905, wherein the difference with the overpayment previously submitted was charged directly to the profit and loss for the current year.
KGTE	SKPLB	2023	-	2.532.076.102	-	155.935	Pada tanggal 15 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 2.532.076.102 atau setara dengan US\$ 155.935. Pada tanggal 16 Januari 2025, KGTE telah menerima pengembalian tersebut sebesar US\$ 151.335 atau setara dengan Rp 2.457.379.665, dan selisih kurs untuk penerimaan yang masuk tersebut dicatat ke beban lain-lain/ On November 15, 2024, KGTE received SKPLB from DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 2,532,076,102 or equivalent to US\$ 155,935. On January 16, 2025, KGTE received the refund of US\$ 151,335 or equivalent to Rp 2,457,379,665, and the exchange rate difference for the receipt of the incoming money is recorded to other expense.
KGTE	SPT Badan	2024	743.698.022	-	44.315	-	Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan masih berjalan/ As of the date of these consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.
Jumlah			6.513.962.240	8.951.210.012	388.151	553.110	Total

Pada tanggal 11 Oktober 2024, IMU menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 2.243.144.939 (setara dengan US\$ 145.508). Pada tanggal 7 November 2024, IMU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.195.307.005 (setara US\$ 142.462), setelah diperhitungkan dengan dengan denda keterlambatan.

- KGTE

Pajak dibayar dimuka pasal 4(2) pada 31 Desember 2022 sebesar US\$ 3.324.851 merupakan hasil pembebasan dari pemotongan pajak oleh pihak ketiga yang dapat ditagihkan kembali. Pada tanggal 18 Desember 2023 KGTE telah menerima sebagian pengembalian sebesar US\$ 2.236.421 dan sisanya dicatat pada klaim pengembalian pajak dimana KGTE menerima pengembalian pada tanggal 10 dan 16 Januari 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.639.234.494 atau setara dengan US\$ 103.330 setelah dipotong dengan utang pajak PPh 4(2) sebesar Rp 108.308.472 setara US\$ 8.879. Sebelumnya KGTE melaporkan lebih bayar senilai Rp 1.747.542.966 atau setara dengan US\$ 112.209. Pada tanggal 29 November 2024, KGTE telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.639.234.494 setara dengan US\$ 103.330 sesuai dengan nilai SKPLB. Selisih antara nilai tercatat dengan pengembalian sudah dicatat pada laporan laba rugi.

- ILSS

Pada tanggal 22 Maret 2021, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019. ILSS mengajukan keberatan atas SKPKB masa pajak Mei, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2019 pada tanggal 21 Juni 2021 sebesar Rp 5.182.002.217 (setara dengan US\$ 367.388). Pada tanggal 25 Mei 2022, DJP mengabulkan seluruhnya atas keberatan SKPKB masa pajak Juli dan September 2019. Pada tanggal 16 Juni 2022, DJP mengabulkan sebagian atas keberatan SKPKB masa Agustus dan Oktober 2019 dan menolak keberatan SKPKB masa Mei 2019. ILSS mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 3 Juni 2025, pengadilan pajak mengabulkan semua permohonan banding yang telah diajukan.

On October 11, 2024, IMU received SKPLB from the DGT related to its Corporate Income Tax for year 2022 amounting to Rp 2,243,144,939 (equivalent to US\$ 145,508). On November 7, 2024, IMU has received refund of Rp 2,195,307,005 (equivalent to US\$ 142,462), after netting off with tax penalty.

- KGTE

Prepaid tax article 4(2) on December 31, 2022 in the amount of US\$ 3,324,851 is the result of exemption from withholding taxes by third parties that can be charged back. On December 18, 2023, KGTE has received partially a refund of US\$ 2,236,421 and remaining balance recorded as claim for tax refund which KGTE received the refund on January 10 and 16, 2024.

On November 26, 2024, KGTE received SKPLB from DGT on its Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 1,639,234,494 or equivalent to US\$ 103,330 after being deducted with a tax payable tax article 4(2) of Rp 108,308,472 equivalent to US\$ 8,879. Previously KGTE reported an overpayment of Rp 1,747,542,966 or equivalent to US\$ 112,209. As of November 29, 2024, KGTE has received the claim tax of Rp 1,639,234,494 or US\$ 103,330 agreed with SKPLB. Difference between amount recorded and claim received is recorded on profit or loss.

- ILSS

On March 22, 2021, ILSS received a SKPKB from DGT for the 2019 Value Added Tax. ILSS filed an objection to the SKPKB for the May, July, August, September, and October 2019 tax periods on June 21, 2021 in the amount of Rp 5,182,002,217 (equivalent to US\$ 367,388). On May 25, 2022, the DGT fully approved the objections to the SKPKBs for the July and September 2019 tax periods. On June 16, 2022, the DGT partially approved the objections to the SKPKBs for the August and October 2019 periods and rejected the objections to the SKPKBs for the May 2019 period. ILSS submitted an appeal to the tax court on September 15, 2022. On June 3, 2025, the tax court granted all the appeals that had been filed.

Pada Tanggal 27 Desember 2023, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 43.629.888.915 (setara dengan US\$ 2.830.169). ILSS tidak setuju dengan hasilnya dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Maret 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ILSS atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018. Pada tanggal 11 Maret 2025, ILSS telah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan ILSS.

Pada tanggal 25 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.237.148.350 (setara dengan US\$ 80,251). Pada tanggal 9 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.152.928.594 (setara dengan US\$ 75,066), setelah dikurangi dengan utang pajak.

Pada tanggal 27 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.176.548.067 (setara dengan US\$ 141.188). Pada tanggal 19 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian tersebut.

- IMN

Pada tanggal 1 Juli 2024, IMN menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 411.164.918 (setara dengan US\$ 26.671). Pada tanggal 24 Juli 2024, IMN telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 389.242.817 (setara dengan US\$ 25.315), setelah dikurangi dengan utang pajak.

- ISB

Pada tanggal 23 April 2024, ISB menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 435.973.621 (setara dengan US\$ 26,975). Pada tanggal 11 Juni 2024, ISB telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 302.626.786 (setara dengan US\$ 18.725), setelah dikurangi oleh utang pajak.

NAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, NAN telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak kepada DJP senilai Rp 16.198.534.094 (setara dengan US\$ 990.536).

Selama tahun 2025, NAN telah menerima pengembalian sebesar Rp 21.597.511.893 (setara dengan US\$ 1.320.395).

On December 27, 2023, ILSS has received SKPKB from DGT for its 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 43,629,888,915 (equivalent to US\$ 2,830,169). ILSS disagreed with the result and submit the objection letter on March 26, 2024. On December 19, 2024, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to corporate income tax for fiscal year 2018. On March 11, 2025, ILSS has filed the appeal against the decision of DGT. As of the date of these consolidated financial statements, Tax Court has not provided response to the appeal filed by ILSS.

On July 25, 2024, ILSS received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,237,148,350 (equivalent to US\$ 80,251). As of August 9, 2024, ILSS has received the refund of Rp 1,152,928,594 (equivalent to US\$ 75,066), after netting off with tax payable.

On July 27, 2024, ILSS received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2021 amounting to Rp 2,176,548,067 (equivalent to US\$ 141,188). As of August 19, 2024, ILSS has received the tax refund.

- IMN

On July 1, 2024, IMN received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 411,164,918 (equivalent to US\$26,671). On July 24, 2024, IMN has received the refund of Rp 389,242,817 (equivalent to US\$ 25,315) after netting off with tax payable.

- ISB

On April 23, 2024, ISB received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 435,973,621 (equivalent to US\$26.975). As of June 11, 2024, ISB has received the refund of Rp 302,626,786 (equivalent to US\$ 18,725), after netting off with tax payable.

NAN

As of December 31, 2025, NAN has submitted claim for value added tax refund through preliminary refund of overpaid tax payments procedure to the DGT at the amount of Rp 16,198,534,094 (equivalent to US\$ 990,536).

During 2025, NAN has received the refund of Rp 21,597,511,893 (equivalent to US\$ 1,320,395).

XTI

XTI melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.219.273.510 (setara dengan US\$ 135.091 tanggal 31 Maret 2025 dan US\$ 137.314 tanggal 31 Desember 2024) (Catatan 15), yang saat ini telah selesai proses pemeriksaan pajak dan telah diterima sebesar Rp 2.154.361.612 sesuai dengan SKPLB Pemeriksaan 2023 yang terbit pada tanggal 28 April 2025.

Klaim pengembalian pajak XTI merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2025 yang diajukan restitusi oleh XTI.

REN

Pada tanggal 26 April 2024, REN menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan pasal 22 (PPH 22) tahun 2022 sebesar Rp 1.976.028.689 (setara dengan US\$ 130.232) dan SKPKB atas PPh 22 masa Desember 2022, PPh 23 masa Desember 2022, dan PPN masa Agustus – September 2022. Jumlah SKPLB, setelah diperhitungkan dengan SKPKB, adalah sebesar Rp 1.122.068.907 (setara dengan US\$ 77.677). Lebih bayar pajak tersebut diterima oleh REN pada tanggal 3 Mei 2024.

REN melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 573.299.627 (setara dengan US\$ 35.479 tanggal 31 Desember 2024). Pada tanggal 20 Mei 2025, REN telah menerima pengembalian kelebihan bayar tersebut sebesar Rp 573.299.627 (setara dengan US\$ 37.196).

GSI

Pada bulan Juli 2024, DJP telah menyelesaikan audit atas kewajiban perpajakan GSI untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan oleh DJP, kerugian fiskal GSI terkoreksi dari Rp 20.595.515.497 menjadi Rp 19.011.752.751 dan lebih bayar pajak badan ditetapkan sebesar Rp 14.312.862.888 (setara dengan US\$ 870.748). DJP juga melakukan koreksi sebesar Rp 72.399.283 (termasuk bunga dan denda) atas pajak pertambahan nilai GSI.

Pengembalian dana telah diterima oleh GSI pada tanggal 1 Agustus 2024.

TIME

Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan (1) surat ketetapan pajak kurang bayar terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) TIME untuk periode Maret 2023 sebesar Rp 1.828.750 dan (2) surat ketetapan lebih bayar pajak terkait PPN TIME untuk tahun fiskal 2023 (SKPLB). Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar PPN TIME sebesar Rp 1.686.004.744 dibandingkan dengan Rp 1.686.444.744 yang tercatat di buku TIME sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11).

XTI

XTI filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 2,219,273,510 (equivalent to US\$ 135,091 as of March 31, 2025 and US\$ 137,314 as of December 31, 2024) (Note 15), which has now been finalized through a tax audit process, and XTI has received a refund of Rp 2,154,361,612 in accordance with the 2023 SKPLB issued on April 28, 2025.

Claim for tax refund of XTI represents overpayment of corporate income for fiscal year 2025, which XTI is filing restitution.

REN

On April 26, 2024, REN received SKPLB pertaining to income tax article 22 for year 2022 amounting to Rp 1,976,028,689 (equivalent to US\$ 130,232) and SKPKB for income tax article 22 for December 2022, income tax article 23 for December 2022 and VAT for August – September 2022. SKPLB, after netting off with SKPKB, amounted to Rp 1,122,068,907 (equivalent to US\$ 77,677). Tax overpayment was received by REN on May 3, 2024.

REN filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 573,299,627 (equivalent to US\$ 35,479 as of December 31, 2024). As of May 20, 2025, REN has received the refund of overpayment amounting to Rp 573,299,627 (equivalent to US\$ 37,196).

GSI

In July 2024, DGT completed an audit of GSI's tax obligation for fiscal year 2022. Based on the assessment letters issued by DGT, GSI's fiscal loss was corrected from Rp 20,595,515,497 to Rp 19,011,752,751 and overpayment of corporate income tax was assessed at Rp 14,312,862,888 (equivalent to US\$ 870,748). DGT also made a correction of Rp 72,399,283 (including interest and penalty) over GSI's value added tax.

The refund was received by GSI on August 1, 2024.

TIME

On December 30, 2024, DGT issued (1) underpayment tax assessment letter related to TIME's value added tax (VAT) for March 2023 amounting to Rp 1,828,750 and (2) overpayment tax assessment letters related to TIME's VAT for fiscal year 2023 (SKPLB). Based on the SKPLB, TIME's prepaid VAT was Rp 1,686,004,744 out of Rp 1,686,444,744 being recorded in TIME's book as part of prepaid taxes (Note 11).

Lebih bayar tersebut dikembalikan kepada TIME pada 10 Maret 2025.

Selain surat ketetapan pajak tersebut diatas, DJP juga menerbitkan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan PPN TIME periode Desember 2023 sebesar Rp 8.417.822, dimana TIME tidak setuju dengan STP tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, TIME masih menunggu hasil keputusan atas keberatannya.

BID

Pada tanggal 21 Januari 2025, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) BID untuk tahun fiskal 2023, dimana berdasarkan SKPLB tersebut, PPN dibayar di muka BID sebesar Rp 202.830.499 dan tidak ada koreksi yang dibuat oleh DJP. PPN BID tercatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 11). Pengembalian pajak diterima oleh BID pada tanggal 17 Februari 2025.

IMI

DJP menerbitkan SKPLB atas kewajiban pajak badan IMI tahun 2022 dimana lebih bayar ditetapkan sebesar Rp 766.201.149, dibandingkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 766.201.149 (setara dengan US\$ 50.992). Akumulasi rugi fiskal IMI direvisi dari Rp 32.020.029.433 menjadi Rp 31.512.595.793 karena perbedaan waktu pengakuan beban. Pengembalian lebih bayar ini telah diterima oleh IMI pada tanggal 29 Mei 2024.

MDA

Pada tanggal 9 Januari 2026, DJP menerbitkan surat SKPLB terkait dengan pajak pertambahan nilai MDA untuk tahun fiskal 2024 sebesar US\$ 4.812.026, dibandingkan dengan jumlah yang diajukan untuk restitusi oleh MDA sebesar US\$ 5.102.490 (Catatan 15). Pengembalian dana telah diterima oleh MDA pada tanggal 9 Februari 2026.

The overpayment was refunded to TIME on March 10, 2025.

Aside to the above tax assessment letters, DGT also issued tax collection letter (TCL) related to TIME's VAT for December 2023 amounting to Rp 8,417,822, in which TIME does not agree to such TCL.

As of the date of these consolidated financial statements, TIME is waiting for the decision of its objection.

BID

On January 21, 2025, DGT issued SKPLB related to BID's value added tax (VAT) for fiscal year 2023, wherein based on such SKPLB, BID's prepaid VAT was Rp 202,830,499 and no fiscal correction was made by DGT. BID's VAT was recorded as part of prepaid taxes (Note 11). The tax refund was received by BID on February 17, 2025.

IMI

The DGT issued SKPLB on IMI's corporate income tax obligation for fiscal year 2022 wherein was assessed at Rp 766,201,149, as compared to the recorded balance of Rp 766,201,149 (equivalent to US\$ 50,992). IMI's accumulated fiscal loss was revised from Rp32,020,029,433 to Rp 31,512,595,793 due to timing difference of expense recognition. Overpayment was received by IMI on May 29, 2024.

MDA

On January 9, 2026, DGT issued SKPLB for value added tax for fiscal year 2024 amounting to US\$ 4,812,026, instead of an amount claimed for refund by MDA of US\$ 5,102,490 (Note 15). MDA received the refund on February 9, 2026.

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

	2025 US\$	2024 US\$
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.027.195	10.083.796
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.202.692.000	5.202.692.000
Laba per saham (Nilai penuh) Saham dasar	0,0012	0,0019

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2025 dan 2024.

47. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Earning per share (Full amount) Basic

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2025 and 2024.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

48. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

48. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Instrumen majemuk/ Compound instrument	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025									December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar									Current Financial Assets
Bank dan setara kas	485.946.474	-	-	-	-	-	-	485.946.474	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	9.409.514	31.010.028	-	-	-	-	-	40.419.542	Other financial assets - current maturities
Putang usaha	69.840.495	-	-	-	-	-	-	69.840.495	Trade accounts receivable
Phak berelasi	241.563.517	-	-	-	-	-	-	241.563.517	Related parties
Putang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of other accounts receivable
Phak berelasi	149.114	-	-	-	-	-	-	149.114	Related parties
Phak ketiga	5.794.004	-	-	-	-	-	-	5.794.004	Third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other current assets
Phak ketiga	93.806	-	-	-	-	-	5.725.837	5.819.643	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar									Non-current Financial Assets
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	66.654.456	13.073.220	-	-	-	-	-	79.727.676	Other financial assets - net of current maturities
Putang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.654.795	-	-	-	-	-	-	17.654.795	Other accounts receivable - net of current maturities
Phak berelasi	12.220.855	-	-	-	-	-	-	12.220.855	Related parties
Phak ketiga	2.591.422	-	-	-	-	-	-	2.591.422	Third parties
Uang jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	-	1.538.272	-	-	-	-	1.538.272	Advances and other noncurrent assets
Phak berelasi	-	500.000	30.850.519	-	-	-	-	31.350.519	Related parties
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	67.004.231	-	-	-	67.004.231	Long-term loans
Utang usaha	-	-	-	4.675.942	-	-	-	4.675.942	Trade accounts payable
Phak berelasi	-	-	-	263.341.418	-	-	-	263.341.418	Related parties
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	112.740.326	-	-	-	112.740.326	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	65.706.527	-	-	-	65.706.527	Long-term loans
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	5.782.961	-	5.782.961	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	440.456.735	-	-	-	440.456.735	Long-term loans
Phak ketiga	-	-	-	31.299.093	-	-	-	31.299.093	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Convertible loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	11.012.481	-	11.012.481	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	449.047.118	-	-	-	449.047.118	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.834.944	-	-	-	2.834.944	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	51.684.515	-	-	-	51.684.515	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	3.180.456	11.355.370	-	14.535.826	Derivative liabilities
Jumlah	911.918.452	44.583.248	32.388.791	(1.495.303.387)	3.180.456	11.355.370	(16.795.442)	5.725.837	(532.018.327) Total
	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Instrumen majemuk/ Compound instrument	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2024									December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar									Current Financial Assets
Bank dan setara kas	452.232.116	-	-	-	-	-	-	452.232.116	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	109.755.567	12.553.450	-	-	-	-	-	122.309.017	Other financial assets - current maturities
Putang usaha	69.251.806	-	-	-	-	-	-	69.251.806	Trade accounts receivable
Phak berelasi	300.897.924	-	-	-	-	-	-	300.897.924	Related parties
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Putang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of other accounts receivable
Phak berelasi	1.288.616	-	-	-	-	-	-	1.288.616	Related parties
Phak ketiga	22.080.058	-	-	-	-	-	-	22.080.058	Third parties
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other current assets
Phak berelasi	-	-	1.555.012	-	-	-	-	1.555.012	Related parties
Phak ketiga	37.048	-	-	-	-	-	9.071.853	9.108.901	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar									Non-current Financial Assets
Aset keuangan lancar lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	61.144.605	-	-	-	-	-	-	61.144.605	Other financial assets - net of current maturities
Putang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable - net of current maturities
Phak berelasi	16.815.497	-	-	-	-	-	-	16.815.497	Related parties
Phak ketiga	5.393.812	-	-	-	-	-	-	5.393.812	Third parties
Uang jaminan	2.307.966	-	-	-	-	-	-	2.307.966	Refundable deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	-	1.228.728	25.746.775	-	-	-	-	26.975.503	Advances and other noncurrent assets
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	70.004.194	-	-	-	70.004.194	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	3.882.042	-	-	-	3.882.042	Trade accounts payable
Phak berelasi	-	-	-	298.257.720	-	-	-	298.257.720	Related parties
Phak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	56.892.368	-	-	-	56.892.368	Long-term loans
Phak ketiga	-	-	-	21.738	-	-	-	21.738	Third parties
Phak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Related parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	8.867.164	-	8.867.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	6.512.538	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	445.004.953	-	-	-	445.004.953	Long-term loans
Phak ketiga	-	-	-	1.054.663	-	-	-	1.054.663	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	28.528.752	-	-	-	28.528.752	Related parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	4.234.158	-	4.234.158	Convertible loan
Utang obligasi - bersih	-	-	-	447.680.894	-	-	-	447.680.894	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.370.068	-	-	-	2.370.068	Bonds payable - net
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.105.706	-	-	-	43.105.706	Other long-term liability - third party
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9.294.353	-	-	9.294.353	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.041.205.015	13.782.178	27.301.787	(1.523.680.884)	(9.294.353)	(13.101.322)	9.071.853	(454.715.726) Total	

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata uang asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 54.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 1,98% pada 31 Desember 2025 (2024: 3,74%). Jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 1,98% pada 31 Desember 2025 (2024: 3,74%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar US\$ 784.616 (2024: US\$ 4.085.074). 1,98% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 3,74%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* dan *cross currency swap* sebagai lindung

49. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 54.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 1.98% on December 31, 2025 (2024: 3.74%). Had the U.S. Dollar weakened/strengthened by 1.98% December 31, 2025 (2024: 3.74%), with all other variables held constant, profit after tax for the year then ended December 31, 2025 would decrease/increase US\$ 784,616 (2024: US\$ 4,085,074). 1.98% as at December 31, 2025 (2024: 3.74%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps and cross currency swap as cash flow hedges of future interest and

nilai arus kas atas pembayaran bunga dan pokok pinjaman di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap dan dengan kurs tetap dari kurs yang fluktuatif akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* dan *cross currency swap* memungkinkan Grup untuk (1) mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap serta (2) menggunakan kurs tetap dibandingkan kurs yang fluktuatif. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar US\$ 2.244.389 (31 Desember 2024: US\$ 2.241.701). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

principal payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates and from fluctuating exchange rate to fixed exchange rate. The interest rate swaps and cross currency swap allow (1) the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly and (2) fixing exchange rate from previously fluctuating exchange rates. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year then ended December 31, 2025 would decrease/increase by US\$ 2,244,389 (December 31, 2024: US\$ 2,241,701). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelangan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo/ <i>The counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal/ <i>There has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh/ <i>Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$	1-3 bulan/ 1-3 months US\$	> 3 bulan sampai 1 tahun/ > 3 months to 1 year US\$	> 1-5 tahun/ > 1-5 years US\$	Jumlah/Total US\$
31 Desember 2025						
Tanpa bunga						
Utang usaha		237.821.050	9.745.231	19.219.338	1.231.741	268.017.360
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar				112.740.326		112.740.326
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran					51.684.515	51.684.515
Instrumen suku bunga variabel						
Pinjaman jangka pendek	5,85% - 8,00%	19.736.839	38.472.511	9.933.950		68.143.299
Pinjaman jangka panjang	5,07% - 6,40%	15.015.398	30.030.797	343.228.794	230.066.499	618.341.489
Liabilitas sewa	2,05%-2,70%			5.782.961	11.012.481	16.795.442
Instrumen suku bunga tetap						
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%			6.512.538	31.299.093	31.299.093
Utang Obligasi	8,75%				449.047.118	455.559.656
Jumlah		272.573.287	78.248.539	497.417.907	774.341.447	1.622.581.180

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2025
Non-interest bearing
Trade accounts payable
Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Variable interest rate instruments
Short-term loans
Long-term loans
Lease liabilities
Fixed interest rate instruments
Convertible loan
Bonds payable
Total

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3 bulan sampai 1 tahun/ > 3 months to 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		298.164.949	3.763.427	211.386	-	302.139.762	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar		120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.105.706	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,75% - 8,00%	35.195.536	21.950.547	14.290.783	-	71.436.866	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	5,89% - 7,09%	14.805.627	29.611.254	268.926.523	313.076.464	626.419.868	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05% - 2,70%	-	-	8.867.164	4.234.158	13.101.322	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversi	1,00%	-	-	-	28.528.752	28.528.752	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%	-	-	6.512.538	447.680.894	454.193.432	Bonds payable
Jumlah		468.531.360	55.325.228	298.808.394	836.625.974	1.659.290.956	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025								
Tanpa bunga								December 31, 2025
Kas		2.271.089	-	-	-	-	2.271.089	Non-interest bearing
Aset keuangan lainnya		-	-	12.921.578	-	-	12.921.578	Cash on hand
Piutang usaha		278.645.521	8.404.011	288.897	24.065.583	-	311.404.012	Other financial assets
Deposito		-	-	-	93.806	-	93.806	Trade accounts receivable
Other accounts receivable		-	-	5.943.118	29.875.650	-	35.818.768	Deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	91.943.614	-	91.943.614	Other accounts receivable
Uang jaminan		-	-	-	2.591.422	-	2.591.422	Advance and other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel								Refundable deposits
Bank	0,01% - 2,70%	365.711.343	-	-	-	-	365.711.343	Variable interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	-	-	94.152.420	-	94.152.420	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Other financial assets
Deposito berjangka	0,01% - 7,00%	-	120.235.131	-	-	-	120.235.131	Fixed interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	2%	-	-	-	-	13.073.220	13.073.220	Time deposits
Jumlah		646.627.953	128.639.142	19.153.593	242.722.495	13.073.220	1.050.216.403	Other financial assets
31 Desember 2024								
Tanpa bunga								December 31, 2024
Kas		2.777.291	-	-	-	-	2.777.291	Non-interest bearing
Aset keuangan lainnya		-	-	12.553.450	-	-	12.553.450	Cash on hand
Piutang usaha		328.511.626	16.354.854	3.339.503	21.943.747	-	370.149.730	Other financial assets
Deposito		-	-	37.048	-	-	37.048	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	-	22.080.058	23.497.925	-	45.577.983	Deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	56.102.424	-	56.102.424	Other accounts receivable
Uang jaminan		-	-	-	2.307.966	-	2.307.966	Advance and other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel								Refundable deposits
Bank	0,01% - 2,70%	253.753.226	-	-	-	-	253.753.226	Variable interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	-	107.605.567	61.144.605	-	168.750.172	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Other financial assets
Deposito berjangka	1.00%	-	198.481.423	-	-	-	198.481.423	Fixed interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	5.88% - 8.25%	-	2.150.000	-	-	-	2.150.000	Time deposits
Jumlah		585.042.143	216.986.277	145.615.626	164.996.667	-	1.112.640.713	Other financial asset

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah di 2025.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 26, 30, 31, 32 dan 33, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi pada pihak ketiga, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 36), tambahan modal disetor (Catatan 37), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Rasio pinjaman bersih Grup (*Gearing ratio*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	67.004.231	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	506.163.262	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31.299.093	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.795.442	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	455.559.656	454.193.432	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.076.821.684	1.068.801.422	Total debt
Kas dan setara kas	488.217.563	455.009.407	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	120.417.218	183.453.622	Other financial assets
Pinjaman - bersih	468.186.903	430.338.393	Debt - net
Ekuitas	1.345.055.619	1.355.186.935	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	35%	32%	Net debt to equity ratio

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged in 2025.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 26, 30, 31, 32 and 33, cash and cash equivalents (Note 5), investment in third parties, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 36), additional paid-in capital (Note 37), retained earnings and other components of equity.

The Group's ratio of net debts to equity (*Gearing ratio*) are as follows:

50. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Desember/December 31, 2025		Tingkatan hierarchy/ Hierarchy level	31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$		Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
Utang obligasi - bersih	455.559.656	451.451.000	Tingkat/Level 1	454.193.432	469.028.000	Bonds payable - net
Pinjaman yang dapat dikonversikan	31.299.093	37.850.000	Tingkat/Level 2	28.528.752	37.850.000	Convertible loan

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

50. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi pada surat utang jangka panjang PT Danantara Investment Management (Persero) (Catatan 6) termasuk pada level 3 menurut dengan tingkatan nilai wajar.

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 19), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Investasi saham pada pihak ketiga yang merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 6) termasuk pada level 1 menurut dengan tingkatan nilai wajar.

Aset biologis (Catatan 12), termasuk pada level 3 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 menurut dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva imbal hasil yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggihkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in long-term debt securities with PT Danantara Investment Management (Persero) (Note 6) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Note 19) falls into Level 2 of the fair value hierarchy. Investment in shares of stock to listed third parties which are classified as investment at fair value through profit or loss (Note 6) falls into level 1 of true fair value hierarchy.

Biological assets (Note 12) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Derivative financial instruments were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technique used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

The fair value hierarchy are as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For investment in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the year.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.
- b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dan ventura bersama dari entitas anak:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya dan entitas anak
 - PT Batu Ampar Container Terminal
- d. CSTS Joint Operation dan STTM Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 18).
- e. ST Joint Operation dan STC Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dan pihak ketiga (Catatan 18).
- f. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- g. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.
- h. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

51. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.
- b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Related parties which are associates and joint venture of the Company's subsidiaries:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya and subsidiaries
 - PT Batu Ampar Container Terminal
- d. CSTS Joint Operation and STTM Joint Operation are joint operations between TPEC, TPE and third parties (Note 18).
- e. ST Joint Operation and STC Joint Operation are joint operations between TPEC and third parties (Note 18).
- f. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.
- g. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.
- h. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2025	2024
	US\$	US\$
Komisaris		
Manfaat jangka pendek	1.658.052	1.304.660
Direksi		
Manfaat jangka pendek	2.647.482	4.629.463
Jumlah	4.305.534	5.934.123

- a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits
Total

- b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya. Jasa ini hanya diperpanjang hingga 30 September 2024 dan tidak diperpanjang kembali.

- b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for Marshalling and Stevedoring Project in Gresik, Surabaya. This service was only extended until September 30, 2024 and not renewed.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion*.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana.

Piutang Usaha (Catatan 7)

Trade Accounts Receivable (Note 7)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
CSTS Joint Operation	33.752.986	46.131.479	1,15%	1,56%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Energi Prasarana	18.943.316	13.418.719	0,65%	0,45%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	13.686.464	9.667.829	0,47%	0,33%	PT Cirebon Electric Power
ST Joint Operation	2.093.271	-	0,07%	0,00%	ST Joint Operation
STTM Joint Operation	1.357.013	-	0,05%	0,00%	STTM Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	7.445	13.153	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	-	20.626	0,00%	0,00%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	69.840.495	69.251.806	2,38%	2,34%	Total

Pendapatan (Catatan 39)

Revenue (Note 39)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan/ Percentage to total revenues		
	2025 US\$	2024 US\$	2025	2024	
PT Cirebon Electric Power	73.879.929	68.539.540	3,64%	2,80%	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Energi Prasarana	74.486.188	83.324.673	3,67%	3,41%	PT Cirebon Energi Prasarana
ST Joint Operation	5.645.553	-	0,28%	0,00%	ST Joint Operation
STTM Joint Operation	2.580.257	-	0,13%	0,00%	STTM Joint Operation
CSTS Joint Operation	311.139	6.497.521	0,01%	0,26%	CSTS Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	54.589	63.355	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	640	202.475	0,00%	0,01%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	156.958.295	158.627.564	7,73%	6,48%	Total

- c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Utang Usaha (Catatan 27)

Trade Accounts Payable (Note 27)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Sea Bridge Shipping	4.675.942	3.882.042	0,29%	0,24%	PT Sea Bridge Shipping

Pembelian Jasa

Selama tahun berakhir 31 Desember 2025, CTA membeli jasa pemuatan dan transportasi batubara dari PT Sea Bridge Shipping sejumlah US\$ 27.942.820 (31 Desember 2024: US\$ 27.837.121) (Catatan 53).

- d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	17.710.380	16.729.427	0,60%	0,56%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Power Jawa Barat	2.525.854	2.622.750	0,09%	0,09%	PT Power Jawa Barat
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	81.477	86.070	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Indika Empat Mitra Surya	10.636	-	0,00%	0,00%	PT Indika Empat Mitra Surya
PT Cirebon Electric Power	1.416	1.288.616	0,00%	0,00%	PT Cirebon Electric Power
Jumlah	20.329.763	20.726.863	0,69%	0,70%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.525.854)	(2.622.750)	-0,09%	-0,09%	Less allowance for credit losses
Bersih	17.803.909	18.104.113	0,60%	0,61%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(149.114)	(1.288.616)	-0,01%	-0,04%	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	17.654.795	16.815.497	0,60%	0,57%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal tahun	2.622.750	2.749.668	Balance at beginning of year
Selisih kurs	(96.896)	(126.918)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	2.525.854	2.622.750	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Provision of Services

For the year ended December 31, 2025, CTA purchased coal loading and transshipment services from PT Sea Bridge Shipping at the amount of US\$ 27,942,820 (December 31, 2024: US\$ 27,837,121) (Note 53).

- d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US\$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("Financial Closing") pada tanggal 9 November 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US\$ 13.593.750 ("Pinjaman Sponsor") kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

Pada tanggal 16 Maret 2026, CEPR melakukan pembayaran sebagian Pinjaman Sponsor sebesar US\$ 3.506.250 dan bunga terutang atas Pinjaman Sponsor terhitung sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 sebesar US\$ 3.935.768. Selain Pinjaman Sponsor, CEPR juga membayar seluruh SBL kepada Perusahaan dan PEC sejumlah US\$ 332.729.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegara, Banten (dahulu propinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US\$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US\$ 13,593,750 ("Sponsor Loan") to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

On March 16, 2026, CEPR made partial payment of Sponsor Loan amounting to US\$ 3,506,250 and interest accruing on such Sponsor Loan until February 28, 2026 of US\$ 3,935,768. Aside to the Sponsor Loan, CEPR also made full repayment of SBL to the Company and PEC with total amount of US\$ 332,729.

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegara, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali.

Sejak tahun 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas committed SBLC dari KEB (Catatan 53) untuk menjamin kebutuhan DSRR terkait proyek CEP dan telah digunakan untuk menggantikan secara bertahap jaminan kas yang diberikan oleh Perusahaan.

Saldo akhir piutang dari CEP terkait DSRR adalah sebesar US\$ nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 1.288.616).

Investasi dalam convertible promissory note (Catatan 15 dan 19)

Pada tanggal 27 Maret 2023, IMU dan MSI menandatangani perjanjian convertible promissory note, dimana IMU memberikan pinjaman yang dapat dikonversi sebesar Rp 20.500.000.000 (setara dengan US\$ 1.198.724) kepada MSI. Pinjaman dikenakan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo dalam dua tahun setelah penarikan. Pada tanggal 28 Oktober 2025, IMU dan MSI sepakat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi empat tahun setelah penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo convertible promissory note (termasuk bunga) sebesar US\$ 1.538.272 (31 Desember 2024: US\$ 1.555.012).

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 42)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan investasi/ Percentage to total investment income		
	2025 US\$	2024 US\$	2025	2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	980.953	977.253	3,69%	5,20%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Mitra Samudra Indonesia	126.159	111.151	0,47%	0,59%	PT Mitra Samudra Indonesia
Jumlah	<u>1.107.112</u>	<u>1.088.404</u>	<u>4,16%</u>	<u>5,79%</u>	Total

Sewa Gedung Kantor

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 116. Jumlah biaya sewa kepada ML Pada tahun 2025 sebesar US\$ 1.127.167 (2024: US\$ 1.176.259).

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference for CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times.

Since 2024, the Company obtained a committed SBLC from KEB (Note 53) to secure the above DSRR requirement for CEP project and has been used to gradually replace cash guarantee provided by the Company.

Latest outstanding balance of the receivable from CEP related to DSRR was US\$ nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 1,288,616).

Investment in convertible promissory note (Notes 15 and 19)

On March 27, 2023, IMU and MSI signed convertible promissory note agreement, wherein IMU agreed to provide convertible loan amounting to Rp 20,500,000,000 (equivalent to US\$ 1,198,724) to MSI. Such loan bears interest at 10% per annum and will mature within two years from date of drawdown. On October 28, 2025, IMU and MSI agreed to extend the maturity date to four years from date of drawdown.

As of December 31, 2025, convertible promissory note (including interest) amounted to US\$ 1,538,272 (December 31, 2024: US\$ 1,555,012).

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 42)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan investasi/ Percentage to total investment income		
	2025 US\$	2024 US\$	2025	2024	
PT Cirebon Energi Prasarana	980.953	977.253	3,69%	5,20%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Mitra Samudra Indonesia	126.159	111.151	0,47%	0,59%	PT Mitra Samudra Indonesia
Jumlah	<u>1.107.112</u>	<u>1.088.404</u>	<u>4,16%</u>	<u>5,79%</u>	Total

Office Space Rental

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 116. Total rent expense to ML in 2025 amounted to US\$ 1,127,167 (2024: US\$ 1,176,259).

Pinjaman jangka panjang (Catatan 30)

Pada tanggal 29 Juli 2022, TIME menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMITS, dimana EMITS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.284.480.500 kepada TIME, dengan jangka waktu maksimal selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Selama tahun 2025, TIME melakukan beberapa kali pembayaran lebih awal pokok pinjaman kepada EMITS dan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2025, seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang sudah dilunasi oleh TIME. Dengan demikian saldo pinjaman dan bunga terutang TIME kepada EMITS adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 14.960.000.000 (setara dengan US\$ 925.628) dan Rp 2.499.968.699 (setara dengan US\$ 150.773)).

Beban bunga yang dicatat oleh TIME atas pinjaman tersebut diatas pada tahun berakhir 31 Desember 2025 sebesar US\$ 20.364 (31 Desember 2024: US\$ 57.382).

Pengalihan Perjanjian Sewa

Pada tanggal 30 Juni 2025, TIME menandatangani perjanjian induk dan perjanjian jual beli bersyarat dengan IEMS, entitas anak EMITS, dimana TIME setuju untuk mengalihkan Perjanjian Sewa Daya dengan PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT Indo Tenaga Hijau atau ITH) (Perjanjian Sewa), termasuk aset tetap yang terkait dengan Perjanjian Sewa, kepada IEMS, tunduk pada persetujuan dari ITH.

Harga transaksi atas pengalihan adalah sebesar Rp 31 miliar (setara dengan US\$ 1.862.981), sementara nilai buku aset tetap terkait dengan Perjanjian Sewa sebesar US\$ 1.933.660.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, para pihak telah menyelesaikan transaksi ini.

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066 termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial.

Perjanjian Pemasokan ini telah diakhiri bersamaan dengan Pengalihan Perjanjian Sewa ITH dari TIME kepada IEMS.

Long-term loans (Note 30)

On July 29, 2022, TIME signed a loan agreement with EMITS, wherein EMITS agrees to provide loan facility amounting to Rp 36,284,480,500 to TIME for a maximum period of 15 years after Commercial Operation Date (COD). The loan bears interest at 6.5% per annum. During 2025, TIME made several early repayments of loan principal to EMITS and last on October 31, 2025, all loans principal and accrued interest were settled by TIME. Therefore, outstanding loan and accrued interest of TIME to EMITS is nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 14,960,000,000 (equivalent to US\$ 925,628) and Rp 2,499,968,699 (equivalent to US\$ 150,773), respectively).

Interest expense recorded by TIME on the above loan during the year ended December 31, 2025 amounted to US\$ 20,364 (December 31, 2024: US\$ 57,382).

Novation of Lease Agreement

On June 30, 2025, TIME entered into a master agreement and a conditional sale and purchase agreement with IEMS, a subsidiary of EMITS, wherein TIME agreed to novate its Power Lease Agreement entered with PT PLN Indonesia Geothermal (previously PT Indo Tenaga Hijau or ITH) (Lease Agreement), including property and equipment related to this Lease Agreement, to IEMS, subject to approval from ITH.

Transaction price for the novation is agreed at Rp 31 billion (equivalent to US\$ 1,862,981), while net book value of property and equipment related to the Lease Agreement amounted to US\$ 1,933,660.

On October 30, 2025, the parties have finalized this transaction.

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after the commercial operation.

This Supply Agreement was terminated concurrently with Novation of Lease Agreement ITH from TIME to IEMS.

52. INFORMASI SEGMENT

PSAK 108 mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Energi

• **Jasa energi**

Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

• **Sumber daya energi**

KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

• **Infrastruktur energi**

Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

• **Logistik dan infrastruktur**

Mulai tahun 2021, Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS, KGTE, IPA, CTA, SBS dan PGE. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persediaan batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

52. SEGMENT INFORMATION

PSAK 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

Energy

• **Energy services**

Group's core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

• **Energy resources**

KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by coal trading, represented by ICI and IETPL.

• **Energy infrastructure**

The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector.

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

• **Logistic and infrastructure**

Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS, KGTE, IPA, CTA, SBS, and PGE. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (*transshipment*), tug and barge operations, *jetty* operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS juga memegang izin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

IPA merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional yang beroperasi pada Desember 2021 untuk mengelola Patimban International Car Terminal. CTA menyediakan jasa transportasi batu bara dan *transshipment* kepada KJA.

SBS, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik untuk melayani KJA dan CTA, termasuk dalam segmen ini untuk evaluasi manajemen.

PGE menjalankan bisnis perdagangan bahan bakar.

• Mineral

Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmino Dwi Area.

Selain Nusantara dan PT Masmino Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

• Bisnis hijau

EMITS dan TIME, yang menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia, merupakan salah satu yang masuk dalam segmen ini.

Grup IMG mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 dan grup MMG (termasuk EMB) yang mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 4 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

IPA is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional consortium which started its operation in December 2021, managing the Patimban International Car Terminal. CTA provides coal transportation and *transshipment* services to KJA.

SBS, our associate entity engaged in the domestic good shipment serving for KJA and CTA, is included in this segment reporting for management analysis.

PGE conducts fuel trading business.

• Mineral

In this sector, the Company is backed up by IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmino Dwi Area.

In addition to Nusantara and PT Masmino Dwi Area, mineral sector is also backed-up by PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

• Green business

EMITS and TIME, which provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors, is one of the contributor for this segment.

IMG Group is developing 2-wheels electric vehicle business and MMG Group (including EMB) which develops 4-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost 2-wheels and 4-wheels.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak, seperti Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN dan MTB didirikan untuk mendukung segmen ini. Kalista group memberikan layanan leasing EV untuk perusahaan-perusahaan, sedangkan IBN dan MTB bergerak dalam industri baterai untuk kendaraan bermotor, memberikan jasa konsultasi manajemen, perdagangan dalam jumlah besar untuk kendaraan bermotor dan mobil, serta suku cadang dan aksesoris terkait.

Indika Nature merupakan bagian dari strategi diversifikasi Perusahaan yang berfokus pada investasi bisnis hijau melalui sektor biomassa, agroforestri dan perdagangan carbon. IMP, JBP, DPP dan TMK merupakan entitas anak yang tergabung dalam kelompok Indika Nature.

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri minyak atsiri dengan mengakuisisi 100% saham NAN pada tahun 2024. NAN merupakan salah satu eksportir minyak atsiri di Indonesia yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

• Ventura digital

Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

• Lain-lain

IMAN, yang didirikan Perusahaan pada tahun 2023 dan fokus pada bisnis kesehatan, merupakan bagian dari segmen ini. IMAN memiliki dua entitas anak, yaitu BIG dan BID, gabungan dengan perusahaan Korea bernama Bioneer Corporation Ltd. Bisnis kesehatan grup diperkuat dengan akuisisi GSI pada pertengahan tahun 2024.

IECPL, IECPL III and IECPL IV masuk dalam segmen ini.

IPY yang memberikan jasa manajemen dan pelayanan untuk kantor di Bintaro termasuk dalam segmen ini.

ICPL melakukan beberapa aktivitas perdagangan untuk scrap baja, nikel, peralatan transportasi dimana pendapatan dan kinerjanya dimasukkan dalam segmen ini.

In 2023, some subsidiaries, namely Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN and MTB were established to support this segment. Kalista group support EV leasing for companies, while IBN and MTB were established to conduct battery business for motor vehicles, conduct management consulting services, wholesale trade in motorcycles and cars, related parts and accessories.

Indika Nature is part of the Company's business diversification strategy, focusing on green investments through the biomass, agroforestry and carbon trading sectors. IMP, JBP, DPP and TMK are subsidiaries classified in the Indika Nature group.

Indika Nature expands its business to essential oil industry by acquiring 100% ownership of NAN in 2024. NAN is one of the essential oil exporter in Indonesia, which is based in Solo, Central Java.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

• Digital ventures

Main contributor in this sector is Xapiens.

Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

• Others

IMAN, which was established by the Company in 2023 and focus on healthcare business, supports this segment. IMAN has subsidiaries namely BIG and BID, joint venture with Korean company, called Bioneer Corporation Ltd. Healthcare business of the group is strengthened through acquisition of GSI in mid of 2024.

IECPL, IECPL III and IECPL IV are included in this segment.

IPY which provides management and building services for office building in Bintaro is included in this segment.

ICPL has some trading for steel scrap, nickel and transportation equipment, which revenues and performances are included in this segment.

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

31 Desember/December 31, 2025										
Kepemilikan Portofolio Lainnya/ Other Portfolio Holdings										
	Energy/Energy	Sumber Daya	Infrastruktur	Logistik dan	Mineral/	Bisnis hijau/	Ventura digital/	Lainnya/	Eliminasi/	Konsolidasian/
	Jasa Energy/	Energy/	Energy/	Infrastruktur/	Logistic and	Green business	Digital ventures	Others	Elimination	Consolidated
	Energy	Resources	Infrastructure	Infrastructure	Infrastructure	Mineral	Digital ventures	Others	Elimination	Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pendapatan										
Penjualan kepada Pihak Eksternal	226.886.728	1.665.863.821	-	55.348.204	12.250.028	58.139.029	8.424.157	3.991.048	-	2.030.903.015
Penjualan antar segmen	-	-	-	79.273.576	21.989.506	1.455.068	6.653.260	3.870.527	(113.241.937)	-
Jumlah Pendapatan	226.886.728	1.665.863.821	-	134.621.780	34.239.534	59.594.097	15.077.417	7.861.575	(113.241.937)	2.030.903.015
Hasil segmen	(12.211.456)	246.809.370	-	34.678.018	2.731.819	6.143.753	2.112.568	1.856.881	(11.816.204)	270.304.749
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	10.012.101	3.458.193	-	(982.438)	60.367	-	-	12.548.223
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	-	-	(210.399)	-	(1.478.660)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.703.349)	(80.249.858)	(64.481)	(14.488.402)	(10.356.677)	(32.629.003)	(2.576.559)	(20.961.565)	15.143.932	(155.885.962)
Pendapatan investasi	5.781.373	5.069.255	74.069	1.778.308	143.222	8.867.435	170.125	45.113.091	(40.373.413)	26.623.465
Beban keuangan	(1.730.008)	(3.236.563)	(986)	(3.876.862)	(101.938)	(5.001.702)	(232.469)	(98.580.644)	43.542.888	(69.217.584)
Beban pajak final	(7.310.316)	-	-	(1.041.607)	-	(337.442)	-	(453.980)	-	(9.143.345)
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonservasi	-	-	-	-	-	3.772.437	-	-	-	3.772.437
Lain-lain - bersih	714.697	8.055.312	(9.085)	1.563.542	8.368.171	(9.335.810)	(265.582)	(4.899.065)	(3.108.814)	1.083.366
Laba (rugi) sebelum pajak	(24.459.059)	176.447.516	10.012.218	22.071.190	387.467	(30.373.901)	(731.550)	(78.135.681)	3.388.389	78.606.589
Manfaat (beban) pajak	(324.696)	(49.999.589)	-	(1.766.292)	87.369	314.230	(62.814)	104.986	-	(51.646.806)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.959.783
Didistribusikan kepada:										
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.027.195
Keperentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.932.588
Jumlah Laba Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.959.783
Aset segmen	268.272.122	852.022.256	456.205.579	464.886.479	625.921.962	447.106.969	71.726.643	3.382.953.770	(3.635.787.462)	2.933.308.318
Liabilitas Segmen	39.405.790	29.641.541	-	52.736.178	300.299.233	68.859.217	2.359.284	1.017.430.375	(433.909.934)	1.076.821.684
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	141.555.692	290.772.319	159.376	35.759.535	87.131.804	38.988.725	5.431.523	333.355.440	(421.723.399)	511.431.015
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	180.961.482	320.413.860	159.376	88.495.713	387.431.037	107.847.942	7.790.807	1.350.785.815	(855.633.333)	1.588.252.699
Informasi lainnya										
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.046.545
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44.287.306
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.514.262

31 Desember/December 31, 2024										
Kepemilikan Portofolio Lainnya/ Other Portfolio Holdings										
	Energy/Energy	Sumber Daya	Infrastruktur	Logistik dan	Mineral/	Bisnis hijau/	Ventura digital/	Lainnya/	Eliminasi/	Konsolidasian/
	Jasa Energy/	Energy/	Energy/	Infrastruktur/	Logistic and	Green business	Digital ventures	Others	Elimination	Consolidated
	Energy	Resources	Infrastructure	Infrastructure	Infrastructure	Mineral	Digital ventures	Others	Elimination	Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pendapatan										
Penjualan kepada Pihak Eksternal	238.100.040	2.053.709.323	-	38.812.771	6.701.971	37.981.678	14.620.182	56.753.785	-	2.446.679.750
Penjualan antar segmen	2.818.414	-	-	78.078.534	-	55.437	6.555.411	3.186.626	(90.694.422)	-
Jumlah Pendapatan	240.918.454	2.053.709.323	-	116.891.305	6.701.971	38.037.115	21.175.593	59.940.411	(90.694.422)	2.446.679.750
Hasil segmen	22.576.068	267.896.191	-	31.126.733	2.225.120	4.531.958	3.779.790	2.940.359	(2.383.241)	332.692.978
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	13.224.962	3.815.680	-	(1.583.988)	-	-	-	15.456.654
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	(827.064)	-	(210.398)	-	(1.434.592)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.870.926)	(92.856.163)	(60.491)	(12.535.684)	(7.678.028)	(30.631.523)	(2.165.070)	(27.644.530)	10.844.750	(174.597.665)
Pendapatan investasi	6.242.865	12.662.001	123.433	6.923.031	398.206	381.762	198.465	(24.637.982)	16.510.831	18.802.612
Beban keuangan	(2.467.137)	(3.802.054)	(6.282)	(5.010.589)	(747.297)	(7.758.374)	(111.464)	(144.851.517)	75.587.329	(91.167.385)
Beban pajak final	(6.262.455)	-	-	(1.446.375)	-	(334.795)	-	(496.813)	-	(8.540.438)
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonservasi	-	-	-	-	-	(45.468)	-	-	-	(45.468)
Lain-lain - bersih	636.607	(11.067.385)	(68.681)	11.642.339	(197.405)	(5.154.032)	(1.094.788)	7.563.626	(8.528.851)	(6.278.570)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.855.022	172.832.590	13.212.941	34.515.135	(6.396.534)	(41.431.524)	606.933	(187.337.255)	90.030.818	84.888.126
Manfaat (beban) pajak	(656.674)	(44.897.056)	-	(1.848.771)	96.673	(5.144.514)	(560.291)	(63.885)	-	(53.074.918)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.813.208
Didistribusikan kepada:										
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.083.796
Keperentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.729.412
Jumlah Laba Konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.813.208
Aset segmen	322.465.756	885.551.927	454.128.054	455.043.147	461.728.276	420.862.943	73.368.148	3.285.129.462	(3.395.513.904)	2.962.763.809
Liabilitas Segmen	32.635.923	54.494.757	-	61.204.463	204.373.422	149.704.873	2.853.231	948.557.334	(385.044.318)	1.068.779.685
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	177.419.349	320.398.608	154.471	22.950.376	58.308.016	37.960.481	7.463.479	296.080.151	(381.937.742)	538.797.189
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	210.055.272	374.893.365	154.471	84.154.839	262.681.438	187.665.354	10.316.710	1.244.637.485	(766.982.060)	1.607.576.874
Informasi lainnya										
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	104.668.706
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.307.574
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.784.721

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 39.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 39.

53. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 November 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

53. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a Common Agreement dated April 18, 2017 (the Original Common Agreement), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the Lenders) of the Original Common Agreement, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The Original Common Agreement has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (A&R Agreement) (the Original Common Agreement as amended and restated by the A&R Agreement shall be referred to as, the Common Agreement).

As required in the Common Agreement, the Company has executed an Equity Support Agreement ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the Common Agreement, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the Common Agreement, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the Share Pledge) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the Pledgee) and CEPR. Pursuant to the Share Pledge, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the Common Agreement.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US\$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2025, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang untuk satu tahun kemudian sampai dengan 9 Oktober 2026.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

- a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 1,5%.
- b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 1,5:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan kembali menjadi 2,5:1 pada tanggal 1 Januari 2028 dan seterusnya;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;
 - Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 30 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
 - Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;

As one of the conditions precedent under the *Common Agreement*, the Company has also entered into a *special share undertaking agreement* dated April 18, 2017 (the *Special Share Undertaking Agreement*) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the *Special Share Undertaking Agreement*, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

- b. On December 20, 2017, the Company signed a *Loan Facility for Special Transaction Agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US\$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2025, wherein the maturity date has been extended for another one year until October 9, 2026.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

- a. bears interest rate at SOFR Plus 1.5%.
- b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:
 - Ensure that on each testing date, *Consolidated Net Debt to EBITDA* ratio shall not exceed 3.75:1;
 - Ensure that on each testing date, *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* shall not be less than 1.5:1 until December, 31 2027 and back to 2.5:1 on January 1, 2028 and onwards;
 - Ensure that on each testing date, *Priority Indebtedness* not more than 15% of the Total Assets;
 - Provide written notification to Mandiri within 30 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
 - Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by *bond indentures* existing before this working capital facility;

- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar US\$50.000.000 (31 Desember 2024: US\$ nihil).

- c. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.
4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

- i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2025, total loans outstanding from this facility was US\$50,000,000 (December 31, 2024: US\$ nil).

- c. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.
4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

- i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai "offshore security agent" seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent*.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

d. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US\$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

d. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US\$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US\$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

- e. Selain dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diberikan oleh Mandiri pada Catatan 53b, Perusahaan juga memperoleh beberapa fasilitas lainnya dari Mandiri sebagai berikut:

- e. Aside to the facility for Special Transaction Agreement provided by Mandiri in Note 53b, the Company also obtained few other facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Bank Garansi/ Bank Guarantee terdiri dari/ consist of:	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(i) Jaminan penawaran/ Bid bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(iii) Jaminan uang muka/ Advance payment bonds	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(iv) Jaminan pembayaran/ Payment bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(v) Jaminan pemeliharaan/ Maintenance bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(vi) Jaminan retensi/ Retention bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(vii) Jaminan pembebasan atau penangguhan pembayar bea masuk/ Custom bond	• Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	US\$ 30.000.000
(viii) Fasilitas Treasury Line/ Treasury Line Facility	• Limit setara kredit / <i>Credit equivalent limit</i>	US\$ 5.000.000

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar Rp 66.207.410.000 dan US\$ 216.017 sebagai jaminan penawaran dan pelaksanaan terhadap beberapa proyek, dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2026 sampai dengan Juli 2028 (31 Desember 2024: Rp 62.000.000.000 dan US\$ 178.500 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei sampai dengan November 2025).

As of December 31, 2025, the Company and several subsidiaries have utilized NCL global facility of Rp 66,207,410,000 and US\$ 216,017 as bid bond and performance bond to certain projects and will mature within February 2026 to July 2028 (December 31, 2024: Rp 62,000,000,000 and US\$ 178,500 which will mature within May to November 2025).

- f. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US\$ 300.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TIME, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and Mandiri ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) BNI sebagai agen, (iv) Mandiri sebagai agen jaminan dan (v) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening.

- f. On December 28, 2023, the Company signed a US\$ 300,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TIME, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and Mandiri ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) BNI as agent, (iv) Mandiri as security agent and (v) BNI and Mandiri as account bank.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri dan BNI berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US\$ 300.000.000 ("*Jumlah Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US\$ 150.000.000.

Under the Facility Agreement, Mandiri and BNI committed to provide US\$ 300,000,000 loans ("*Total Commitment*") to the Company, with allocation of each US\$ 150,000,000.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi seluruh pokok utang obligasi 2024, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan utang obligasi 2024; (2) mendanai pembelian utang obligasi 2025 dari pasar terbuka dan pembayaran premi tau bunga terutang terkait dengan utang obligasi 2025 dan (3) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

The loans shall be used to (1) fund the full repayment of Notes 2024 and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to the Notes 2024; (2) fund open market repurchase of Note 2025 and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to Note 2025; and (3) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Fasilitas sampai dengan tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 31 Desember 2028.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR 3 bulan ditambah 1,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA. Apabila pelepasan ini merupakan permintaan pemerintah, peraturan atau perintah lainnya, Consolidated Debt to EBITDA Ratio setelah pelepasan ini tidak boleh melebihi 3,00 : 1,00.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Net Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset;

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan sudah melakukan penarikan penuh atas fasilitas yang diberikan, dengan saldo terutang sebesar US\$ 271.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 294.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Mandiri dan BNI atas beberapa pangajuan perubahan dalam Perjanjian Fasilitas, antara lain terkait dengan pemenuhan Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) yang sebelumnya minimal 2,50 : 1,00 menjadi pemenuhan FCCR minimal 1,50:1,00 sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 (inklusif) dan minimal 2,50:1,00 efektif tanggal 1 Januari 2028.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from March 31, 2024, based on installment schedules as further detailed in the Facility Agreement until final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or December 31, 2028.

The loans bear interest at SOFR 3 months plus 1.55% per annum. Interest is paid on a quarterly basis.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA. Except in case of such disposition which is required pursuant to a government order, regulation or other directive, the Consolidated Debt to EBITDA Ratio upon such disposal would not be greater than 3.00 to 1.00.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Net Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of March, June, September and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that end on the relevant Testing Date.

As of April 29, 2024, the Company has fully drawn the provided facility, with outstanding balance of US\$ 271,500,000 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 294,000,000).

On December 31, 2025, the Company obtained approval from Mandiri and BNI on several amendment proposals to the Facility Agreement, among others related to maintenance of Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) from previously minimum of 2.50:1.00 to maintenance of FCCR minimum of 1.50:1.00 up to December 31, 2027 (inclusive) and minimum of 2.50:1.00 effective from January 1, 2028.

- g. Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar US\$ 203.000.000 dan Rp 2.801.880.000.000, ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Mandiri sebagai Agen dan Agen Jaminan dan (iv) Mandiri dan Bank DBS, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 1,75% sebelum Tanggal Operasi Komersial dan sebesar SOFR ditambah 1,65% setelah Tanggal Operasi Komersial, terutang setiap bulan. Sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar *compounded INDONIA* ditambah 1,6% per tahun, terutang setiap bulan.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Obligasi 2029 (Catatan 33).

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmindu Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1 untuk periode pengujian setelah Tanggal Operasi Komersial dan tidak kurang dari 1,5:1 untuk periode pengujian sebelum Tanggal Operasi Komersial;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;

Tanggal pengujian persyaratan keuangan tersebut diatas adalah pada hari terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. Perhitungan berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dari fasilitas ini sebesar US\$39.500.000 dan Rp2.801.880.000.000.

- g. On June 25, 2025, the Company has signed a US\$ 203,000,000 and Rp 2,801,880,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Mandiri as Agent and Guarantee Agent and (iv) Mandiri and Bank DBS, respectively acting as Account Bank.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The US Dollar denominated loan was charged with interest at SOFR plus 1.75% before Commercial Operation Date and SOFR plus 1.65% after Commercial Operation Date, payable monthly. While Rupiah denominated loan was charged compounded INDONIA plus 1.6% per annum, payable monthly.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes 2029 (Note 33).

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmindu Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and conditions which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1 for testing periods after Commercial Operation Date and not be less than 1.5:1 for testing periods before Commercial Operation Date;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The testing date of the above financial covenant is on the last day of March, June, September and December. Calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2025, total loans drawn by the Company from this facility amounted to US\$ 39,500,000 and Rp 2,801,880,000,000.

- h. Pada Desember 2023, Konsorsium Perusahaan dan Infracore memenangkan tender untuk merancang, membangun, mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara sejumlah proyek tenaga surya skala utilitas hybrid dengan baterai, yang diharapkan memiliki kapasitas terpasang agregat sekitar 102 MWp solar ditambah 252 MWh baterai dan berlokasi di Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua, Indonesia, sehubungan dengan proyek de-dieselisasi PLN. Perusahaan dan Infracore setuju untuk berpartisipasi masing-masing sebesar 72,25% dan 12,75% dalam proyek, sementara PT PLN Indonesia Power (PLN IP) akan berpartisipasi sebesar 15%. Struktur proyek, termasuk potensi pembentukan perusahaan proyek bersama, sedang dibahas antara Perusahaan, Infracore, dan PLN IP.

Sehubungan dengan proyek di atas, Perusahaan menggunakan bank garansi bid bond (BG) dari fasilitas pinjaman non-tunai yang disediakan oleh Mandiri (Catatan 53), dimana Infracore, melalui banknya, menerbitkan *counter guarantee* sebesar 15% dari nilai BG kepada Mandiri.

- i. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), dimana KEB memberikan fasilitas *committed standby letter of credit (SBLC)* kepada Perusahaan terkait dengan:

- Penjaminan Sponsor di proyek CEPR. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang digunakan sebesar US\$ 4.412.500, berlaku sampai dengan 14 April 2026 (31 Desember 2024: US\$ 5.768.750).

Pada bulan Maret 2026, SBLC ini telah diperpanjang untuk periode dari 14 April 2026 sampai 14 Oktober 2026 dengan nilai sebesar US\$ 5.694.375.

- Penjaminan Sponsor untuk proyek CEP. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang digunakan sebesar US\$ 3.040.000, berlaku sampai 21 Januari 2026 (31 Desember 2024: US\$ 3.260.000).

Pada bulan Desember 2025, SBLC ini telah diperpanjang sampai 21 Juli 2026 dengan nilai sebesar US\$ 2.760.000.

- Penjaminan PLN *force majeure* terkait proyek CEP dengan nilai sebesar US\$ 1.247.726, efektif sejak 19 Februari 2025 sampai dengan 21 Maret 2026 (31 Desember 2024: US\$ nihil). SBLC ini digunakan untuk menggantikan jaminan kas yang sebelumnya diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51.

Pada bulan Februari 2026, SBLC terkait PLN *force majeure* telah diperpanjang untuk periode 21 Maret 2026 sampai 22 Maret 2027, dengan jumlah sebesar US\$ 1.237.371.

Seluruh fasilitas KEB diatas dijamin penuh dengan deposito Perusahaan pada bank KEB dengan jumlah yang sama dengan fasilitas yang digunakan (Catatan 6).

- h. In December 2023, the Consortium of the Company and Infracore won the bid to design, construct, develop, operate and maintain a number of utility-scale solar power projects with battery, which are expected to have an aggregate installed capacity of approximately 102 MWp solar and 252 MWh battery, and to be located in Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, and Papua, Indonesia, in connection with PLN's de-dieselization project. The Company and Infracore agreed to participate at 72.25% and 12.75%, respectively, in the project, meanwhile PT PLN Indonesia Power (PLN IP) participates at 15%. The structure of the project, including the potential establishment of a jointly held project company, is under discussion between the Company, Infracore, and PLN IP.

In relation to the above project, the Company utilized the bank guarantee bid bond (BG) from non-cash loan facility provided by Mandiri (Note 53), wherein Infracore, through its bank, provides counter guarantee at 15% of the BG amount to Mandiri.

- i. On April 4, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), wherein KEB provided the Company with a committed standby letter of credit (SBLC) related to:

- The Company's sponsor guarantee in CEPR project. As of December 31, 2025, facility used amounted to US\$ 4,412,500, valid until April 14, 2026 (December 31, 2024: US\$ 5,768,750).

In March 2026, this SBLC has been extended for a period from April 14, 2026 to October 14, 2026, at the amount of US\$ 5,694,375.

- The Company's sponsor guarantee for CEP project. As of December 31, 2025, facility used amounted to US\$ 3,040,000, valid until January 21, 2026 (December 31, 2024: US\$ 3,260,000).

- In December 2025, this SBLC has been extended to July 21, 2026, at the amount of US\$ 2,760,000.

- Guarantee PLN *force majeure* related to CEP project at the amount of US\$ 1,247,726 valid from February 19, 2025 to March 21, 2026 (December 31, 2024: US\$ nil). This SBLC was used to replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 51.

- In February 2026, SBLC related to PLN *force majeure* has been extended for a period from March 21, 2026 to March 22, 2027, at the amount of US\$ 1,237,371.

All facilities from KEB were fully collateralized by the Company's deposits in KEB at the same amount as the used facilities (Note 6).

- j. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menandatangani surat fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan pagu kredit sebesar US\$ 25.000.000, dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% diatas cost of fund bank. Pada tanggal 7 November 2025, fasilitas diamandemen dengan peningkatan pagu menjadi US\$ 50.000.000.

Pinjaman dapat digunakan untuk tujuan umum perusahaan atau keperluan modal kerja, namun tidak dapat digunakan untuk bisnis apapun yang terkait dengan batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada jumlah terutang atas fasilitas SCB (31 Desember 2024: US\$25.000.000).

k. **TPEC**

- a. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama proyek/ Project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner	Tenggang waktu/ Period expected	
				Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau, Ltd	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	31 Maret 2026/ March 31, 2026
2	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD 41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 Juni 2021/ June 17, 2021	31 Juli 2026/ July 31, 2026
3	Engineering, Procurement & Construction Dayung Facility Optimization (DFO) Project	USD 7.847.502	Medco E&P Grissik, Ltd	28 Juli, 2023/ July 28, 2023	27 Januari, 2026/ January 27, 2026
4	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Chrysalis Project	IDR 700.000.000.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	22 September, 2023/ September 22, 2023	22 Oktober, 2027/ October 22, 2027
5	EPC CONTRACT of Revamp Ammonia Plant-2 Project	IDR 840.000.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur	24 November 2023/ November 24, 2023	24 Maret 2027/ November 24, 2027
6	EPC Pembangunan SP ABG Stage 1 di Lapangan Akasia Bagus	USD 63.900.000	PT Pertamina EP	23 November 2023/ November 23, 2023	15 Mei 2026/ May 15, 2026
7	AGPA Refinery Complex Project	IDR 992.291.700.726	PT AGPA Refinery Complex	29 Februari 2024/ February 29, 2024	30 Juni 2026/ June 30, 2026
8	EPC Contract for an LCO2 Plant with a Capacity 300 Tons/Days	USD 33.000.000	PT Kaltim Parna Industri	1 Agustus 2024/ August 1, 2024	1 Agustus 2026/ August 1, 2026
9	Project and Construction Management Services Sorowako Limonite	IDR 34.706.641.400	PT Vale Indonesia Tbk	1 September 2024/ September 1, 2024	31 Agustus 2026/ August 31, 2026
10	Engineering, Procurement & Construction Suban Compressor Revamping Project	USD 4.807.888	Medco E&P Grissik Ltd.	23 Oktober 2024/ October 23, 2024	22 Desember 2026/ December 22, 2026
11	Project Management Consultancy (PMC) for Execute Stage Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project	IDR 842.811.567.000	BP Berau Ltd.	7 Februari 2025/ February 7, 2025	7 Februari 2027/ February 7, 2027
12	EPCI of a Floating Production, Storage and Offloading (FPSO) for Kutei North Hub Field Development Facility	USD 237.963.242	Eni North Ganai Limited	28 Maret 2025/ March 28, 2025	15 Januari 2026/ January 15, 2026
13	MEPG Suban Flowline and Well Facility Construction	IDR 48.752.742.700	Medco E&P Grissik	1 Mei 2025/ May 1, 2025	30 April 2027/ April 20, 2027
14	Provision of Project Support Contract	IDR 44.850.000.000	ExxonMobil Cepu Limited	1 September 2025/ September 1, 2025	31 Agustus 2027/ August 31, 2027
15	FPCI for Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO) (FEED Phase)	USD 77.450.000	Inpex Masela, Ltd.	1 September 2025/ September 1, 2025	December 1, 2027/ December 1, 2027
16	Penyediaan Jasa Construction, Fabrication & Installation	IDR 164.593.716.047	JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi	25 September 2025/ September 25, 2025	3 Desember 2027/ December 3, 2027
17	New Mooring Dolphin & Trestle Construction of Fueling Facilities	IDR 15.540.000.000	PT Kidoco Jaya Agung	7 Oktober 2025/ October 7, 2025	6 Maret 2026/ March 6, 2026
18	Construction Services for Suban Wellsite Facility & Flowline	IDR 40.538.964.568	Medco E&P Grissik Ltd.	10 November 2025/ November 10, 2025	9 November 2027/ November 9, 2027
19	Master Agreement Awak Mas Gold Project	IDR 98.806.116.000	PT Masmino Dwi Area	19 November 2025/ November 19, 2025	31 Desember 2026/ December 31, 2026
20	Corridor Construction and Installation Services	IDR 168.025.689.749	Medco E&P Grissik Ltd.	21 November 2025/ November 21, 2025	21 November 2028/ November 21, 2028

- j. On July 24, 2024, the Company signed uncommitted facility letter with Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (SCB), wherein SCB provides short-term loan facility with credit limit of US\$ 25,000,000 for a maximum tenor of one year. The loan bears interest at 1.5% above bank's cost of fund. On November 7, 2025, the facility was amended with increase of limit to US\$ 50,000,000.

Proceeds shall be applied towards general corporate purpose or working capital requirements but cannot be used for any coal related business.

On December 31, 2025, there is no outstanding loan from SCB facility (December 31, 2024: US\$50,000,000).

k. **TPEC**

- a. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dari Mandiri, sebagai berikut:

- b. As of December 31, 2025, TPEC has credit facilities from Mandiri, as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	- Fasilitas maksimum/Maximum facility - Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum - Biaya structuring/Structuring fee	US\$ 28.400.000 USD - SOFR 1 month + 3% IDR - INDONESIA 1 month + 2,25% US\$ 24.350
Pinjaman non-cash/ Non-cash loan	- Fasilitas maksimum/Maximum facility - Jenis/Type - Structuring fee/ Structuring fee - Biaya penerbitan bank garansi/ Provision for bank guarantee - Biaya penerbitan SKBDN (Letter of Credit)/ Provision for letter of credit	US\$ 235.000.000 Bank garansi, Letter of credit/ Bank guarantee, Letter of credit US\$ 45.000 0,35% - 0,75% 0,125% datar/ flat

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman non-cash di atas juga dapat digunakan oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US\$ 235 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman non-cash berupa bank garansi dan letter of credit yang telah digunakan oleh TPE dan TPEC untuk proyek-proyek tertentu sebesar US\$ 82.081.030 (31 Desember 2024: US\$ 142.919.476).

The above non-cash loan facilities may also be used by TPE with joint limit of a US\$ 235 million. As of December 31, 2025, non-cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by TPE and TPEC for certain projects amounted to US\$ 82.081.030 (31 Desember 2024: US\$ 142.919.476).

Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC tidak memiliki saldo pinjaman dan bunga terutang dari fasilitas kredit modal kerja ini (31 Desember 2024: pokok sebesar US\$ 14.589.778), karena telah dilakukan pelunasan atas seluruh pinjaman beserta bunga terkait di tahun 2025.

As of December 31, 2025, TPEC had no outstanding balance under the working capital loan facility, including the related accrued interest (December 31, 2024: US\$14,589.778 loan principal), following the full repayment of such loans and the related interest during 2025.

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial ratio covenant* tertentu berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal sebesar 250%, rasio lancar minimal sebesar 110% dan *debt service coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain certain financial ratio covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 110% and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC tidak memenuhi DSCR yang dipersyaratkan, namun sudah mendapatkan persetujuan pengesampingan dari Mandiri dalam suratnya tertanggal 24 Desember 2025.

As of December 31, 2025, TPEC did not meet the DSCR requirement, however has obtained waiver from Mandiri in its letter dated December 24, 2025.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPEC memiliki fasilitas kredit dan fasilitas treasury dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US\$ 5 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

- c. As of December 31, 2025, TPEC has credit facilities and treasury facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US\$ 5 Million with sub limits as follows:

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TESEBUT
(Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Berdokumen/ <i>Documentary Credit</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Komis/ <i>Commission</i>	US\$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>0.125% flat, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i>
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ <i>Deferred Payment Credit</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Komis/ <i>Commission</i> - Komisi atas akseptasi/ <i>Acceptance Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,125% tetap, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>0.125% flat, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i> 1,5% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>1.5% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i>
Pembiayaan Impor 1terdiri dari/ <i>Clean Import Loan 1 consists of:</i>		
a. Pembiayaan Impor 1 (US\$)/ <i>Clean Import 1 (US\$)</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Bunga / <i>Interest</i>	US\$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 7% per tahun/ 7% per annum (floating rate) <i>below Bank's BLI</i>
b. Pembiayaan Impor 1 (Rp)/ <i>Clean Import 1 (Rp)</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Bunga / <i>Interest</i>	US\$ 5.000.000 or eq. IDR 65,000,000,000 4% per tahun/ 4% per annum (floating rate) <i>below Bank's BLI</i>
Bank Garansi terdiri dari/ <i>Bank Guarantee consists of:</i>		
a. Jaminan penawaran/ <i>Tender Bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komis/ <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i>
b. Jaminan pelaksanaan/ <i>Performance bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komis/ <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i>
c. Jaminan Pembayaran di Depan/ <i>Advance Payment Bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komis/ <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,60% per tahun, minimal US\$ 50/IDR 500,000 <i>0.60% per annum, minimum US\$ 50/IDR 500,000</i>
Supply Chain Solutions	- Jenis / <i>Type</i> - Tingkat bunga / <i>Interest rate</i>	<i>Uncommitted & Unadvised</i> Rp: TL2 - 5,1% per tahun/ 5.1% per annum Rp: TL2 - 8,65% per tahun/ 8.65% per annum
Treasury Facility	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Jatuh tempo maksimum/ <i>Maximum maturity</i>	US\$ 3.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancel the facility.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US\$ 5 juta setiap akhir tahun. TPEC telah memenuhi persyaratan tersebut.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 times and gearing ratio at a maximum of 1.0 times. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US\$ 5 million at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

Pada 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US\$ Nihil (31 Desember 2024: US\$ 782.054).

As of December 31, 2025, HSBC bank guarantee facilities used by TPEC amounted to US\$ Nil (December 31, 2024: US\$ 782,054).

- I. Pada tanggal 31 Desember 2025, TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

- I. As of December 31, 2025, TPE has consulting services commitments for construction work as follows:

No.	Nama proyek/ <i>Project</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Tenggang waktu/ <i>Period expected</i>	
				Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
1	Pengadaan Maintenance Support Services	IDR 35.010.114.411	PT Pertamina EP Cepu Regional 4 Zona 12	30 Oktober 2023/ <i>October 30, 2023</i>	30 Oktober 2026/ <i>October 30, 2026</i>
2	Engineering Services	IDR 13.500.000.000	PT Saipem Indonesia	1 Februari 2024/ <i>February 1, 2024</i>	31 Januari 2026/ <i>January 31, 2026</i>
3	Jasa Penunjang Fungsi Operation & Surface Facilities	IDR 21.862.213.525	PT Pertamina EP	30 Oktober 2024/ <i>October 30, 2024</i>	18 Maret 2028/ <i>March 18, 2028</i>
4	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara	IDR 594.909.100.000	PT Pertamina Hulu Rokan	2 Desember 2024/ <i>December 2, 2024</i>	1 September 2027/ <i>September 1, 2027</i>
5	Jasa Pengawasan Konstruksi Selatan (PHR JPK Selatan)	IDR 594.899.740.000	PT Pertamina Hulu Rokan	25 Agustus 2025/ <i>August 25, 2025</i>	24 November 2029/ <i>November 24, 2029</i>
6	FPCI for Floating Production Storage and Offloading Vessel (FPSO) (FEED Phase)	USD 77.450.000	Inpex Masela, Ltd.	1 September 2025/ <i>September 1, 2025</i>	1 Desember 2027/ <i>December 1, 2027</i>
7	FEED Service Agreement	USD 4.073.665	PT ESSA SAF Makmur	1 Desember 2025/ <i>December 1, 2025</i>	30 Desember 2027/ <i>December 30, 2027</i>
8	FEED OLNG Project (INPEX MASELA)	IDR 877.200.000	Inpex Masela, Ltd.	29 Oktober 2025/ <i>October 29, 2025</i>	10 Oktober 2026/ <i>October 10, 2026</i>

- m. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 termasuk PPN. Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmindo, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmindo kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmindo telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 243.455.471.661, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmindo telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmindo telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (*Limited Scope of Work*) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 629.994.152.600, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmindo menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

- m. On July 26, 2022, PT Masmindo Dwi Area ("Masmindo") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 including VAT. The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmindo, subject to the fulfilment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmindo to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmindo has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 243,455,471,661 where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmindo has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmindo has issued the LNTP Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 629,994,152,600, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmindo has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

- n. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmino dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmino mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (termasuk PPN), termasuk 8% margin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak CPM, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak CPM telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmino kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmino telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmino telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmino telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No. 2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 313.633.859.536, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmino menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

- n. On July 26, 2022, Masmino and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmino could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (including VAT), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmino which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmino to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmino has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmino has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmino has issued the LNTP Extension No. 2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 313,633,859,536, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmino has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

- o. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") dan Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") menandatangani Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Layanan ("Kontrak Peledakan"), dimana berdasarkan kontrak ini, OMS sebagai kontak penghubung antara KNI, OSPL atau Trifita dalam keperluan Kontrak Peledakan, berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan pemasokan bahan peledak dan layanan termasuk impor, transportasi, penagasan, penyimpanan dan penggunaan bahan peledak dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 480.000.000.000 (setara dengan US\$ 32.000.000). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan kontrak, tanggal permulaan adalah ketika Orica secara resmi melakukan peledakan pertama di area tambang yang dibuktikan dengan Berita Acara peledakan pertama, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam kontrak Peledakan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 84 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

- p. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Kontrak Pertambangan"), dimana berdasarkan kontrak ini, Macmahon berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan jasa pertambangan di area tambang Masmino dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp 4.530.000.000.000 (setara dengan US\$ 302.000.000). Harga kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar serta perubahan rencana tambang. Tanggal permulaan berdasarkan kontrak pertambangan adalah 30 hari setelah diterbitkannya Pemberitahuan untuk Memulai oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Pertambangan, dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 84 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, perjanjian tersebut tetap berlaku, karena tidak ada pemberitahuan pemutusan yang diterima dari salah satu pihak.

- q. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 17 Maret 2025 dan berlaku sampai dengan 20 Maret 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- o. On January 08, 2025, Masmino and PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") and Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") have entered into Explosives Supply and Service Agreement ("Blasting Contract"), wherein under this contract, OMS as the liaison contact between KNI, OSPL or Trifita for the purposes of the Blasting Contract, is obliged to perform the explosives supply and services including import, transportation, handling, storage and use of explosives with an estimated contract value of Rp 480,000,000,000 (equivalent to US\$ 32,000,000). The contract value and schedule are subject to the timing and rise and fall of imported equipment and fuel. Under the contract, the commencement date is when Orica officially conducts the first blasting in the mine area as evidenced by the Minutes of the first blasting, after the fulfillment of several conditions specified in the Blasting Contract with a contract period of up to 84 months.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

- p. On January 08, 2025, Masmino and PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") have entered into Mining Services Contract No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Mining Contract"), wherein under this contract, Macmahon is obligated to perform mining services works at Masmino's mine area with an estimated contract value of Rp 4,530,000,000,000 (equivalent to US\$ 302,000,000). The contract value and schedule are subject to timing and rise and fall of imported equipment and fuel as well as changes to the mine plan. The commencement date under the Mining Contract is 30 days after issuance of Notice to Proceed by Masmino, subject to fulfilment of several conditions specified in the Mining Contract, with a contract term of up to 84 months.

As of December 31, 2025 the agreements remains effect, with no termination notices received from either party.

- q. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US\$ 5,000,000. This loan agreement has been amended on March 17, 2025, and valid until March 20, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US\$ 7,5 juta/million	-	90 hari/ days
Trust Receipt Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	45 hari/ days
Invoicing Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	90 hari/ days
r. Pada tanggal 12 Juni 2023, ICI memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa invoice financing dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan limit kredit sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,15% + SOFR 3 bulan, dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 120 hari. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 26 Juni 2024, dengan limit kredit menjadi US\$25.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 Juni 2026. Fasilitas kredit ini mempunyai beberapa persyaratan keuangan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain: • <i>Debt to Equity Ratio</i> harus lebih kecil atau sama dengan 300% • <i>Debt Service Charge Ratio</i> harus sama atau lebih besar dari 100% • Rasio jumlah piutang dan uang muka terhadap utang dan utang bank jangka pendek harus sama atau lebih besar dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh ICI.		r. On June 12, 2023, ICI obtained a working capital credit facility in the form of invoice financing from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit of US\$ 30,000,000. Such facility bears interest rate of 2.15% + SOFR 3 months, with a maximum repayment period of 120 days. This facility has been amended on June 26, 2024, with credit limit revised to US\$25,000,000 and valid until June 12, 2026. Such credit facility contains certain financial covenants that require ICI to fulfil, among others: • Debt to Equity Ratio should be less than or equal to 300% • Debt Service Coverage Ratio should be equal to or greater than 100% • Ratio of total accounts receivable and advance payments, compared to accounts payable and short-term bank loan should be equal or greater than 100% As of December 31, 2025, there is no facility used by ICI.	
s. Pada tanggal 5 April 2024, ICI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Cabang Singapura menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas berikut kepada ICI: • <i>Uncommitted LC Issuance Line</i> sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 1/16% flat dari LC yang diterbitkan (minimal US\$ 100). • Fasilitas <i>Uncommitted Commercial Line</i> sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga <i>CME Term</i> 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%. Pinjaman ini digunakan untuk memfasilitasi dan membiayai kegiatan perdagangan. • Fasilitas Modal Kerja Pembeli sebesar US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga <i>CME Term</i> 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%, pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan impor.		s. On April 5, 2024, ICI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Singapore Branch entered into facility agreement, wherein BRI agreed to provide ICI with the following facilities: • Uncommitted LC Issuance Line at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 1/16% flat of LC issued (minimum of US\$ 100). • Uncommitted Commercial Line facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%. The loan is used to facilitate and finance trade activities. • Buyer Working Capital facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%, the loan is used to finance import activities.	

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 15.000.000.

Fasilitas ini berisi batasan-batasan tertentu yang harus dipenuhi oleh ICI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh ICI.

- t. Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 40.000.000. ICI memperoleh fasilitas ini untuk membiayai kegiatan penjualan dan/atau untuk kebutuhan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali terakhir pada tanggal 15 April 2025 dan berlaku hingga 15 April 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga atau komisi/ Interest rate or commission	Periode/Period
Fasilitas modal kerja/ Working capital facility	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	180 hari/days
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility	US\$ 40 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ 1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher	-
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility, for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US\$ 10 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ 1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher	-
Trust Receipt Financing Facility	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	45 hari/days
Trust Receipt Financing Facility for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US\$ 10 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	45 hari/days

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- a. ICI tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham tanpa persetujuan dari Mandiri;
- b. ICI menyerahkan salinan perubahan perjanjian terkait kontrak pembelian dan penjualan dengan pemasok dan penjual dalam waktu 30 hari dari tanggal efektif perjanjian;
- c. *Debt Equity Ratio* (rasio atas pinjaman berbunga terhadap total ekuitas) ICI tidak boleh lebih dari 3:1 dan rasio atas EBITDA terhadap beban bunga tidak boleh kurang dari 1,5:1.

Total combined limit facility is US\$ 15,000,000.

The facility contains certain covenants that require ICI to fulfill.

As of December 31, 2025, there is no facility used by ICI.

- t. On October 20, 2017, ICI obtained a credit facility from Mandiri, Singapore Branch with maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is obtained by ICI to finance its trading activities and/or its general for working capital requirement. This loan has been amended several times most recently in April 15, 2025 and valid until April 15, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

The agreement covering certain covenant which required ICI to fulfill, among other things:

- a. ICI is not allowed to change the composition of shareholders without approval from Mandiri;
- b. ICI submits a copy of the agreement with respect to the contract of purchase and sale with the supplier and the seller within 30 days from the effective date of the agreement;
- c. *Debt Equity Ratio* (ratio of its total interest bearing debt to total equity) shall not exceed 3:1 and the ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 1.5:1.

- | | |
|--|--|
| <p>Per tanggal 31 Desember 2025, ICI telah memenuhi persyaratan tersebut.</p> <p>u. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 18 juta yang dicatat sebagai uang muka pembelian batubara, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai transaksi ini sebesar US\$ 8.999.995 (2024: US\$ 9.153.495) dicatat pada akun aset lancar lainnya.</p> <p>v. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar fixed fee dan throughput fee sebagai imbalan.</p> <p>w. Pada tanggal 5 Maret 2024, KGTE dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia melakukan perjanjian jasa fasilitas, dimana KGTE menyediakan dan mengoperasikan suatu terminal dan fasilitas terkait (yang berbeda dari terminal dan fasilitas dibawah Perjanjian ExxonMobil-KGTE), termasuk tangki penyimpanan, dermaga, pipa, untuk penerimaan, penyimpanan dan pengiriman produk dan menyediakan jasa terkait di Kariangau, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar <i>fixed fee</i> dan <i>throughput fee</i> sebagai imbalan. <i>Fixed fee</i> yang dibayarkan pada bulan pertama tanggal permulaan pelaksanaan, selama 12 bulan berturut turut sebesar US\$ 41.665. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif dan akan tetap berlaku untuk 17 tahun setelah tanggal pemulaan pelaksanaan.</p> <p>Untuk melaksanakan perjanjian tersebut KGTE melakukan pembelian terhadap seluruh Aset Bunkering yang dimiliki oleh ISB.</p> <p>x. Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,30% ditambah dengan SOFR tiga bulan hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.</p> | <p>As of December 31, 2025, ICI has complied with these covenants.</p> <p>u. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US\$ 18 million recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain coal from BHL. On December 31, 2025 the balance of this transaction amounting to US\$ 8,999,995 (2024: US\$ 9,153,495), which recorded on other current asset account.</p> <p>v. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.</p> <p>w. On March 5, 2024, KGTE and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia entered into a facility services agreement, wherein KGTE provides and operates a terminal and related facilities (which are different from the terminals and facilities under the ExxonMobil-KGTE Agreement), including storage tanks, docks, pipes, for receiving, storing and shipping products and providing related services in Kariangau, East Kalimantan and Exxon will pay a fixed fee and throughput fee as compensation. The fixed fee paid in the first month of the implementation date, for 12 consecutive months is US\$ 41,665. This agreement is effective from the effective date and will remain in effect for 17 years after the implementation date.</p> <p>To implement this agreement, KGTE purchased all Bunkering Assets owned by ISB.</p> <p>x. On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US\$ 50,000,000 with an interest rate of 1.30% plus three months SOFR until March 2027. This loan is used to pay off credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023 KGTE has withdrawn all banking facilities.</p> |
|--|--|

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, KGTE has complied with these covenants.

- y. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa *Coal Handling Management Services Site Plan* PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

- y. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

- z. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal *Perhubungan Laut* telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha *Pelaksana* Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

- z. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Subsequently the Parties established PT Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follow:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/Total	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") antara Direktur Jenderal *Perhubungan Laut* dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara IMU, CT, UCS dan TPS.

On March 17, 2021, an agreement of *Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha* ("KPBU") was signed between the Director General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between IMU, CT, UCS and TPS.

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PPI kepada PT Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000 atau setara dengan US\$ 184.349.

- aa. Pada tanggal 27 Maret 2023, ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, perjanjian konsesi ini telah dilakukan amandemen dengan mengubah jangka waktu konsesi menjadi 54 tahun.

- ab. Pada tanggal 15 April 2021, ISB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana ISB memberikan jasa throughput dengan masa kontrak hingga 14 April 2022. Kontrak telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 14 April 2026.
- ac. ISB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 86.142.600.000.

Pada 29 Agustus 2025 para pihak menandatangani Amandemen 2 yang memperpanjang periode Kontrak menjadi 31 Agustus 2027.

- ad. Pada tanggal 11 Februari 2022, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport (PKPT) yaitu kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Februari 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2030 dan perubahan harga sewa.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PKPT yaitu kapal TB.Spika 18 dan OB Oceanbrave 23533, selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 September 2025.

After this KPBU Agreement becomes effective, PPI officially becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PPI to PT Interport Patimban Agung at the amount of Rp 2,900,000,000 or equivalent to US\$ 184,349.

- aa. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.

On August 30, 2024, this concession agreement was amended to change the concession period to 54 years.

- ab. On April 15, 2021, ISB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into an agreement wherein ISB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022. The agreement has been extended several times, the latest until April 14, 2026.

- ac. ISB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted to Rp 86,142,600,000.

On August 29, 2025, the parties signed the Amendment 2 to extend period of contract up to August 31, 2027.

- ad. On February 11, 2022, ISB entered into a ship lease agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 for two years. This agreement is effective from February 16, 2022 to February 15, 2024.

On August 8, 2025, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2030 and changes in rental prices.

On August 25, 2023, ISB entered into a lease agreement with PKPT, namely the TB.Spika 18 and OB Oceanbrave 23533 for two years. This agreement is effective from September 1, 2023 to September 1, 2025.

- Pada tanggal 8 Agustus 2025, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2030 dan perubahan harga sewa.
- On August 8, 2025, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2030 and changes in rental prices.
- ae. Pada tanggal 24 Februari 2025, ISB dan PT Vale Indonesia Tbk (Vale) menandatangani perjanjian Jetty Operation and Management Services IGP Morowali dimana ISB menyediakan jasa pengelolaan operasional jetty milik Vale yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, dimulai dari 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.
- ae. On February 24, 2025, ISB and PT Vale Indonesia Tbk (Vale) signed an agreement with IGP Morowali's Jetty Operation and Management Services wherein ISB provides operational management services for Vale's jetty located in Morowali, Central Sulawesi. This agreement is valid for 5 years, starting from March 1, 2025 to February 28, 2030.
- Terkait perjanjian diatas, ISB menggunakan jaminan pelaksanaan sebesar Rp207.410.000 dari fasilitas NCL global milik Perusahaan (Catatan 53e), yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang setiap tahun sesuai dengan jumlah yang dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Vale.
- Related to the above agreement, ISB utilized Rp207,410,000 performance bond from the Company's global NCL facility (Note 53e), which will be due on December 31, 2025 and subject to annual extension based on the amounts required in the agreement with Vale.
- af. Pada 31 Maret 2023, CTA dan SBS, yang merupakan pihak berelasi melakukan perjanjian jasa dimana SBS akan menyediakan layanan untuk memuat batu bara dari titik pemuatan, mengangkut batu bara ke titik *transshipment* di Teluk Adang, serta memuat dan membongkar batu bara dari tongkang ke kapal induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.
- af. On March 31, 2023, CTA entered into an agreement with SBS, a related party, wherein SBS will perform services to load the coal from loading point, transport the coal to the transshipment point at *Teluk Adang* and loading and unloading the coal from barges to the mother vessels. The agreement is valid until March 31, 2026.
- ag. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah *Coal Transshipment* (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 7 Maret 2024 perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.
- ag. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudra (KLS) entered into an agreement, wherein KLS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement is valid until March, 31, 2024. On March 7, 2024, this agreement has been extended again until March 31, 2026.
- ah. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah *Coal Transshipment* (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini telah berakhir pada 31 Desember 2023. Pada 8 Maret 2024, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.
- ah. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement already ends on December 31, 2023. On March 8, 2024 this agreement has been extended again until March 31, 2026.
- ai. Pada tanggal 14 Maret 2024, CTA menandatangani perjanjian dengan PT Masada Jaya Lines (MJL), dimana MJL melakukan jasa pemuatan batubara dari titik pemuatan di Transshipment Batubara Tanah Merah (TMCT) dan mengangkut batubara ke titik transshipment di Teluk Adang. Pada 5 Maret 2025, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2026.
- ai. On March 14, 2024, CTA entered into an agreement with PT Masada Jaya Lines (MJL), wherein MJL perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. On March 5, 2025, this agreement has been extended again until March 31, 2026.

- | | |
|--|--|
| <p>aj. Pada tanggal 28 Febuari 2024, CTA menandatangani addendum perjanjian dengan PT Bima Nusantara Internasional mengenai sewa Dozer sebanyak 12 Unit dimulai tanggal 1 April 2024, dengan perpajakan sewa sampai dengan 31 Maret 2026.</p> <p>ak. Pada tanggal 28 April 2024, CTA menandatangani addendum perjanjian dengan PT Karunia Wahana Nusantara mengenai sewa Dozer sebanyak 6 Unit dimulai tanggal 1 April 2024, dengan perpanjangan sewa sampai dengan 31 Maret 2026.</p> <p>al. Pada tanggal 30 April 2024, IMN dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Penyedia Jasa Transportasi dan Jasa Pihak Ketiga Logistik di kawasan Ternate, Maluku Utara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.</p> <p>am. Pada tanggal 27 Maret 2024, IMN melakukan perjanjian sewa Gudang dan Lahan seluas 700 m2 di Kawasan Ternate, Maluku dari CV Alif Bangun Mandiri. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 01 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 500.000.000.</p> <p>an. Pada tanggal 8 November 2023, IMN dan PT Pelindo Multi Terminal telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam perjanjian kerja sama pelayanan kegiatan penyediaan fasilitas gudang dan lapangan penumpukan termasuk kegiatan pendukung logistik dan <i>shorebares</i> di Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.</p> <p>Pada tanggal 12 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2029.</p> <p>ao. Pada tanggal 23 Juni 2025, PGE dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani perjanjian kredit, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PGE berupa fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 35.000.000.000.</p> <p>Batas waktu penarikan fasilitas kredit adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kredit.</p> <p>PGE dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito yang ditempatkan di BCA sebagai jaminan atas pinjaman yang ditarik dari fasilitas ditambah margin.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, PGE sudah menggunakan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp35.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.085.568).</p> | <p>aj. On February 28, 2024, CTA signed an addendum to the agreement with PT Bima Nusantara Internasional regarding the lease of 12 units of Dozer starting from April 1, 2024, with the lease extended until March 31, 2026.</p> <p>ak. On April 28, 2024, CTA signed an addendum to the agreement with PT Karunia Wahana Nusantara regarding the lease of 12 units of Dozer starting from April 1, 2024, with the lease extended until March 31, 2026.</p> <p>al. On April 30, 2024, IMN and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Agreement on Transportation Service Providers and Logistics Third Party Services in the Ternate area, North Maluku. This agreement is valid for two years, effective from May 1, 2024 to April 30, 2026.</p> <p>am. On March 27, 2024, IMN entered into a lease agreement for a 700 m2 Warehouse and Land in the Ternate Area, Maluku from CV Alif Bangun Mandiri. This agreement is valid for two years starting from May 1, 2024 to April 30, 2026 with a rental price of Rp 500,000,000.</p> <p>an. On November 8, 2023, IMN and PT Pelindo Multi Terminal have agreed to bind themselves to each other in a service cooperation agreement for warehouse facilities and stacking fields, including logistics support activities and shorebares at the Mirah Terminal of Tanjung Perak Port. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.</p> <p>On August 12, 2024, this agreement was extended for 5 years, starting from June 1, 2024 to May 31, 2029.</p> <p>ao. On June 23, 2025, PGE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit agreement, wherein BCA agreed to provide a credit facility to PGE in the form of Time Loan Revolving facility, with a maximum credit limit of Rp 35,000,000,000.</p> <p>The availability period of the credit facility is 12 months after signing of the credit agreement.</p> <p>PGE is charged an interest rate equal to the deposit interest rate placed in BCA as collateral for the loans drawn from the facility plus a margin.</p> <p>As of December 31, 2025, PGE has utilized the credit facility amounting to Rp35,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,085,568).</p> |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <p>ap. KJA memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ 2.804.230 (31 Desember 2024: US\$ 2.804.230) dan Mandiri sebesar US\$ 3.943.000 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: US\$ 3.943.000) seperti yang diungkapkan pada Catatan 6.</p> <p>aq. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas. Sampai dengan 31 Desember 2025, fasilitas yang berlaku sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas <i>Uncommitted Early Payment Discount</i> ("EPD"), sebelumnya dinamakan <i>Bill Export Purchase Buyer</i> ("BEP").

EPD dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR tiga bulan yang berlaku ditambah 1,75% per tahun, sedangkan EPD dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga SOFR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas EPD adalah 3 bulan sejak penarikan. 2. Fasilitas <i>Uncommitted Bank Guarantee</i> ("BG") untuk penerbitan <i>performance bond</i> dan <i>bid bond</i>.

Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50. 3. Fasilitas <i>Uncommitted Standby Letter of Credit</i> ("SBLC") untuk penerbitan <i>Bid Bond</i> dan <i>Performance Bond</i>.

Penerbitan SLBC akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50. • Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000.

Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 30 April 2026 dan atas kesepakatan bersama Para Pihak, secara tertulis oleh Para Pihak. Jangka waktu untuk setiap transaksi Valuta Asing disesuaikan dengan masing-masing transaksi terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp Nihil dan US\$ 604.230 (31 Desember 2024: Rp 37.256.750.000 atau setara dengan US\$ 2.305.920 dan US\$ 604.230). | <p>ap. KJA has time deposits in relation to various sales contract with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2025 amounting to US\$ 2,804,230 (December 31, 2024: US\$ 2,804,230) and Mandiri amounting to US\$ 3,943,000 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 3,943,000) as disclosed in Note 6.</p> <p>aq. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities. As of December 31, 2025, the active facilities are as follow:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multi Option Trade Facility with maximum facility of US\$ 30,000,000, covering: <ol style="list-style-type: none"> 1. Uncommitted Early Payment Discount ("EPD"), previously named Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

Rupiah denominated EPD bears interest per annum at JIBOR three months plus 1.75% per annum, while US\$ denominated EPD bears SOFR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for EPD facility is 3 months from drawdown. 2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50. 3. Uncommitted Standby Letter of Credit ("SBLC") facility for issuance of Bid Bond and Performance Bond.

Issuance of SLBC will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50. • Uncommitted FX Facility with maximum facility of US\$ 20,000,000.

Maximum limit of the above two facilities is US\$ 50,000,000. The facility is valid until April 30, 2026, and upon mutual agreement of the Parties, this Agreement may be extended in writing by the Parties. The term of each FX transaction will be adjusted to each related transaction.

As of December 31, 2025, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp Nil and US\$ 604,230 (December 31, 2024: 7Rp 37,256,750,000 or equivalent to 2,305,920 and US\$ 604,230). |
|---|--|

- Fasilitas *Export Invoice Financing* Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("EIF-DHE SDA") dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 1.100.000.000.000.

Jumlah penarikan fasilitas EIF-DHE SDA dengan menggunakan Fasilitas Valas sebesar 100% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito.

Jumlah penarikan EIF-DHE SDA tanpa menggunakan Fasilitas Valas sebesar 90% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito yang menjamin seluruh fasilitas dengan rasio *Loan to Value* ("LTV") maksimal 90%.

EIF-DHE SDA dikenakan bunga JIBOR ditambah 0,5% per tahun.

- ar. Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang, dengan nilai sebesar US\$ 4.580.064 (31 Desember 2024: US\$ 5.908.945).

- as. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan PPKH OP yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pada 31 Desember 2025, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2025 sebesar Rp 88.997.875.000 atau setara dengan US\$ 5.447.960 (31 Desember 2024: Rp 94.980.665.500 atau setara dengan US\$ 6.087.334).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

- at. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dapat melakukan penebangan pohon dalam rangka pembukaan lahan dengan membayar PSDH dan/atau DR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Export Invoice Financing Foreign Exchange Proceeds from Exports of Natural Resources ("EIF-DHE SDA") with maximum facility of Rp 1,100,000,000,000.

EIF-DHE SDA facility drawdown which uses FX Facility amounting to 100% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge.

EIF-DHE SDA facility drawdown without using FX Facility amounting to 90% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge which guarantee all facilities with maximum 90% Loan to Value ratio ("LTV").

EIF-DHE SDA bears interest per annum at JIBOR plus 0.5%.

- ar. As of December 31, 2025, KJA has outstanding purchase orders which is mainly for purchase spareparts, amounting to US\$ 4,580,064 (December 31, 2024: US\$ 5,908,945).

- as. Forestry obligations

Based on PPKH OP as issued on February 20, 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA has obligation to pay State's Non- Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

On December 31, 2025, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2025 amounting to Rp 88,997,875,000 or equivalent to US\$ 5,447,960 (December 31, 2024: Rp 94,980,665,500 or equivalent to US\$ 6,087,334).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

- at. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that Forest Area Use Approval holder may conduct tree logging for land clearing with PSDH and/or DR payment in accordance with the provisions of laws and regulation.

au. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hectare (Tidak di audit) atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan) hectare.

Pada tanggal 10 Maret 2022, KJA menerima surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1632/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/3/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan ini mencabut surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 beserta peta lampirannya.

Di tahun 2025, KJA melakukan kegiatan rehabilitasi aliran sungai dan kegiatan lingkungan lainnya dengan nilai sebesar USD 6.830.196. Pada tanggal 31 Desember 2024, KJA mencadangkan penyisihan untuk kegiatan rehabilitasi aliran sungai seperti penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah sebesar US\$ 5.400.000.

au. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares (Unaudited) was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 dated November 5, 2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. SK decision 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/11/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight) hectare.

On March 10, 2022, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1632/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/3/2022 concerning Second Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. This Decree revokes SK decision of the Minister of Environment and Forestry No. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 and its attached map.

In 2025, KJA conducted the river flow rehabilitation activities and other environmental activities with total amount of USD 6,830,196. As of December 31, 2024, KJA has made provision for river flow rehabilitation such land preparation, hatchery and planting activities of US\$ 5,400,000.

av. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi paling lama hingga masa IUPK berakhir.

aw. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba)

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan telah dilakukan beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

Konsep Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) secara substansial sudah tidak diberlakukan lagi dalam rezim hukum pertambangan Indonesia yang baru. Bahwa berdasarkan UU Minerba, PKP2B yang telah ada tetap berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B, serta dapat diberikan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Terkait dengan pemenuhan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 Samtan Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada PT Indika Energy Tbk yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, PT Indika Energy Tbk menjadi pemegang saham pengendali.

av. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transshipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts varies for periods up to the expiration of IUPK.

aw. Mineral dan Coal Mining Law (Minerba Law)

On January 12, 2009, the Government stipulated and enacted Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which amended several times, most recently by Law No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Minerba Law).

The concept of a Coal Contract of Work (CCoW) is substantially no longer applicable under the new Indonesian mining legal regime. Under the Minerba Law, existing CCoW shall remain valid until its CCoW expiration date, and may be extended to a Special Mining Permit (IUPK) as a continuation of the Contract/Agreement to Operate, subject to specified requirements.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 Samtan Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of the KJA's shares to PT Indika Energy Tbk, a domestic company. After such a divestment, PT Indika Energy Tbk is the controlling shareholder of KJA.

ax. Peraturan Pemerintah Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menetapkan dan mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dan Peraturan Pemerintah tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Minerba). Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagai berikut:

- i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.
- ii. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan dengan ketentuan jangka waktu perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 10 (sepuluh) tahun.
- iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.
- iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus memenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

PP No. 96 Tahun 2021 ini mencabut PP No. 23 Tahun 2010, PP No. 24 Tahun 2012, PP No. 1 Tahun 2014, PP No. 77 Tahun 2014 dan PP No. 1 Tahun 2017, dan untuk seluruhnya dinyatakan tidak berlaku.

Dalam rangka pertimbangan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, Perusahaan telah menyerahkan dokumen Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah (RPSW) kepada Menteri dan telah memperoleh Persetujuan RPSW pada 6 Juni 2022 serta Perubahan Persetujuan RPSW pada 22 Agustus 2022.

ax. Government Regulation concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities

On September 9, 2021, the Government stipulated and promulgated Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and the Government Regulation has been amended several times lastly by Government Regulation No 39 Year 2025 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, as follows:

- i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a minimum period of 5 (five) years or at the latest 1 (one) year before the expiration date of the CCoW.
- ii. IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate is granted with the provisions according to the term of first extension for 10 (ten) years and may be extended 1 (one) time for period of 10 (ten) years.
- iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.
- iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

GR No. 96 year 2021 revokes GR No. 23 Year 2010, GR No. 24 Year 2012, GR No. 1 Year 2014, GR No. 77 year 2014 and GR No. 1 Year 2017, and declared its entirety to be invalid.

In order to the operation continuation and optimization of potential reserves, the Company has submitted Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah (RPSW) to the Minister and obtain RPSW Approval on 6 June 2022 and obtain the Amendment of RPSW Approval on 22 August 2022.

Dalam rangka pertimbangan kepentingan nasional, Perusahaan telah menyerahkan dokumen rencana Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara dan telah memperoleh persetujuan Rencana Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara pada 25 Januari 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

ay. Peraturan terkait dengan Harga Patokan Batubara (HPB)

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 ("PM No. 11") yang berlaku pada tanggal 14 Mei 2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

Peraturan ini dilaksanakan melalui Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah terakhir dengan oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian. Pemegang IUPK yang menjual Batubara berdasarkan kontrak di bawah HPB, HPB tetap digunakan dalam perhitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi.

In consideration of national interests, the Company has submitted a Coal Development and/or Coal Utilization Plan document and has obtained approval for the Coal Development and/or Coal Utilization Plan on January 25, 2022.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

ay. Regulation concerning Benchmark Prices for Coal (HPB)

On January 11, 2017, MoEMR issued a Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended several times by Ministerial Regulation No. 11/2020 dated May 14, 2020 ("MR No. 11"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Minister.

This regulation is implemented by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs which lastly amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning the Amendment to the Decree of the Minister of Energy dan Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which set the selling coal price for electricity for public purposes shall in amount of USD 70/MT in accordance with the specification and reference coal price.

On August 8, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/agreement. IUPK holders who sell coal based on contract below HPB, HPB is still used for tax obligation calculation and is the base price for production fees imposition.

az. Peraturan terkait *Domestic Market Obligation* (DMO)

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundangkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 17/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri No. 25/2018, yang mengatur bahwa Menteri menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation/DMO).

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang berlaku mulai tanggal 17 November 2023.

Persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) ditetapkan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Pada tanggal 28 Desember 2023, MESDM memberikan Persetujuan RKAB Tahun 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 dan sebagaimana telah diubah melalui Persetujuan Perubahan RKAB Tahun 2025 sampai 2026 No. T-439.RKAB/MB.05/DJB.B/2025 pada 25 September 2025, mengenai pelaksanaan pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") tahun 2025. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 7.627.064 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2025 adalah 30.508.255 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, KJA telah menjual sebanyak 12.770.956 MT batubara ke pasar domestik.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk periode 2025 dan 2024.

ba. Peraturan Pemerintah Terkait Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBPN Pertambangan Batubara

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara pada 11 April 2025.

az. Regulation concerning *Domestic Market Obligation* (DMO)

On May 3, 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession that has been amended several times with Ministerial Regulation No. 17/2020 regarding Third Amendment on PM No. 25/2018, which stipulates that Minister decide amount and type of coal to fulfill domestic market obligation (DMO).

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Obligation as amended by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which takes effect from 17 November 2023.

The percentage of coal sales for domestic needs (DMO) is set at 25% (twenty five percent) of the realization of coal production in the current year.

On December 28, 2023, MoEMR issued Approval RKAB Year 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 and has been amended by Amendment Approval RKAB Year 2025 until 2026 No. 439.RKAB/MB.05/DJB.B/2025 on September 25, 2025 regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") implementation for 2025. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 7,627,064 MT. Total coal produce approved by government for 2025 period is 30,508,255 MT. For the year ended on December 31, 2025, KJA has sold 12,770,956 MT of coal to domestic market.

KJA has fulfilled the DMO requirement for period of 2025 and 2024.

ba. Government Regulation concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15/2022"), as amended on Government Regulation No. 18 of 2025 concerning Amendment of Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector on April 11, 2025.

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15/2022.

Berdasarkan PP No. 18/2025 tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

a) Harga penjualan Batubara menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- Harga patokan Batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan Batubara pada saat transaksi; dan
- Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

- Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 15% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 70$ per ton sampai dengan < USD 120 per ton, tarif 18% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 120$ per ton sampai dengan < USD 140 per ton, tarif 19% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 140$ per ton sampai dengan < USD 160 per ton, tarif 22% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 160$ per ton sampai dengan < USD 180 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- $HBA \geq \text{USD } 180$ per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15/2022.

Based on GR No. 18/2025, Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

a) Sale of the coal using the higher price between:

- Coal benchmark prices which are the lowest coal sales price at the time of transaction; and
- Actual price or the price that should be received by seller.

Non-Tax State Revenue is calculated by:

- Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 15% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 70$ per tonne until < USD 120 per tonne, rate of 18% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 120$ per tonne until < USD 140 per tonne, rate of 19% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 140$ per tonne until < USD 160 per tonne, rate of 22% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 160$ per tonne until < USD 180 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- $HBA \geq \text{USD } 180$ per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

- | | |
|---|---|
| <p>b) Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.</p> <p>bb. Peraturan Pemerintah No. 78/2010 terkait Reklamasi dan Pascatambang</p> <p>Pada 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") tentang reklamasi dan pascatambang.</p> <p>Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.</p> <p>Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.</p> <p>Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.</p> <p>Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara dan Panas bumi ("DJMBP") yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samurangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Surat ini telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Rencana Pascatambang PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 24 Januari 2022. Sampai dengan 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 39.547.088 (31 Desember 2024: US\$ 39.547.088) untuk area Roto dan Samurangau (Catatan 6).</p> <p>Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.</p> | <p>b) For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State- Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.</p> <p>bb. Government Regulation No. 78/2010 concerning Reclamation and Post Mining Activities</p> <p>On December 20, 2010, the Government of Indonesia legislate Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities.</p> <p>An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.</p> <p>An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.</p> <p>The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.</p> <p>In 2012, KJA received several letters from Directorate General Mineral Coal and Geothermal ("DGMCG") which approved the KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samurangau Area starting from 2014 to 2023. This letter has been amended by Agreement Letter of Postmining Plan Amendment PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 dated January 24, 2022. As of December 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US\$ 39,547,088 (December 31, 2024: US\$ 39,547,088) for Roto and Samurangau area (Note 6).</p> <p>In addition, based on letter No. 3164/30/DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.</p> |
|---|---|

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 2.852.805 (31 Desember 2024: US\$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko (Catatan 6).

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundang Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang salah satunya mengatur pelaksanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 26/2018 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US\$ 4.519.201.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US\$ 10.313.855 (31 Desember 2024: US\$ 6.841.808) (Catatan 6).

- bc. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 24 Februari 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian.

- bd. Peraturan Pemerintah terkait Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE-SDA")

Pada 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengundang PP No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang telah diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 - 2021. As of December 31, 2025, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US\$ 2,852,805 (December 31, 2024: US\$ 2,852,805) for Susubang-Uko area (Note 6).

On May 3 2018, MESDM promulgated Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other things regulates the implementation of reclamation, consideration of the future value of post-mining costs and determination of accounting reserves.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 26/2018, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US\$ 4,519,201.

As of December 31, 2025, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US\$ 10,313,855 (December 31, 2024: US\$ 6,841,808) (Note 6).

- bc. www. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

On February 24, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales effective on March 1, 2025. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/ agreement.

- bd. Government Regulation concerning Foreign Exchange Proceeds from Export of Natural Resources ("DHE-SDA")

On July 12, 2023, the Government of Indonesia promulgate GR no. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources ("DHE SDA") which has been amended by Government Regulation No. 8 of 2025 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities, which is effective as of March 1, 2025.

Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya.

Sebelum perubahan, DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA. Setelah perubahan peraturan, DHE SDA wajib ditempatkan sebesar 100% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat 12 bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE yang ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dapat digunakan untuk:

- Penukaran ke Rupiah di Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing yang sama, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia;
- Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya kepada pemerintah;
- Pembayaran dividen dalam valuta asing;
- Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa dalam bentuk valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri;
- Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing.

Atas penggunaan DHE SDA poin b, c, d, dan e eksportir harus menyerahkan bukti penggunaan DHE SDA kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Selain itu, eksportir juga harus menyerahkan surat pernyataan yang ditandatangani eksportir yang menyatakan penggunaan DHE SDA atas penggunaan DHE SDA poin d dan e.

Penggunaan DHE SDA pada poin a sampai e, diperhitungkan sebagai pengurang besaran kewajiban penempatan DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor ("PPE") minimum US\$ 250,000 or equivalent.

Before the amendment of regulation, DHE SDA placement is required at least 30% from export activities proceeds for minimum three months placement in Current Account DHE SDA. After the amendment of the regulation, DHE SDA placement is required at least 100% from export activities proceeds for minimum 12 months placement in Current Account DHE SDA.

DHE which is placed in Current Account DHE SDA can be used for:

- Exchange into Rupiah at Bank which conducting business activities in the same foreign currency, referring to Bank Indonesia's regulations;
- Payment in foreign currency for tax obligations, Non-Tax State Revenues, and other obligations to the government;
- Payment of dividend in foreign currency;
- Payment for item and service procurement in foreign currency in the form of direct material, supporting materials, or capital goods not yet available, not available, only partly available, available but don't meet the specifications in locally;
- Repayment of loan for capital goods procurement in foreign currency.

For the usage of DHE SDA point b, c, d, and e, exporter must submit proof of DHE SDA usage to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Furthermore, the exporter has also submit statement letter signed by exporter which states the usage of DHE SDA for DHE SDA usage point d and e.

Usage of DHE SDA point a until e is considered as DHE SDA placement obligation deduction.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

be. Pada tanggal 22 Desember 2023, KJA menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di mana KJA mendapatkan fasilitas kredit revolving yang mencakup fasilitas modal kerja terkait dengan kewajiban penempatan DHE-SDA dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan KJA telah melakukan perpanjangan atas jangka waktu fasilitas tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, KJA menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp 389.875.000.000 atau setara dengan US\$ 24.130.408 dengan tanggal jatuh tempo pada 22 Januari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan. pada tanggal 31 Desember 2025, KJA tidak menggunakan fasilitas kredit tersebut.

bf. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024

Pada tanggal 24 Desember 2024, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tentang pemanfaatan bahan bakar nabati Biodiesel sebagai campuran bahan bakar minyak jenis minyak solar dalam kerangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Pemanfaatan bahan bakar nabati jenis biodiesel sebagai campuran dalam bahan bakar minyak jenis solar, ditetapkan persentase pencampuran sebesar 40%. Keputusan ini efektif berlaku pada 1 Januari 2025.

bg. KJA menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Non-Cash Loan Global Line* dengan PT Indika Energy Tbk. (IE) Nomor 061/IE/CSL/AGR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 dimana KJA dapat menggunakan bersama fasilitas *treasury line (foreign exchange)* yang telah diterima IE dengan *Credit Equivalent Limit* US\$ 5.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini dapat digunakan hingga berakhirnya Perjanjian Kredit antara IE dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

bh. Pada tanggal 1 Agustus 2025, NAN dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor ("LPEI") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000;
- ii. Fasilitas Penugasan Khusus Ekspor Trade Finance (PKE-Trade Finance) – Pre & Post Shipment Financing dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 9.000.000.

be. On December 22, 2023, KJA signed Credit Facility Agreement Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") and Treasury Line with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility related with DHE-SDA placement obligation with maximum facility of Rp 2,000,000,000,000. The facility is valid for one year and KJA has extended the facility period.

On October 25, 2024, KJA has used this credit facility amounting Rp 389,875,000,000 or equivalent to US\$ 24,130,408 with maturity date on January 22, 2025. The loan bears interest of 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral. On December 31, 2025, KJA has not used this credit facility.

bf. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024

On December 24, 2024, MoEMR issue Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 regarding utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture in financing framework by Palm Plantation Fund Management Agency. The utilization of Biodiesel Biofuel as solar fuel mixture, the mixing percentage is set at 40%. This Decree is effective on January 1, 2025.

bg. KJA signed The Agreement of Non-Cash Loan Global Line Facility Utilization with PT Indika Energy Tbk (IE) Number 061/IE/CSL/AGR/XII/2025 dated December 18, 2025 wherein KJA can jointly utilize treasury line facility (foreign exchange) which has been obtained by IE with the Credit Equivalent Limit of USD 5,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility can be utilized until the end of Credit Agreement between IE and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

bh. On August 1, 2025, NAN and Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor ("LPEI") signed credit loan facility with the details of facilities provided are as follows:

- i. Credit facility Export Working Capital with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 1,000,000;
- ii. Special Export Assignment Credit facility Trade Finance (PKE-Trade Finance) – Pre & Post Shipment Financing with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 9,000,000.

Bunga yang harus dibayarkan sebesar:

- 6,9% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE);
- SOFR 6M + 1,87% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali untuk Pre-shipment; dan
- SOFR 3M + 1,72% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali untuk Post-shipment.

Fasilitas kredit dari LPEI dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas persediaan barang NAN baik berupa barang jadi, barang setengah jadi, dan bahan baku dengan nilai jaminan sebesar US\$ 5.250.000;
- Fidusia atas piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar US\$ 7.000.000; dan
- Tanah dan bangunan pabrik, SHGB Nomor 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah.

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh NAN, antara lain:

- NAN wajib untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga Networth positif;
 - Current ratio minimum 100%;
 - Debt to equity ratio maksimal 3,00 kali; dan
 - Rasio kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian dikurangi utang dagang minimum 125% dari outstanding fasilitas pembiayaan modal kerja.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Per tanggal 31 Desember 2025, NAN telah memenuhi persyaratan tersebut.

- bi. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB") yang diubah dari waktu ke waktu, yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

Interest to be paid is:

- 6.9% per annum calculated from debt arising from credit facility Export Working Capital (KMKE);
- SOFR 6M + 1.87% per annum calculated from the export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet for Pre-shipment; and
- SOFR 3M + 1.72% per annum calculated from the export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet for Post-shipment.

The credit facility from LPEI is secured by the following collaterals:

- Fiducia of NAN's inventories included Finished goods, semi finished goods product, and raw material with collateral amount of US\$ 5,250,000;
- Fiducia of accounts receivables with collateral amount of US\$ 7,000,000; and
- Land and factory buildings, SHGB number 00183/ dagen on behalf of NAN at Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Central Java.

The agreement covering certain covenant which required NAN to fulfill, among other things:

- NAN is required to maintain financial ratio as follows:
 - Maintain positive network;
 - Current ratio minimum 100%;
 - Maximum debt to equity ratio of 3.00 times; and
 - Ratio cash, account receivable, inventories & advance minus accounts payable minimum 125% from outstanding credit facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2025, NAN has complied with these covenants.

- bi. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB") as amended for time to time, which consist of the following facilities:

Fasilitas/Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import Invoice Financing	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komis/ Commission - Jangka Waktu/ Tenor	US\$ 10.000.000 2% di atas Cost of Fund Bank/ 2% over Bank's Cost of Fund 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ 120 days from financing date
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	- Pagu fasilitas/ Facility limit - Komis/ Commission - Jangka Waktu/ Tenor	US\$ 7.000.000 2,25% di atas Cost of Fund Bank/ 2.25% over Bank's Cost of Fund 30 hari/ 30 days

Fasilitas/Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
LC impor dijamin/ <i>Import LCs - Secured</i>	- Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> - Komisi/ <i>Commission</i> - Biaya akseptasi LC/ <i>LC acceptance fee</i>	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100</i> 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100</i>
LC impor tidak dijamin/ <i>Import LCs - Unsecured</i>	- Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> - Biaya penerbitan LC/ <i>LC issuance fee</i> - Biaya akseptasi LC/ <i>LC acceptance fee</i>	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100</i> 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100</i>
Pinjaman Impor/ <i>Import Loan</i>	- Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> - Komisi/ <i>Commission</i> - Jangka Waktu/ <i>Tenor</i>	US\$ 10.000.000 2% di atas <i>Cost of Fund Bank / 2% over Bank's Cost of Fund</i> 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ <i>120 days from financing date</i>
Obligasi dan jaminan/ <i>Bond and guarantee</i>	Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i>	US\$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 10.000.000 atau setara dalam Rp dan CNY.

Total combined limit facility is US\$ 10,000,000 or its equivalent in Rp and CNY.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

Pada tanggal 31 Desember 2025, EMI telah menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US\$ 295.000 dan CNY 41.750.000 (setara dengan US\$ 5.972.350) (31 Desember 2024: US\$ 273.998).

As of December 31, 2025, EMI has utilized US\$ 295,000 and CNY 41,750,000 (equivalent to US\$ 5,972,350) from Short-term Loan facility (December 31, 2024: US\$ 273,998).

bj. EMB menandatangani perjanjian dengan beberapa pihak (baik dalam bentuk perjanjian distribusi, nota kesepahaman atau *master procurement agreement*), dimana EMB berperan sebagai distributor dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan produk di wilayah tertentu sesuai perjanjian distribusi, sebagai berikut:

bj. EMB entered into agreements with several parties (either in the form of distribution agreements, memorandum of understanding or master procurement agreement), wherein EMB acts as distributor and is entitled to import and distribute the products in certain territory in accordance with distributor agreements, as follow:

Deskripsi/ Description	Periode Perjanjian/ Term of Agreement
Daeyoung Chaevi Co., Ltd.	periode 2 tahun sampai 22 Februari 2025 dan telah diperpanjang secara otomatis untuk dua tahun kedepan/ <i>2 years until February 22, 2025 and has automatically been renewed for another two years</i>
PT Abacus Kencana Industries	3 tahun sampai 8 Januari 2027/ <i>3 years until January 8, 2027</i>
Higer Bus Company Limited	2 tahun sampai 13 Maret 2026 dan telah diperpanjang selama 3 tahun sampai 13 Maret 2029/ <i>2 years until March 13, 2026 which has been extended for another 3 years until March 13, 2029</i>
CEE International Co., Ltd.	2 tahun sejak 6 November 2025/ <i>2 years since November 6, 2025</i>
PT Sany Heavy Industry	3 tahun sampai 8 Mei 2028/ <i>3 years May 8, 2028</i>
Hyundai Motor Company	Berlaku sampai dengan 31 Desember 2025/ <i>Valid until December 31, 2025</i>

bk. Pada tanggal 21 Mei 2025, EMB dan PT Transportasi Jakarta (TJ) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Pengujian Bus Listrik dengan spesifikasi tertentu di rute operasi TJ. Nota Kesepahaman akan berlaku selama 1 tahun.

bk. On May 21, 2025, EMB and PT Transportasi Jakarta (TJ) signed a Memorandum of Understanding on the Implementation of Electric Bus Testing with a certain specification on the operational route of TJ. The Memorandum of Understanding will be valid for 1 year.

bl. Pada tanggal 01 Oktober 2025, EMB dan PT Bima Nusa Internasional menandatangani *Term Sheet Joint Venture* sehubungan dengan rencana membentuk suatu perusahaan patungan (*Joint Venture Mining Operator Contractor*) untuk elektrifikasi jasa penggalian dan pengangkutan batu bara di SM. A PT Kideco Jaya Agung dengan komposisi kepemilikan akhir sebesar EMB 75% dan PT Bima Nusa Internasional 25%.

bm. Pada tanggal 29 Oktober 2025, EMB dan PT Bank KB Indonesia Tbk menandatangani beberapa perjanjian berikut:

- Addendum Perjanjian Kredit Fasilitas Modal Kerja – *Interchangeable* dengan Fasilitas *Line Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2026, dimana suku bunga diubah menjadi SOFR 3 bulan ditambah 1.75%, periode *clean up* maksimal 180 hari dan perubahan beberapa *financial covenant*.
- Addendum Perjanjian Pemberian *Line Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) – *Interchangeable* Kredit Fasilitas Modal Kerja, dengan jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2026 dengan perubahan periode *clean up* maksimal 180 hari dan perubahan beberapa *financial covenant*.

bn. Pada tanggal 06 November 2025, EMB dan Standard Chartered Bank menandatangani Surat Ikatan (*Facility Letter*) yang mengatur pemberian perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$5.000.000. *Facility Letter* ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan.

bo. Pada tanggal 17 Oktober 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") melakukan perpanjangan atas fasilitas dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), dimana OCBC memberikan fasilitas gabungan kepada XTI dengan ketentuan jumlah batas Fasilitas TPF, Fasilitas BG dan Fasilitas SBLC/Fasilitas DG secara bersama-sama setiap saat tidak melebihi Rp 99.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
Fasilitas Trade Purchase Financing (TPF) bersifat uncommitted/ Uncommitted TPF	Membiaya kebutuhan modal kerja yang terkait dengan proyek-proyek yang sedang berjalan dari daftar pembeli (buyers) yang disetujui oleh Bank	Rp99.000.000.000/ US\$ 5.899.177	16 Oktober 2026 (12 bulan)/ October 16, 2026 (12 months)	7,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 7,5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI kepada pelanggan sampai dengan nilai jaminan Rp 113.850.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from customer up to the amount of RP 113,850,000,000	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Bank Garansi (BG) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee (BG)	Memfasilitasi penerbitan jaminan untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee for XTI's projects	Rp20.000.000.000/ US\$ 1.191.753.07	16 Oktober 2026/ October 16, 2026	Biaya penerbitan BG 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/ Issuance fee of BG 0,5% per annum for each issuance of BG		Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp20.000.000.000/ US\$ 1.191.753.07	16 Oktober 2026/ October 16, 2026	Biaya penerbitan SBLC 0,5% per tahun dari setiap penerbitan SBLC/Counter Guarantee Issuance fee of SBLC 0,5% per annum for each issuance of SBLC		Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement

bl. On October 1, 2025, EMB and PT Bima Nusa Internasional signed a Joint Venture Term Sheet in connection with plans to form a joint venture (Joint Venture Mining Operator Contractor) for the electrification of coal mining and transportation services at SM. A PT Kideco Jaya Agung with a final ownership composition of 75% for EMB and 25% for PT Bima Nusa Internasional.

bm. On October 29, 2025, EMB and PT Bank KB Indonesia Tbk, signed the following agreements:

- Addendum to Working Capital Facility Credit Agreement – Interchangeable with Line Letter of Credit Facility and Domestic Documentary Credit (SKBDN), with a term until October 2, 2026, wherein interest rate is revised to 3-month SOFR plus 1.75%, a maximum clean-up period of 180 days and changes to several financial covenants.
- Addendum to Agreement on the Provision of Letter of Credit and Domestic Documentary Credit (SKBDN) – Interchangeable with Working Capital Credit Facility, with a term until October 2, 2026, with maximum clean-up period of 180 days and amendment of several financial covenants.

bn. On November 6, 2025, EMB and Standard Chartered Bank signed a Facility Letter governing provision of a credit facility agreement in the amount of US\$5,000,000. This Facility Letter is valid until January 31, 2026 and will automatically be extended for a period of 12 months.

bo. On October 17, 2025, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") renewal facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), which OCBC provides combined facilities to XTI, whereby the aggregate outstanding amount of the Trade Payable Financing Facility, Bank Guarantee Facility, and Standby Letter of Credit/Deferred Guarantee Facility shall at all times not exceed Rp99,000,000,000 with details as follows:

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, XTI dan OCBC sedang berdiskusi terkait dengan perpanjangan fasilitas dan perubahan beberapa persyaratan fasilitas.

- bp. Pada tanggal 26 Juni 2025, KBN telah melakukan penandatanganan pinjaman jangka panjang dengan Mandiri. Jenis pinjaman tersebut adalah kredit investasi dengan tujuan pembiayaan kembali atas pengadaan 60 unit bus listrik, 18 unit charger dan infrastruktur stasiun pengisian daya yang dilakukan oleh KBN senilai Rp210.000.000.000. Seluruh pinjaman telah dicairkan dalam satu kali penarikan pada tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tarif Indonia + 1,65% per tahun, dengan skema pembayaran pokok pinjaman beserta bunga secara triwulanan yang akan dibayarkan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember. Hingga tanggal pelaporan, KBN telah melakukan pembayaran pokok sebesar Rp7.875.000.000 dan bunga sebesar Rp3.679.653.542.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KBN wajib memenuhi beberapa persyaratan (covenants) sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100% pada tahun 2025, dan minimal 105% sejak tahun 2026 hingga fasilitas pinjaman lunas.
- Mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 400% di mana utang yang dimaksud adalah utang berbunga dan ekuitas adalah Modal disetor ditambah pinjaman pemegang saham (subordinated).

Per tanggal 31 Desember 2025, KBN telah mematuhi seluruh ketentuan keuangan dan non-keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

As of the date of the consolidated financial statements, XTI and OCBC are discussing the extension of the facility and amendment of certain terms in the facility.

- bp. On June 26, 2025, KBN entered into a long-term loan agreement with Mandiri. The loan facility is classified as an investment credit facility, intended for refinancing of the procurement of 60 electric buses, 18 charging units, and related charging station infrastructure, with a total value of Rp210,000,000,000. The entire loan was disbursed in a single drawdown on June 30, 2025. The facility will mature on December 31, 2033.

The loan bears interest at the Indonia rate plus 1.65% per annum, with a repayment scheme involving principal and interest payments made quarterly in March, June, September and December. As of the reporting date, KBN has made payments of principal amounting to Rp7,875,000,000 and interest amounting to Rp3,679,653,542.

In accordance with the loan agreement, KBN is required to comply with the following covenants:

- Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100% in 2025, and at least 105% from 2026 until the loan facility is fully repaid.
- Maintain a maximum debt-to-equity ratio of 400%, where debt refers to interest-bearing liabilities and equity refers to paid-up capital plus subordinated shareholder loans.

As of December 31, 2025, KBN has complied with all financial and non-financial covenants stipulated in the loan agreement.

bq. Kalista grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

bq. Kalista group entered into several leasing agreements with third parties, as follows:

No.	Perusahaan/ Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Pihak Penyewa/ Lessee	Obyek Sewa/ Lease Object	Periode Perjanjian/ Term of Agreement
1	KSH	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	Perusahaan Umum (Perum) Damri	26 unit bus listrik dan 8 unit charger / 26 units of electric bus and 8 units of charger	5 tahun, dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang/ 5 years, extendable for another 5 years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.
2	KSH dan/ and KRO	3 Juni 2024/ June 3, 2024	PT Pixel Komunitas (Pixel)	1 bus listrik dan 1 unit wall charger serta 5 unit motor listrik / 1 unit of electric bus, 1 unit of wall charger and 5 units of electric motors	5 tahun sampai dengan 2 Juni 2029, dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang/ 5 years to June 2, 2029, extendable for another 5 years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.
3	KSH	31 Juli 2025/ July 31, 2025	BLUD UPT Pengelolaan Trans Pekanbaru	6 unit kendaraan listrik/ 6 electric vehicles	5 bulan sampai 31 Desember 2025/ 5 months until December 31, 2025
4	KSH	13 Agustus 2025/ August 13, 2025	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk	1 unit bus listrik/ 1 unit electric bus	8 tahun terhitung sejak 28 Juli 2025 sampai dengan 27 Juli 2033. Apabila tidak ada evaluasi sewa sebelum 6 bulan berakhirnya kontrak, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang dengan waktu yang ditentukan/ 8 years, starting from July 28, 2025 until July 27 2033. If no lease evaluation is conducted 6 months before the expiration of the contract, the agreement will be automatically renewed for a period to be determined
5	KSH	1 Oktober 2025/ October 1, 2025	PT Aizen Inovasi Mobilitas	2 unit kendaraan listrik/ 2 units of electric vehicles	3 tahun sampai dengan 30 September 2028. Apabila tidak ada evaluasi sewa 6 bulan sebelum berakhirnya kontrak, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang dengan waktu yang ditentukan/ 3 years until September 30, 2028. In the absence of a lease evaluation conducted at least 6 months prior to the expiration of the contract, the agreement shall be automatically extended for a period to be determined
6	KSH	2 Agustus 2024, yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ August 2, 2024, extended several times latest on December 31, 2025	PT Big Bird Pusaka	3 unit bus listrik dan 1 unit charger/ 5 electric buses and 1 charger.	1 unit sampai dengan 31 Januari 2026 dan 2 unit sampai dengan 31 Desember 2026/ 1 unit until January 31, 2026 and 2 units until December 31, 2026
7	KBN	26 Juli 2024/ July 26, 2024	PT Big Bird Pusaka	60 unit bis listrik berlokasi di Medan/ 60 units of electric buses located in Medan	November 2034/ November 2034

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

The agreement sets up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometers of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

br. Pada tanggal 22 Oktober 2025, KSH telah melakukan penandatanganan pinjaman dengan Standard Chartered Bank, yang berlaku efektif pada bulan Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

- Pembiayaan Faktur Impor, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari dengan tingkat suku bunga sebesar 1.5% per tahun;
- Pinjaman Jangka Pendek, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari dengan tingkat suku bunga sebesar 1.5% per tahun;
- Obligasi dan Jaminan, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 13 bulan;
- Letter of Credit Impor – dijamin, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari;

br. On October 22, 2025, KSH entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank, effective in January 2026, with the following details:

- Import Invoice Financing: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days with an interest rate of 1.5% per annum;
- Short-Term Loan: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days with an interest rate of 1.5% per annum;
- Bonds and Guarantees: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 13 months;
- Import Letter of Credit – Secured: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days;

- *Letter of Credit* Impor – tidak dijamin, sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 180 hari.

- Import Letter of Credit – Unsecured: amounting to USD 15,000,000. This facility has a term of 180 days.

54. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2025				31 Desember/December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	IDR	2.305.595.355.294	137.385.017			3.707.326.996.420	229.385.410	Cash and cash equivalents
	SGD	1.733.074	1.349.589			2.181.813	1.609.069	
	EUR	1.066.344	1.255.140				6.106	
	AUD	62.208	41.720			97.969	61.113	
	INR	84.938	939			84.007	988	
	PGK	33.197	7.806			95.265	23.461	
	QAR	6.954	1.904			6.994	1.917	
	RMB	38.993	5.578			89.999	570	
	JPY	88.129	565					
Aset keuangan lainnya	IDR	305.136.986.454	18.182.397			45.291.419.080	2.802.340	Other financial assets
	HKD	140.726.137	18.088.449			-	-	
Piutang usaha	IDR	3.187.596.994.350	189.941.425			2.142.114.599.266	132.540.193	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	196.354.115.742	11.700.281			348.318.704.696	21.551.708	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	16.493.601.330	982.815			167.913.369.666	10.389.393	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	857.783.148.870	51.113.285			1.496.936.123.025	92.620.723	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	487.879.144.295	29.071.573			400.761.857.262	24.796.551	Claim for tax refund
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	IDR	106.420.502.136	6.341.348			-	-	Advances and other non-current assets
Jumlah Aset			465.469.831				515.789.802	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	47.717.116.482	2.843.351			647.211.443.634	40.045.257	Short-term loan
	RMB	41.750.002	5.972.350			2.000.007	273.998	
Utang usaha	IDR	3.837.106.123.118	228.644.150			3.734.519.803.850	231.067.925	Trade accounts payable
	EUR	4.701.317	5.533.686			625.353	652.025	
	SGD	36.264	28.240			386.520	285.055	
	AUD	3.443	2.309			5.170	3.225	
Utang pajak	IDR	330.832.426.896	19.713.528			187.256.556.167	11.586.224	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	IDR	1.106.091.248.724	65.909.382			1.290.981.115.346	79.877.559	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
	AUD	151.985	101.929			-	-	
Utang jangka panjang	IDR	2.994.614.029.986	178.442.023			17.396.792.639	1.076.401	Long term loan
Jumlah Liabilitas			507.190.948				364.867.670	Total Liabilities
Jumlah (Liabilitas) Aset Moneter Bersih			(41.721.117)				150.922.132	Total Net Monetary (Liabilities) Assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

At December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 30, 2026 are as follows:

	30 Maret/ <i>Maret 30, 2026</i>	31 December/ <i>December 31, 2025</i>	31 December/ <i>December 31, 2024</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Mata Uang				Foreign currency
IDR	0,0001	0,0001	0,0001	IDR
SGD	0,7771	0,7787	0,7375	SGD
AUD	0,6890	0,6707	0,6238	AUD
EUR	1,1519	1,1771	1,0427	EUR
JPY	0,0063	0,0064	0,0063	JPY
QAR	0,2748	0,2738	0,2741	QAR
INR	0,0108	0,0111	0,0118	INR
CNY	0,1447	0,1431	0,1370	CNY
PGK	0,2342	0,2351	0,2463	PGK
HKD	0,1290	0,1285	0,1288	HKD

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US\$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar US\$ 3.408.022 pada tahun 2025 (2024: kerugian sebesar US\$ 11.793.301).

In relation with fluctuation of US\$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US\$ 3,408,022 in 2025 (2024: loss of US\$ 11,793,301).

55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui: Liabilitas sewa	20.720.432	9.846.627
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui: Utang bank dan utang lain-lain	37.124.766	25.275.642
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang	2.398.642	902.876
Pelunasan pinjaman jangka pendek menggunakan jaminan aset keuangan lainnya	2.150.000	-

55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

Group have non-cash activities that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

Additions of property, plant and equipment and right of use assets through:
Leased liabilities
Additions of exploration and evaluation assets and mining properties through:
Bank loan and other payable
Additions of intangible assets through payable
Settlement of short-term loans using collateralized other financial assets

56. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

56. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Non kas/Non-cash							
1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principal US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$		
Pinjaman jangka pendek	70.004.194	(551.394)	(112.639)	(185.930)	(2.150.000)	67.004.231	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	502.973.722	5.047.076	(2.738.994)	881.458	-	506.163.262	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversi	28.528.752	-	2.770.341	-	-	31.299.093	Convertible loans
Liabilitas sewa	13.101.322	(12.401.705)	(3.339.311)	(1.285.296)	20.720.432	16.795.442	Lease liabilities
Utang obligasi	454.193.432	(133.368)	1.499.592	-	-	455.559.656	Bonds payable
	1.068.801.422	(8.039.391)	(1.921.011)	(589.768)	18.570.432	1.076.821.684	

Non kas/Non-cash								
1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principal US\$	Pengambilalihan saham tambahan NAN/ Additional shares acquisition NAN US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$		
Pinjaman jangka pendek	58.409.213	11.556.575	(479.226)	78.632	439.000	-	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	163.826.095	338.779.576	307.499	14.155	46.397	-	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversi	20.092.531	10.244.545	608.697	-	-	(2.417.021)	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.320.413	(10.786.472)	(1.165.616)	(1.113.630)	-	9.846.627	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi	833.281.900	(377.747.222)	5.246.158	(5.346.404)	-	(1.241.000)	454.193.432	Bonds payable
Premium utang obligasi	-	(3.854.138)	-	-	-	-	(3.854.138)	Premium on bonds payable
Biaya transaksi	-	(466.423)	5.284.221	-	-	(205.336)	4.612.462	Transaction cost
	1.091.930.152	(32.273.559)	9.801.733	(6.367.247)	485.397	5.983.270	1.069.559.746	

57. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

58. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2023, diputuskan antara lain pencadangan laba ditahan sebesar US\$ 6.065.935 sebagai tambahan dana cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah laba ditahan yang dicadangkan Perusahaan setelah keputusan diatas menjadi sebesar US\$ 11.378.431.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 Mei 2024, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US\$ 30,000,000 (setara dengan Rp 479.340.000.000, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 25% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023. Dividen per saham dibulatkan menjadi US\$ 0.0057662.

57. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

58. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

- a. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2023, it was approved among other appropriation retained earnings of US\$ 6,065,935 as an additional to the Company's mandatory reserve fund to comply with Article 70 Law No. 40 of 2007 as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Total Company's appropriated retained earnings after the above is US\$ 11,378,431.
- b. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 6, 2024, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US\$ 30,000,000 (equivalent to Rp 479,340,000,000, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 25% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2023. Dividend per share is rounded up to US\$ 0,0057662.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 Mei 2025, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US\$ 5,041,898 (setara dengan Rp 82.885.542.856, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 50% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024. Dividen per saham dibulatkan menjadi US\$ 0.00097.

- c. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 5, 2025, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US\$ 5,041,898 (equivalent to Rp 82,885,542,856, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 50% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2024. Dividend per share is rounded up to US\$ 0,00097.

59. PERISTWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Setelah tanggal 31 Desember 2025, terdapat penambahan beberapa entitas anak sebagai berikut:

• PT Invi Mining Unggulan Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No.7 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan MMG mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Invi Mining Unggulan Nusantara (IMUN) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh EMB sedangkan sisanya dimiliki oleh MMG. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0002806.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0005212.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 13 Januari 2026.

Sesuai anggaran dasarnya, IMUN melakukan kegiatan usaha keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, pertambangan dan penggalian, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan konstruksi.

• PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan MMG mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia (IMAI) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh EMB sedangkan sisanya dimiliki oleh MMG. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0002811.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0005218.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 13 Januari 2026.

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. After December 31, 2025, there are some additional new subsidiaries as follows:

• PT Invi Mining Unggulan Nusantara

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 12, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and MMG established a new subsidiary, namely PT Invi Mining Unggulan Nusantara (IMUN) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by EMB and the rest is owned by MMG. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0002806.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0005212.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 13, 2026.

In accordance with its articles of association, IMUN's business activities are finance and insurance, professional, scientific and technical activities, mining, rental and leasing without the option to buy, employment, travel agencies and other business support services, and construction.

• PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia

Based on Notarial Deed No. 8 dated January 12, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and MMG established a new subsidiary, namely PT Invi Manufaktur Andalan Indonesia (IMAI) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by EMB and the rest is owned by MMG. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0002811.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0005218.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 13, 2026.

Sesuai anggaran dasarnya, IMAI melakukan kegiatan usaha industri pengolahan, informasi dan komunikasi dan perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

In accordance with its articles of association, IMAI's business activities are manufacturing industry, information and communication, and wholesale and retail, repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles.

• **PT Bima Invi Sinergi Alam**

Berdasarkan Akta Notaris No.22 tanggal 26 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, EMB dan IMUN mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Bima Invi Sinergi Alam (BISA) dengan modal dasar dan ditempatkan masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 75% saham dimiliki oleh IMUN sedangkan sisanya dimiliki oleh EMB. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0006670.AH.01.01. TAHUN 2026 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0012721.AH.01.11. TAHUN 2026 tanggal 26 Januari 2026.

Sesuai anggaran dasarnya, BISA melakukan kegiatan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, pertambangan dan penggalian, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan konstruksi.

- b. KJA menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Akta Nomor 664 tanggal 8 Januari 2026 dimana KJA mendapatkan fasilitas Treasury Line untuk transaksi derivatif dengan maksimum limit US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun terhitung sejak 8 Januari 2026 sampai dengan 7 Januari 2027 dan dapat diperpanjang melalui kesepakatan tertulis. Fasilitas Treasury Line dapat digunakan untuk transaksi forex, transaksi derivatif, dan transaksi derivatif non sederhana.
- c. Setelah tanggal pelaporan, terjadi perkembangan geopolitik yang berpotensi meningkatkan volatilitas harga energi dan biaya logistik global. Situasi ini juga berpotensi mempengaruhi rantai pasokan bahan baku serta produk Grup, baik dari sisi ketersediaan maupun harga. Meskipun operasional utama berada di Indonesia, ketidakpastian ini dapat memengaruhi beban operasional, secara spesifik dipicu oleh fluktuasi harga bahan bakar dan potensi gangguan jalur pengiriman internasional.

• **PT Bima Invi Sinergi Alam**

Based on Notarial Deed No. 22 dated January 26, 2026 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in East Jakarta, EMB and IMUN established a new subsidiary, namely PT Bima Invi Sinergi Alam (BISA) with authorized and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 75% shares is owned by IMUN and the rest is owned by EMB. The deed has been registered with the Minister of Law of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0006670.AH.01.01.TAHUN 2026 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0012721.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 26, 2026.

In accordance with its articles of association, BISA's business activities are professional, scientific, and technical activities, mining, rental and leasing without the option to buy, employment, travel agencies and other business support services, and construction.

- b. KJA signed Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with Deed Number 664 dated January 8, 2026 wherein KJA is provided with Treasury Line Facility for derivative transaction with maximum limit of US\$ 50,000,000. This facility is valid for 1 year starting from January 8, 2026 until January 7, 2027 and can be extended with written agreement. Treasury Line Facility can be utilised for forex transaction, derivative transaction, and non-derivative transaction.
- c. Subsequent to reporting date, there is development in geopolitical condition that potentially increase volatility in energy prices and global logistics costs. This condition may impact the Group's supply chain for raw materials and products, both in terms of availability and pricing. Although the Group's primary operations are based in Indonesia, such uncertainties may impact operational costs, particularly triggered by fluctuations in fuel prices and potential disruptions to international shipping routes.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus melakukan penilaian atas dampak yang mungkin timbul serta melakukan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi dampak material terhadap kinerja Grup. Mengingat kondisi geopolitik yang dinamis, besarnya pengaruh terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup belum dapat ditentukan secara kuantitatif saat ini. Grup akan terus memantau perkembangan situasi secara berkelanjutan guna memastikan ketahanan operasional dan menjaga posisi likuiditas Grup.

As of the date of these consolidated financial statements, management continues to assess the potential impacts and has undertaken mitigation measurements to minimize any material adverse impact to the Group's performance. Given the dynamic geopolitical condition, the extent of the impact on the Group's financial position and results of operations cannot be quantified at this time. The Group will continue to closely monitor developments of the condition to ensure its operational resilience and liquidity position.

60. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 219 sampai dengan 224 menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tersendiri entitas induk. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya. Penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan ini merupakan tanggung jawab manajemen.

60. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity was presented on pages 219 to 224 presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and notes to the parent entity only financial statements. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the cost method. The preparation and fair presentation of these financial information were the responsibilities of the management.

61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 218 dan informasi tambahan dari halaman 219 sampai dengan 224 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

61. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 218 and the supplementary information on pages 219 to 224 were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	176.964.430	239.610.219	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	9.447.317	3.399.093	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.343.184	57.992	Related parties
Pihak ketiga - bersih	43.358	31.240	Third parties - net
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	68.852.234	34.313.654	Related parties
Pihak ketiga	56.088	98.286	Third parties
Pajak dibayar dimuka	487.904	368.085	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	514.638	540.137	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	257.709.153	278.418.706	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian			Other financial assets - net of current
yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.432.321	5.917.625	maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian			Other accounts receivable - net of
yang jatuh tempo dalam satu tahun			current maturities
Pihak berelasi	336.102.104	285.336.385	Related parties
Investasi pada entitas anak dan investasi lainnya	1.141.736.599	1.071.105.600	Investments in subsidiaries and other investments
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	383.373.167	411.231.487	Advance payment and other noncurrent assets
Klaim pengembalian pajak	7.850.953	8.222.749	Claims for tax refund
Aset tetap	31.132.217	32.352.589	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	716.994	694.597	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	1.553.033	1.554.435	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4.998.768	220.781	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.921.896.156	1.816.636.248	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.179.605.309	2.095.054.954	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	50.000.000	25.000.000	Short-term loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	8.402	8.402	Third parties
Utang pajak	280.588	268.670	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya			Other accounts payable to third parties and
masih harus dibayar	4.175.920	6.327.096	accrued expenses
Uang muka diterima	60.315	201.900	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo			Current maturities of long-term liabilities
dalam satu tahun			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	48.773.566	41.930.280	Bonds payable - net
Utang obligasi - bersih	6.512.538	6.512.538	Lease liabilities
Liabilitas sewa	374.196	641.064	
Jumlah Liabilitas Lancar	110.185.525	80.889.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi			Long-term liabilities - net of current maturities
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	425.563.323	410.733.066	Lease liabilities
Liabilitas sewa	266.615	67.072	Bonds payable - net
Utang obligasi - bersih	449.047.118	447.680.895	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	11.355.370	-	Employee benefits
Imbalan kerja	1.713.286	1.450.221	Other noncurrent liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.895.014	2.395.234	
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	890.840.726	862.326.488	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.001.026.251	943.216.438	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri			Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2025			- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2025
(31 Desember 2024: 5.210.192.000 saham)	56.892.154	56.892.154	(December 31, 2024: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	250.921.612	250.921.612	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3.143.119	9.616.059	Other components of equity
Saham treasuri	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan	856.603.687	823.390.205	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.178.579.058	1.151.838.516	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.179.605.309	2.095.054.954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	2025	2024	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	1.986.997	2.656.688	REVENUE
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	(1.362.044)	(1.370.130)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR	624.953	1.286.558	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.934.863)	(22.023.377)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	(77.699.443)	(66.677.825)	Finance costs
Beban pajak final	(192.105)	(265.936)	Final tax
Pendapatan dividen	114.020.088	74.350.916	Dividend income
Pendapatan investasi	30.581.048	19.884.525	Investment income
Lain-lain - bersih	(12.144.298)	(91.736.296)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	38.255.380	(85.181.435)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	38.255.380	(85.181.435)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(160.116)	552.633	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	(6.312.824)	(689.188)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(6.472.940)	(136.555)	Total other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	31.782.440	(85.317.990)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity									
	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve) / Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 219, Imbalan Kerja/ Remeasurement of defined benefits						
	Modal disetor/ Capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Saham Treasuri/ Treasury shares US\$		Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option US\$		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
							Dicadangkan/ Appropriated US\$	Tidak dicadangkan/ Unappropriated US\$		
	Employee Benefits US\$									
Saldo per 1 Januari 2024	56.892.154	250.921.612	(359.945)	689.188	7.816.296	1.247.130	11.378.431	938.571.640	1.267.156.506	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(85.181.435)	(85.181.435)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	552.633	-	-	552.633	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	-	-	-	(689.188)	-	-	-	-	(689.188)	Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve)
Jumlah kerugian komprehensif	-	-	-	(689.188)	-	552.633	-	(85.181.435)	(85.317.990)	Total comprehensive loss
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2024	56.892.154	250.921.612	(359.945)	-	7.816.296	1.799.763	11.378.431	823.390.205	1.151.838.516	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	38.255.380	38.255.380	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	(160.116)	-	-	(160.116)	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	-	-	-	(6.312.824)	-	-	-	-	(6.312.824)	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(6.312.824)	-	(160.116)	-	38.255.380	31.782.440	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.041.898)	(5.041.898)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2025	56.892.154	250.921.612	(359.945)	(6.312.824)	7.816.296	1.639.647	11.378.431	856.603.687	1.178.579.058	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan menggunakan metode biaya

- *) Presented using cost method

	2025 US\$	2024 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	847.975	5.484.435	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(6.831.604)	(13.349.143)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(6.773.584)	(7.945.585)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	(12.757.213)	(15.810.293)	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	115.247	11.141.311	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	8.731.548	5.725.339	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(68.480.617)	(46.394.103)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	-	(8.442.566)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(7.564.309)	(10.319.200)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(79.955.344)	(64.099.511)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	17.095.522	3.437	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	13.487	54.934	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	114.020.088	74.356.303	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.288.616	-	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Kenaikan bersih piutang lain-lain dari pihak berelasi	(66.671.893)	(646.083.474)	Net increase in other accounts receivable from related parties
Kenaikan investasi entitas anak	(359)	-	Increase in investments in subsidiaries
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(61.415.184)	(150.606.224)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	1.975.287	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Pengembalian uang muka diterima	(232.913)	40.662	Repayment of advances received
Perolehan aset tetap	(32.825)	(240.669)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(36.672.920)	(5.980.792)	Placement of other financial assets
Penurunan investasi pada entitas anak	6.946.267	181.828.373	Decrease in investment in subsidiaries
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.686.827)	(546.627.450)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	305.821.842	504.645.006	Net proceeds of short-term loans and long-term loans, net off loan issuance costs
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi, setelah biaya transaksi	-	449.315.393	Proceeds from issuance of bonds payable, net of transaction cost
Pembayaran biaya transaksi utang bank	(133.368)	-	Payment of bank loan transaction cost
Pembayaran biaya transaksi utang obligasi	(5.041.898)	(30.000.000)	Payment of bonds payable transaction cost
Pembayaran dividen	-	-	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(257.071.555)	(161.343.635)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	43.575.021	762.616.765	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(60.067.150)	151.889.803	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	239.610.219	90.196.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.578.639)	(2.475.984)	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	176.964.430	239.610.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i>	
			31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	
			2025	2024	2025	2024
					US\$	US\$
PT Kideco Kaya Agung (KJA)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	40,00%	40,00%	577.460.308	577.460.308
PT Indika Energy Infrastructue (IEI)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa <i>Trading, development and service</i>	99,99%	99,99%	162.995.639	176.301.637
PT Indika Indonesia Resources (IIR)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan dan perdagangan besar/ <i>Mining and trading</i>			141.993.082	141.993.082
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dalam proses likuidasi/ <i>in liquidation process</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen <i>Business and management consultancy serices</i>	100,00%	100,00%	85.988.863	100
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ <i>Provision of consultancy services, construction business and trading</i>	48,72%	48,72%	52.720.913	52.720.913
PT Indika Inti Corpindo (IIC)	Jakarta/ Jakarta	Investasi dan perdagangan umum/ <i>Investment and general trading</i>	99,99%	99,99%	51.532.960	51.532.960
PT Tripatra Multi Energi (TIME)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perbengkelan, pengangkutan dan jasa/ <i>Trading, development, industrial, agriculture, printing,workshop, transportation and services</i>	99,60%	99,60%	49.152.211	49.152.211
PT Indika Digital Teknologi (IDT)	Jakarta/ Jakarta	Jasa, perdagangan umum, percetakan/ <i>Services, trading and printing</i>	99,99%	99,99%	7.355.766	7.355.766
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Profesiionnal, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business</i>	99,99%	99,99%	3.681.419	3.681.419
PT Indika Medika Nusantara (IMAN)	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, pedagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ <i>Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.</i>	99,99%	99,99%	2.211.599	2.211.599

Nama Entitas/ <i>Entity Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i>	
			<i>31 Desember/ December 31,</i> 2025	<i>31 Desember/ December 31,</i> 2024	<i>31 Desember/ December 31,</i> 2025	<i>31 Desember/ December 31,</i> 2024
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ Jakarta	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ <i>Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.</i>	50,00%	50,00%	846.971	846.971
PT Indika Multi Properti (IMP)	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi, real estate , dan perdagangan/ <i>Constructions, real estate and trading</i>	99,99%	99,99%	707.093	707.093
PT Indika Mineral Investindo (IMI)	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan, sewa guna usaha, ketenagakerjaan, agen perjalanan/ <i>Leasing, leasing, employment, travel agents</i>	99,99%	99,99%	690.608	690.608
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	1,35%	1,35%	63.056	63.056
PT Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrastruktur/ <i>Consultation services for construction, industry and infrastructure</i>	1,80%	1,80%	60.241	60.241
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ <i>Development, services and trading</i>	99,60%	99,60%	20.638	20.638
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)	Jakarta/ Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication</i>	0,01%	0,01%	429	70
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT)	Jakarta/ Jakarta	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ <i>Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease without option, manpower, travelling agent and other supporting activities</i>	-	32,40%	-	2.052.125
Nusantara Resources Limited	Australia/ Australia	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ <i>Mining and mineral exploration</i>	8,50%	8,50%	4.254.803	4.254.803
Jumlah/ Total					1.141.736.599	1.071.105.600

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.